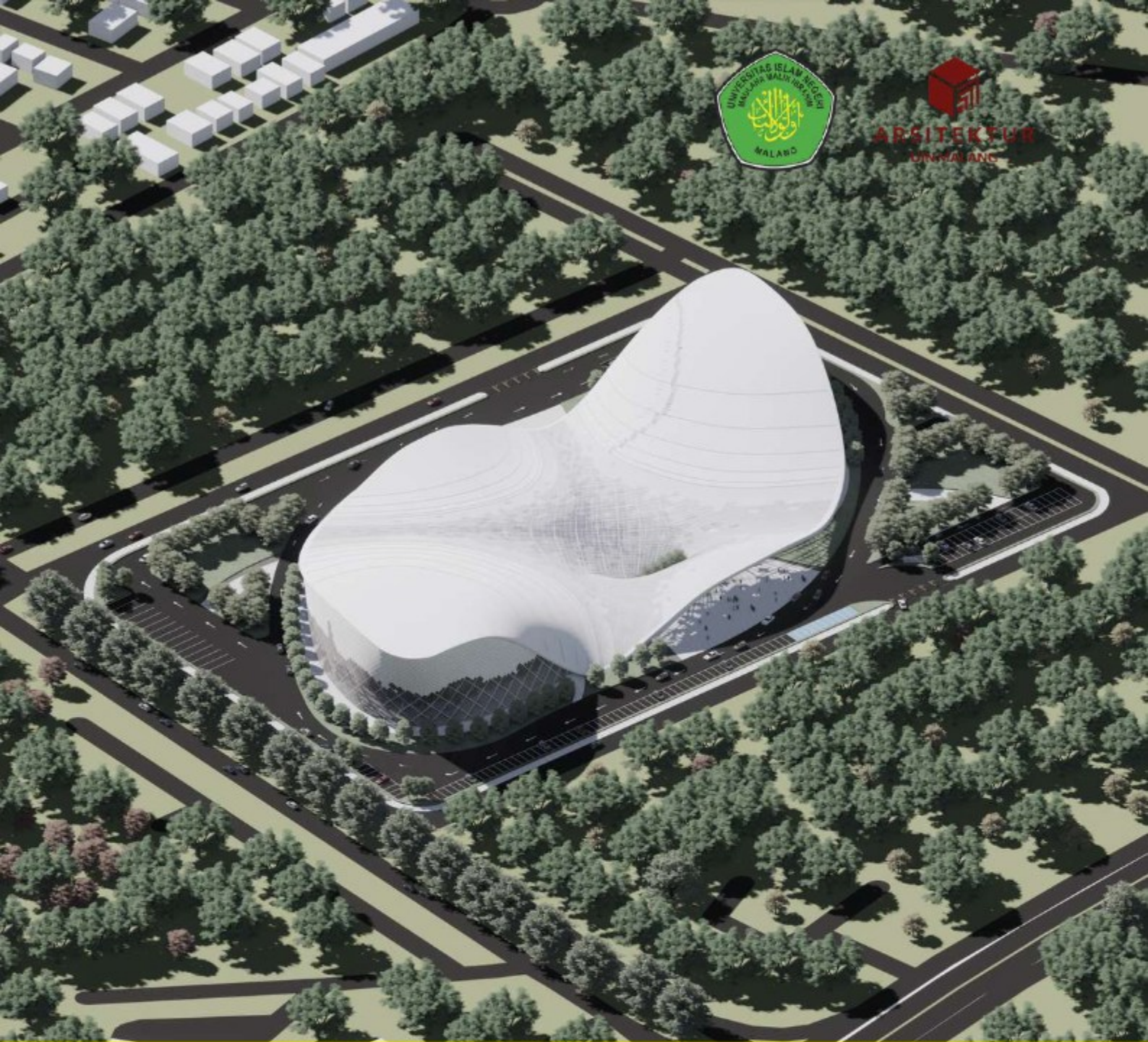




LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center dengan Pendekatan Architecture Hi-Tech

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2024

ADHI YULIANSYAH PRIHANDOKO - 210606110016

ANDI BASO MAPPATURI, M.T.
AISYAH, M.ARS

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan seminar hasil/tugas akhir* ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Oleh:

ADHI YULIANSYAH PRIHANDOKO

210606110016

Judul Tugas Akhir : Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center dengan Pendekatan Architecture Hi-Tech

Tanggal Ujian : Senin, 26 Mei 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



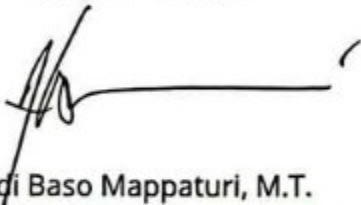
Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

Anggota Penguji 1



Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP. 19780128 200912 2 002

Anggota Penguji 2



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Anggota Penguji 3



Aisyah M.Ars
NIP. 19940103 202012 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik
Arsitektur



Teknik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Adhi Yuliansyah Prihandoko

NIM : 210606110016

Judul Tugas Akhir : Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center dengan Pendekatan Architecture Hi-Tech

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Pembimbing 2



Aisyah M. Ars
NIP. 19940103 202012 2 003

CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Buku laporan Karya Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Adhi Yuliansyah Prihandoko

NIM : 2210606110016

Judul Tugas Akhir : Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center dengan Pendekatan Architecture Hi-Tech.

telah memenuhi tahap revisi sesuai dengan saran dan masukan saat sidang tugas akhir dengan kualitas buku laporan: Kurang / Cukup / Baik / Baik Sekali* sehingga dapat direkomendasikan / tidak direkomendasikan* menjadi acuan penyusunan proyek tugas akhir mahasiswa.

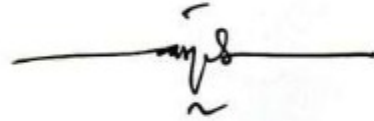
Malang, 18 Desember 2024

Dosen Pembimbing 1



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Dosen Pembimbing 2



Aisyah, M.Ars.
NIP. 19940103 202012 2 003

**coret yang tidak perlu*

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adhi Yuliansyah Prihandoko
Mahasiswa : 210606110016
NIM Mahasiswa : Teknik Arsitektur
Program Studi Fakultas : Sains dan Teknologi

PERANCANGAN CIKARANG INTERNATIONAL CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DENGAN
PENDEKATAN ARCHITECTURE HI-TECH.

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan- bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 November 2024
yang membuat pernyataan;



Adhi Yuliansyah Prihandoko
210606110016

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center dengan Pendekatan Architecture Hi-Tech". Tanpa pertolongan dan izin-Nya, penyusunan laporan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap usaha dan langkah penulis hingga penyusunan laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Andi Baso Mappaturi, M.T., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Aisyah, M.Ars., selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bimbingan, saran, dan koreksi yang diberikan sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jumadi dan Ibu Wahyu Agus Nurjanah, atas segala doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil, serta semangat yang tak pernah putus selama penulis menempuh pendidikan hingga penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf akademik, dan karyawan Jurusan Arsitektur, yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, serta bantuan selama masa studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seperjuangan, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama menempuh pendidikan.

Penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan bagian dari pemenuhan syarat akademik dalam menyelesaikan Studi Arsitektur. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih memiliki berbagai kekurangan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi awal bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Arsitektur, khususnya dalam kajian perancangan fasilitas konvensi dan pameran. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 19 Desember 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL/DIAGRAM	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
المخلص	xii
BAB 1	
LATAR BELAKANG	01
Kegunaan Umum (Mashlahah 'Ammah)	01
Cikarang sebagai kawasan industri terbesar di Indonesia	01
Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC)	02
RUANG LINGKUP	03
Batasan Objek	03
Batasan Fungsi	03
Batasan Pengguna	04
Batasan Lokasi	04
MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN	05
Maksud Perancangan	05
Tujuan Perancangan	05
Metode	06
TINJAUAN PRESEDEN	07
Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre	07
Bruges Meeting & Convention Centre	08
KAJIAN PEDEKATAN	09
STRATEGI PERANCANGAN	10
BAB 2	
ANALISIS PERANCANGAN	11
ANALISIS FUNGSI	12
ANALISIS AKTIVITAS	13

Analisis Pola Kegiatan	14
ANALISIS KEBUTUHAN RUANG	16
Analisis Area Convention	16
Analisis Area Exhibition	17
Analisis Area Pengelola	18
Analisis Area Penunjang	19
Analisis Area Utilitas	20
DATA TAPAK	21
Pemilihan Lokasi Tapak	21
Sejarah Perkembangan Lokasi Tapak	21
Data Tapak Skala Macro	22
Data Tapak Skala Meso	23
Data Tapak Skala Micro	24
Data Tapak Regulasi	25
ANALISIS	26
Analisis Tapak Regulasi	26
Analisis Tapak Zonasi Dan Massa	27
Analisis Tapak Sirkulasi	28
Analisis Tapak Vegetasi	29
Analisis Tapak Matahari	30
Analisis Tapak Angin	31
Analisis Bentuk	32
Analisis Struktur	33
Analisis Utilitas	34
KONSEP DESAIN	37
Konsep Dasar	37
Konsep Tapak Zonasi Dan Massa	38
Konsep Tapak Vegetasi Dan Sirkulasi	39
Konsep Bentuk	40
Konsep Ruang	41
Konsep Struktur	42
Konsep Utilitas	43
PENUTUP	44

BAB 3

RANCANGAN TAPAK	45
Zonasi Tapak	45
Sirkulasi Tapak	46
RANCANGAN BENTUK	47
RANCANGAN RUANG	48
RANCANGAN STRUKTUR	49
RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN	50
Utilitas Air Bersih	50
Utilitas Air Kotor	51
Utilitas Listrik	52

BAB 4

KONSEP DESAIN	53
HASIL PERANCANGAN BENTUK	54
HASIL RANCANGAN TAPAK	56
HASIL RANCANGAN RUANG	58
HASIL RANCANGAN STRUKTUR	59
HASIL RANCANGAN UTILITAS	60

BAB 5

KESIMPULAN	62
SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Internasional Marble LCC	01
Gambar 1.2 Peta Kawasan Industri Cikarang	01
Gambar 1.3 Strategis Wilayah Cikarang	02
Gambar 1.4 Pembangunan Distrik Meikarta	02
Gambar 1.5 Indonesia International Expo BSD	03
Gambar 1.6 Pengguna Fungsi Bangunan	04
Gambar 1.7 Site Perancangan	04
Gambar 1.8 Shanghai World EXPO	05
Gambar 1.9 Fasad Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre	07
Gambar 1.10 Tampak Bangunan Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre	07
Gambar 1.11 Material Bangunan	07
Gambar 1.12 Denah Bangunan	07
Gambar 1.13 Tampak Depan Bruges Meeting & Convention Centre	08
Gambar 1.14 Exhibition Hall	08
Gambar 1.15 Teknologi Fasad Bangunan	08
Gambar 1.16 Diagram Fungsi Ruang	08
Gambar 1.17 Teknologi Fasad Bangunan ICE BSD	09
Gambar 2.1 Fasad The Xiamen CEC	11
Gambar 2.2 Pameran Otomotif JIEXPO	15
Gambar 2.3 Peta Lokasi Perancangan	21
Gambar 2.4 Keterhubungan Infrastruktur Lokasi Tapak	22
Gambar 2.5 Skala View Pada Tapak	23
Gambar 2.6 Kolase View Sekitar Tapak	23
Gambar 2.7 Tingkat Kebisingan Pada Tapak	23
Gambar 2.8 Data Tapak Mikro	24
Gambar 2.9 Regulasi Tapak	25
Gambar 2.10 Ukuran Tapak	26
Gambar 2.11 Rencana Alternatif 1 Regulasi	26
Gambar 2.12 Rencana Alternatif 2 Regulasi	26
Gambar 2.13 Grid Tapak	27

Gambar 2.14 Analisa Zona dan Massa Bangunan	27
Gambar 2.15 Skema Analisis Vegetasi 1	29
Gambar 2.16 Skema Analisis Vegetasi 2	29
Gambar 2.17 Analisis Matahari	30
Gambar 2.18 Analisis Angin	31
Gambar 2.19 Proses Analisis Bentuk	32
Gambar 2.20 Rencana Analisis Struktur	33
Gambar 2.21 Struktur Staggered Struss	33
Gambar 2.22 Struktur Pancang	33
Gambar 2.23 Analisis Utilitas Listrik	34
Gambar 2.24 Skema Utilitas Listrik	34
Gambar 2.25 Analisis Utilitas Air Bersih dan Kotor	35
Gambar 2.26 Skema Sprinkler	36
Gambar 2.27 Skema Fire dan Smoke Detector	36
Gambar 2.28 APAR	36
Gambar 2.29 Skema Hydrant	36
Gambar 2.30 Konsep Area Parkir CICEC	38
Gambar 2.31 Konsep Zonasi Dan Massa CICEC	38
Gambar 2.32 Hasil Konsep Zonasi Dan Massa	38
Gambar 2.33 Konsep Vegetasi Dan Sirkulasi	39
Gambar 2.34 Detail Konsep Penutup Atap	40
Gambar 2.35 Detail Konsep Struktur dan Fasad	40
Gambar 2.36 Struktur Ruang Exhibition	40
Gambar 2.37 Transformasi Bentuk	40
Gambar 2.38 Hasil Konsep Bentuk	40
Gambar 2.39 Hasil Konsep Pembagian Zona Ruang	41
Gambar 2.40 Hasil Konsep Struktur	42
Gambar 2.41 Konsep Utilitas Air Bersih	43
Gambar 2.42 Konsep Utilitas Air Kotor	43
Gambar 2.43 Konsep Utilitas Listrik	43
Gambar 2.43 Detail Konsep Penutup Atap	44
Gambar 3.1 Hasil Rancangan Zonasi Tapak	45
Gambar 3.2 Hasil Render Enterance	45

Gambar 3.3 Hasil Render Exhibition Outdoor	45
Gambar 3.4 Hasil Render Walking Track	45
Gambar 3.5 Hasil Render Parkir Motor	45
Gambar 3.6 Hasil Render Parkir Mobil	45
Gambar 3.7 Hasil Rancangan Sirkulasi Tapak	46
Gambar 3.8 Tampak Kanan Kawasan Bangunan	47
Gambar 3.9 Tampak Belakang Kawasan Bangunan	47
Gambar 3.10 Hasil Rancangan Ruang	48
Gambar 3.11 Hasil Rancangan Struktur	49
Gambar 3.12 Hasil Rancangan Utilitas Air Bersih	50
Gambar 3.13 Hasil Rancangan Utilitas Air Kotor	51
Gambar 3.14 Hasil Rancangan Utilitas Listrik	52
Gambar 4.1 Hasil Bentuk Sebelum Revisi	54
Gambar 4.2 Hasil Bentuk Sesudah Revisi	54
Gambar 4.3 Render Mata Burung Kawasan	54
Gambar 4.4 Render Mata Kucing Bangunan	55
Gambar 4.5 Transformasi Bentuk	55
Gambar 4.6 Site Plan Bangunan Lama	56
Gambar 4.7 Site Plan Bangunan Baru	56
Gambar 4.8 Sirkulasi Kendaraan	57
Gambar 4.9 Render Ekterior Mata Burung	57
Gambar 4.10 Render Kawasan Mata Burung	57
Gambar 4.11 Hasil Rancangan Ruang	58
Gambar 4.12 Hasil Rancangan Struktur	59
Gambar 4.13 Hasil Rancangan Skema Utilitas Air Bersih	60
Gambar 4.14 Hasil Rancangan Skema Utilitas Air Kotor	60
Gambar 4.15 Hasil Rancangan Skema Pengolahan Air Hujan	61
Gambar 4.16 Skema Pengolahan Air Hujan	61
Gambar 4.17 Hasil Rancangan Utilitas Kelistrikan	62
Gambar 4.18 Hasil Rancangan Skema Penanggulangan Kebakaran	62

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Definisi Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition	03
Diagram 1.2 Metode Penerapan Perancangan	06
Diagram 1.3 Strategi Perancangan CICEC	10
Diagram 2.1 Prinsip Analisa Perancangan	11
Diagram 2.2 Pembagian Zona Fungsi	12
Diagram 2.3 Skema Pola Kegiatan	14
Diagram 2.4 Skema Pola Kegiatan	15
Diagram 2.5 Buble Ruang Area Convention	16
Diagram 2.6 Buble Ruang Area Exhibition	17
Diagram 2.7 Buble Ruang Area Pengelola	18
Diagram 2.8 Buble Ruang Area Penunjang	19
Diagram 2.9 Buble Ruang Area Utilitas	20
Diagram 2.10 Konsep Dasar Perancangan	37
Diagram 4.1 Konsep Desain Perancangan	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Aktivitas	13
Tabel 2.2 Analisis Ruang Area Convention	16
Tabel 2.3 Analisis Ruang Area Exhibition	17
Tabel 2.4 Analisis Ruang Area Pengelola	18
Tabel 2.5 Analisis Ruang Area Penunjang	19
Tabel 2.6 Analisis Ruang Area Utilitas	20
Tabel 2.7 Pembagian Jenis Kebisingan	23
Tabel 2.8 Klasifikasi Kesesuain Alternatif Analisis Regulasi	26
Tabel 2.9 Klasifikasi Kesesuain Alternatif Analisis Zonasi dan Massa	27
Tabel 2.10 Klasifikasi Kesesuain Alternatif 1 Analisis Sirkulasi	28
Tabel 2.11 Klasifikasi Kesesuain Alternatif 2 Analisis Sirkulasi	28
Tabel 2.12 Klasifikasi Kesesuain Alternatif 1 Analisis Vegetasi	29
Tabel 2.13 Klasifikasi Kesesuain Alternatif 2 Analisis Vegetasi	29
Tabel 2.14 Klasifikasi Kesesuain Alternatif Analisis Matahari	30
Tabel 2.15 Klasifikasi Kesesuain Alternatif Analisis Angin	31

PERANCANGAN CIKARANG INTERNATIONAL CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE HI-TECH

Nama : Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM : 210606110016
Pembimbing 1 : Andi Baso Mappaturi, M.T.
Pembimbing 2 : Aisyah, M.Ars

ABSTRAK

Cikarang sebagai kawasan industri berskala nasional dan internasional memerlukan fasilitas konvensi dan pameran berskala besar yang memadai. Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) mengadopsi pendekatan Hi-Tech Architecture sebagai representasi kemajuan teknologi industri kawasan. Desain difokuskan pada bentuk futuristik, penggunaan material terbaru, sistem struktur dan utilitas yang efisien, serta penerapan prinsip keberlanjutan dan fleksibilitas ruang. Rancangan ini diharapkan menjadi kontribusi dalam pengembangan arsitektur fasilitas publik yang inovatif serta mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan Cikarang.

Kata kunci: *Cikarang, Pusat Konvensi dan Pameran, Arsitektur Hi-Tech, Desain Arsitektur, Kawasan Industri*

PERANCANGAN CIKARANG INTERNATIONAL CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE HI-TECH

Name : Adhi Yuliansyah Prihandoko
Student ID : 210606110016
Supervisor 1 : Andi Baso Mappaturi, M.T.
Supervisor 2 : Aisyah, M.Ars

Abstract

Cikarang as an industrial area of national and international scale, requires adequate large-scale convention and exhibition facilities. The design of the Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) adopts a Hi-Tech Architecture approach to represent the technological advancement of the region's industry. The design focuses on futuristic forms, the use of the latest materials, efficient structural and utility systems, and the application of sustainability principles and spatial flexibility. This design is expected to contribute to the development of innovative public facility architecture and support the economic growth of the Cikarang area.

Keywords: Cikarang, Convention and Exhibition Center, Hi-Tech Architecture, Architectural Design, Industrial Area

PERANCANGAN CIKARANG INTERNATIONAL CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE HI-TECH

الاسم : أدي يوليانياسياه بريهانوكو
الرقم الجامعي : 210606110016
المشرف الأكاديمي الأول : أندي باسو ماباتوري، ماجستير في التكنولوجيا
المشرف الأكاديمي الثاني : عائشة، ماجستير في الهندسة المعمارية

الملخص

تتطلب سيكارانغ، كم منطقة صناعية وطنية ودولية، مرافق مؤتمرات ومعارض واسعة النطاق ومناسبة. يتبنى تصميم نهجًا معماريًا عالي التقنية، تجسيدًا لتقدم التكنولوجيا (CICEC) مركز سيكارانغ الدولي للمؤتمرات والمعارض الصناعية في المنطقة. يركز التصميم على الأشكال المستقبلية، واستخدام أحدث المواد، وأنظمة البنى والمرافق الفعالة، وتطبيق مبادئ الاستدامة والمرونة المكانية. من المتوقع أن يساهم هذا التصميم في تطوير هندسة معمارية مبتكرة للمرافق العامة، ودعم النمو الاقتصادي لمنطقة سيكارانغ. الكلمات المفتاحية: سيكارانغ، مركز المؤتمرات والمعارض، الهندسة المعمارية عالية التقنية، التصميم المعماري، المنطقة الصناعية

الكلمات المفتاحية: سيكارانغ، مركز المؤتمرات والمعارض، الهندسة المعمارية عالية التقنية، التصميم المعماري، المنطقة الصناعية



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

KEGUNAAN UMUM (MASHLAHAH 'AMMAH)

Meningkatnya kebutuhan akan fasilitas yang representatif untuk mendukung kegiatan bisnis, pameran, dan konferensi berskala internasional menjadi semakin mendesak di kawasan industri terbesar di Indonesia, yaitu Cikarang. Dengan segala bentuk aktivitas, termasuk pembangunan fasilitas publik, harus membawa manfaat bagi masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan prinsip **mashlahah 'ammah**, yaitu segala upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kemaslahatan banyak orang. Dalil dari *Surat Al-Maidah ayat 2* yang menyebutkan :



....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran,...



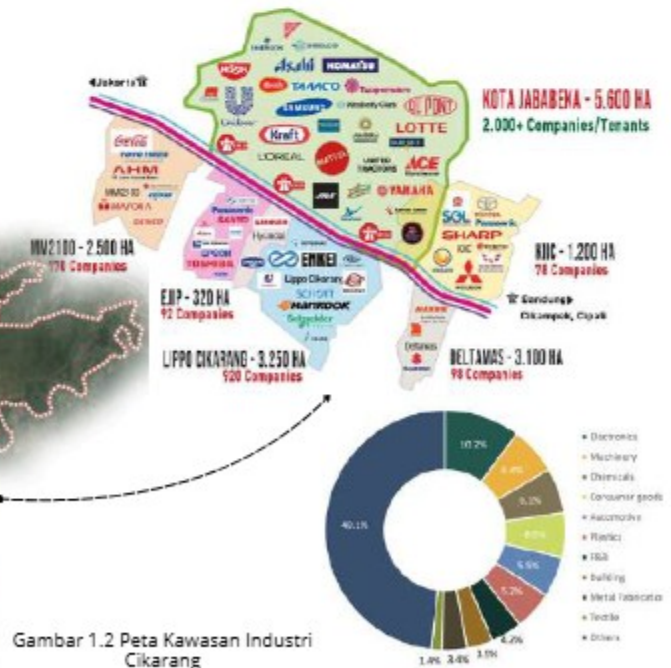
Bangunan perancangan ini akan menjadi tempat bagi orang-orang untuk berkumpul dalam semangat tolong-menolong dalam kebaikan, melalui penyelenggaraan acara-acara yang mendorong kebajikan, pendidikan, bisnis, dan budaya. Tujuannya bukan sekadar membangun bangunan fisik, tetapi juga menciptakan fasilitas yang bisa mendukung terciptanya kegiatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1.1 Internasional Marble LCC

CIKARANG SEBAGAI KAWASAN INDUSTRI TERBESAR DI INDONESIA

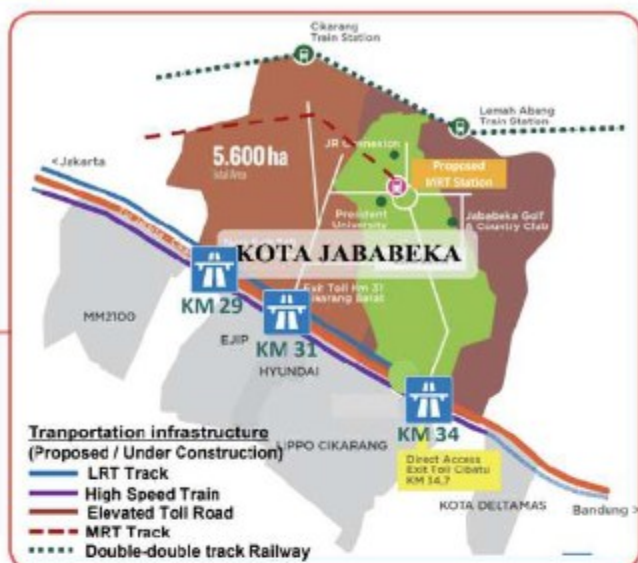
Perkembangan pesat dalam kondisi fisik dan sosial Cikarang menjadi dorongan kuat bagi perancangan fasilitas ini. Sebagai kawasan industri besar, Cikarang menjadi pusat kegiatan ekonomi yang intensif. Selain itu, komunitas pekerja dan profesional yang menetap di wilayah ini memiliki kebutuhan akan ruang yang memadai untuk pertemuan bisnis, konferensi, dan pameran produk yang relevan dengan pertumbuhan industri. Infrastruktur yang sudah berkembang dengan baik, seperti akses langsung ke jalan tol dan kedekatannya dengan ibu kota, menjadikan Cikarang sebagai lokasi yang sangat potensial untuk pengembangan pusat konvensi bertaraf internasional.



Gambar 1.2 Peta Kawasan Industri Cikarang



- 35 KM from Jakarta City
- Close to International Airport & Seaport
- Accessible by toll road and railway



Gambar 1.3 Strategis Wilayah Cikarang

Pemilihan lokasi di Cikarang bukan hanya didasarkan pada kemajuan ekonominya, tetapi juga karena letaknya yang strategis sebagai pusat kegiatan industri global. Tapak yang dipilih memiliki aksesibilitas yang baik terhadap jaringan transportasi utama, sehingga memudahkan pengunjung domestik maupun internasional untuk menjangkaunya. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri di kawasan ini, kebutuhan akan ruang pertemuan yang modern, fleksibel, dan dilengkapi teknologi canggih semakin mendesak. Minimnya fasilitas serupa di kawasan ini menimbulkan kesenjangan yang perlu diatasi untuk mendukung perkembangan bisnis di tingkat global.

CIKARANG INTERNATIONAL CONVENTION AND EXHIBITION CENTER (CICEC)

Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Bekasi, khususnya kawasan Cikarang, telah mengalami perkembangan pesat sebagai salah satu pusat industri dan ekonomi di Indonesia. **Rencana pengembangan Smart City di Kabupaten Bekasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan teknologi canggih yang terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan kota.** Dengan pertumbuhan industri yang pesat, kawasan ini menjadi pusat berbagai kegiatan ekonomi, perdagangan, dan bisnis skala nasional maupun internasional.

Salah satu isu utama yang dihadapi dalam rencana pengembangan Smart City di Kabupaten Bekasi adalah **kebutuhan infrastruktur yang mendukung keberlanjutan, efisiensi, dan konektivitas antar fasilitas publik.** Dalam konteks ini, Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) dirancang untuk mendukung inisiatif Smart City tersebut dengan mengadopsi pendekatan Hi-Tech Architecture yang selaras dengan prinsip-prinsip kota pintar. Pendekatan ini untuk menghadirkan fasilitas MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) kelas internasional.



- Pertumbuhan Ekonomi dan Industri** yang Pesat
- Komunitas **Profesional** yang Membutuhkan Fasilitas
- Potensi Geografis** yang Belum Dimanfaatkan Sepenuhnya
- Kesenjangan dalam **Penyediaan Ruang Publik** yang Representatif



Gambar 1.4 Pembangunan Distrik Meikarta

1.2 RUANG LINGKUP

BATASAN OBJEK

Proyek Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) merupakan inisiatif komersial yang berfokus pada sektor **MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions)**, dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri di kawasan bisnis Cikarang. Sebagai proyek yang bertujuan untuk **menghasilkan profit**, CICEC dirancang menjadi pusat konvensi dan pameran berskala internasional yang tidak hanya melayani kebutuhan pelaku usaha lokal, tetapi juga berperan dalam mendukung aktivitas industri global. Dengan menerapkan pendekatan Hi-Tech arsitektur, bangunan ini diharapkan menjadi ikon yang mencerminkan perkembangan teknologi dan industri di Cikarang, memberikan citra modern dan futuristik. Selain fungsinya sebagai pusat bisnis, CICEC juga akan membawa nilai simbolis, menggambarkan kemajuan dan daya saing ekonomi wilayah dalam menghadapi pasar internasional.



Gambar 1.5 Indonesia International Expo BSD

BATASAN FUNGSI

Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) dirancang sebagai fasilitas yang mendukung MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) atau pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran.

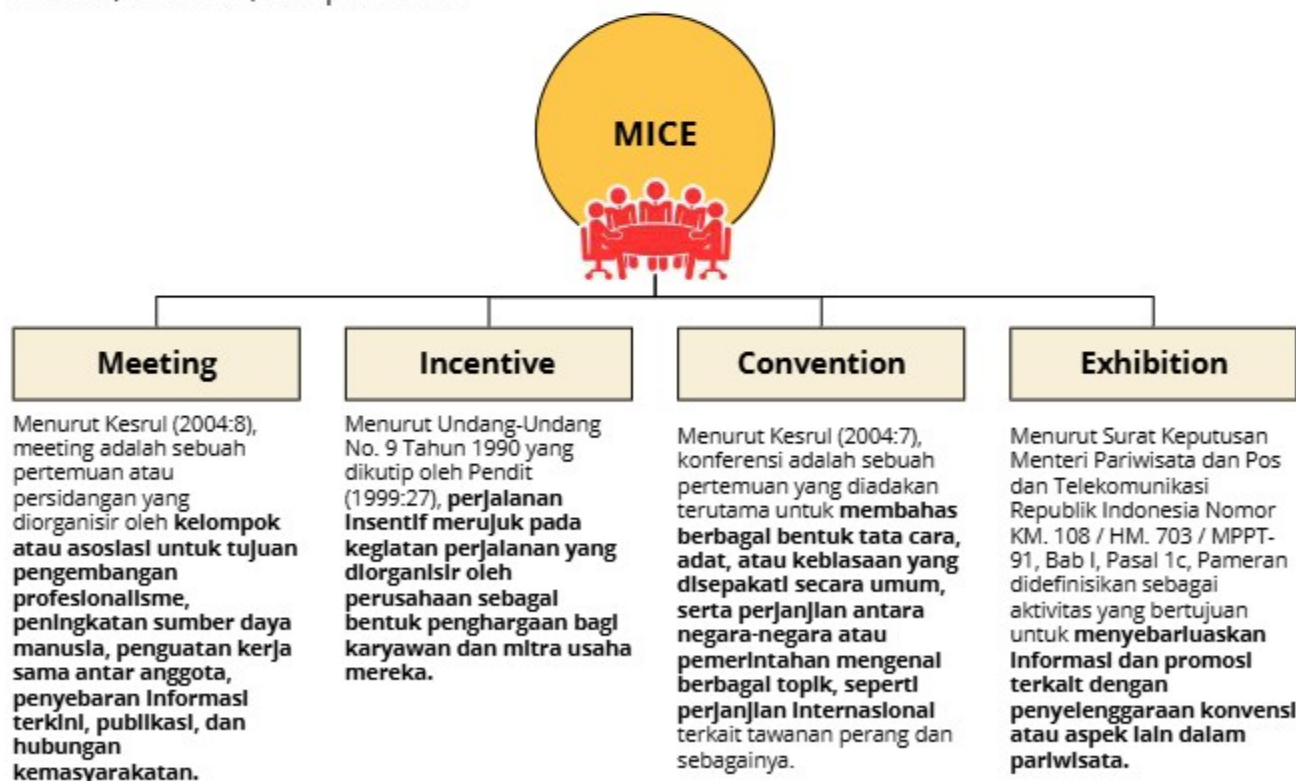


Diagram 1.1 Definisi Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition

BATASAN PENGGUNA

Batasan pengguna dalam rancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) dibagi kedalam pengelola dan umum :

Pengelola :

1. Penyelenggara Acara (Event Organizers)
2. Tim Teknis dan Operasional
3. Penyedia Jasa/Servis

Umum :

1. Peserta Acara (Delegates/Attendees)
2. Eksibitor
3. Pengunjung Umum (General Public)
4. Tamu VIP



Gambar 1.6 Pengguna Fungsi Bangunan

BATASAN LOKASI

Batasan perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) terletak di **Jl. Ganesha Boulevard, Kota DeltaMas, Cikarang Pusat**, dengan luas $\pm$ 4,7 hektar. Merupakan kawasan strategis yang berada di jantung kawasan industri Cikarang, Bekasi. Kota DeltaMas sendiri merupakan area pengembangan terpadu yang dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan bisnis, industri, perumahan, serta komersial, menjadikannya tempat ideal untuk fasilitas skala besar seperti pusat konvensi dan pameran.

- Lokasi dekat dengan pintu tol dan jalur kereta, memudahkan akses dari Jakarta, Bandung, dan sekitarnya.
- Berada di dalam kawasan Kota DeltaMas, yang merupakan area perencanaan terpadu antara kawasan bisnis, industri, dan perumahan, menciptakan lingkungan yang mendukung kebutuhan pengunjung CICEC.
- Berada di kawasan dengan infrastruktur yang sedang berkembang pesat, lokasi ini menawarkan potensi untuk ekspansi di masa depan.



Gambar 1.7 Site Perancangan

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD PERANCANGAN

Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) merangsang pertumbuhan ekonomi regional melalui pembangunan sebuah pusat pertemuan internasional yang dirancang untuk menarik perhatian investasi global dan mendorong dinamika bisnis lokal serta menjadi simbol kemajuan dan modernitas tetapi juga memperkuat identitas serta citra Cikarang sebagai kawasan yang memiliki aspirasi dan potensi besar di tingkat internasional.

TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Merancang ruang konvensi yang fleksibel, area pameran yang luas, dan fasilitas modern yang memastikan kenyamanan dan efisiensi bagi semua peserta acara.
2. Menarik lebih banyak acara internasional, meningkatkan kunjungan bisnis, dan mendorong pertumbuhan ekonomi regional melalui aktivitas yang dihasilkan dari penggunaan pusat konvensi.
3. Menciptakan ikon visual yang mencerminkan inovasi dan kemajuan teknologi. Melibatkan penggunaan material dan elemen desain yang modern untuk menghasilkan struktur yang tidak hanya fungsional tetapi juga menjadi simbol kemajuan arsitektural dan teknologi di Cikarang.
4. Implementasi solusi keberlanjutan seperti sistem pengelolaan energi, pengurangan dampak lingkungan, dan pemanfaatan sumber daya yang efisien, yang mendukung operasional yang lebih hijau dan berkelanjutan.

SASARAN PERANCANGAN

1. Menciptakan ruang yang fleksibel dan multifungsi untuk memenuhi berbagai kebutuhan acara MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition).
2. Menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui penggunaan material ramah lingkungan/pengelolaan energi yang efisien untuk mengurangi jejak karbon dan operasional yang ramah lingkungan.
3. Menciptakan desain visual yang mencerminkan kemajuan teknologi dengan penggunaan material modern, struktur yang inovatif, dan desain geometris futuristik.
4. Meningkatkan kemudahan akses dan sirkulasi di dalam dan di sekitar bangunan dengan jalur akses yang intuitif.



Gambar 1.8 Shanghai World EXPO

METODE

Mendukung visi Smart City Kabupaten Bekasi, khususnya di Cikarang, sebagai pusat industri dan ekonomi.

Cikarang memiliki aksesibilitas yang baik terhadap jaringan transportasi utama, sehingga memudahkan pengunjung domestik maupun internasional untuk menjangkanya.

"....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...."

LATAR BELAKANG

Pusat industri terbesar di Asia Tenggara, dengan lebih dari 4.000 perusahaan lokal dan multinasional yang beroperasi di kawasan industri.

Berada di jalur utama antara Jakarta dan Bandung, dengan akses mudah melalui tol Jakarta-Cikampek dan kereta cepat

Mengalami pertumbuhan populasi yang pesat, dengan banyaknya pekerja dan profesional yang tinggal dan bekerja di area ini

FAKTA

MAKSUD

ISU ARSITEKTURAL

PENDEKATAN DAN STRATEGI

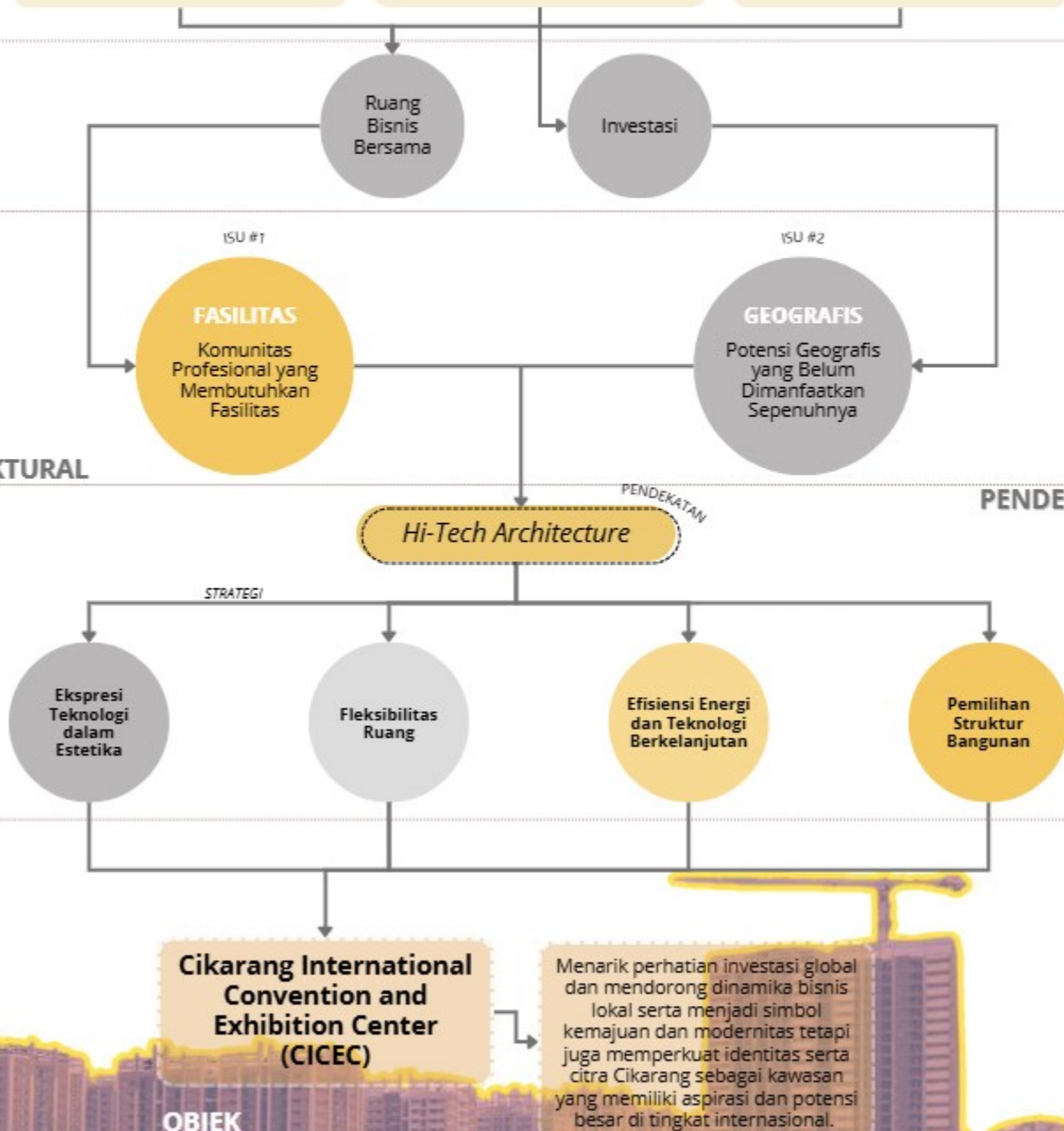


Diagram 1.2 Metode Penerapan Perancangan

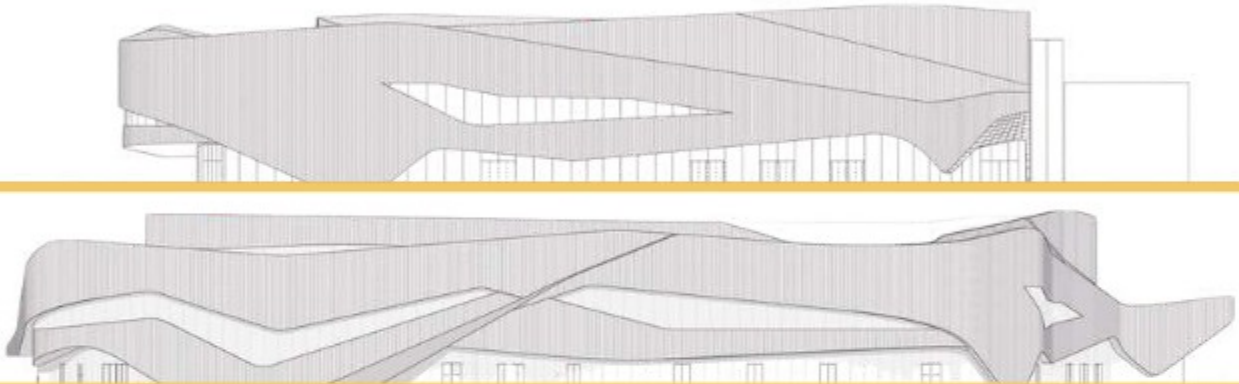
1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre **TEMA**

Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre terletak di Pusat Kota Christchurch, Selandia Baru. Pembangunan kawasan pusat konvensi didanai oleh Kerajaan sebagai bagian dari Rencana Pemulihan Pusat Christchurch setelah gempa bumi Christchurch tahun 2011, yang dimana telah menghasilkan keuntungan besar bagi kota secara ekonomi dan budaya. Pusat ini dimiliki oleh Rau Paenga dan dikelola oleh ASM Global. Desain lanskap ini dibuat oleh Woods Bagot, Warren, dan Mahoney, serta arsitek Lansekap Kamo Marsh.



Gambar 1.9 Fasad Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre



Gambar 1.10 Tampak Bangunan Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre

TIPOLOGI LANGGAM

Modern/Contemporary: Banyak bagian pusat konvensi dan pameran modern menampilkan langgam bangunan yang bersih, minimalis, dan futuristik, dengan penggunaan material modern seperti kaca, baja, dan beton.

Material dan Teknologi: Fasad khas membungkus dan mengalir di sekitar bangunan, terdiri dari 43.000 ubin semen fiber herringbone yang ditempatkan secara individual pada 1604 panel yang didukung oleh struktur baja melengkung.



Gambar 1.11 Material Bangunan

TIPOLOGI RUANG

- Pusat Konvensi: Bangunan ini memiliki ruang khusus untuk konvensi, seminar, konferensi, dan pertemuan bisnis lainnya.
- Pameran dan Pameran Dagang: Bangunan ini memiliki area pameran yang luas untuk pameran dagang, pameran seni, pameran produk, dan acara promosi lainnya.
- Ruang Pertemuan: Terdapat berbagai ukuran ruang pertemuan untuk acara-acara kecil hingga menengah, seperti rapat, lokakarya, dan pertemuan kelompok.
- Area Perjamuan: Bangunan ini mungkin memiliki area perjamuan dan ruang makan yang dapat menampung berbagai acara, mulai dari makan malam formal hingga acara resepsi.

Gambar 1.12 Denah Bangunan

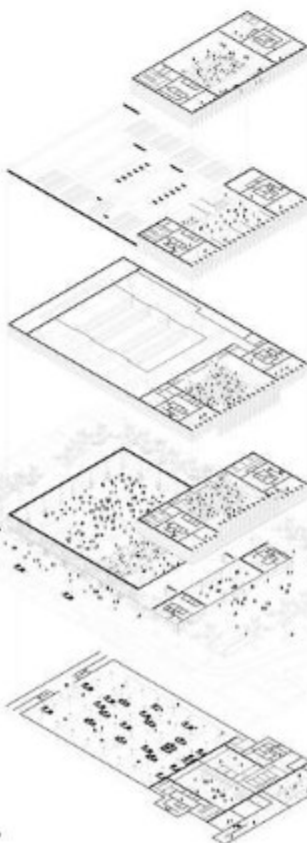
Bruges Meeting & Convention Centre **JUDUL**



Gambar 1.13 Tampak Depan Bruges Meeting & Convention Centre

Bruges Meeting & Convention Center (BMCC) adalah proyek pembaruan perkotaan dengan tujuan menciptakan dinamika baru di West-Brugge pada tahun 2022. Selain pembangunan ruang pameran baru ditambah dengan ruang konferensi area di sekitar gedung baru juga didesain ulang sepenuhnya oleh Eduardo Souto de Moura dan META Architectuurbureau. Bagian pameran dagang di lantai dasar berukuran 4.500m² dan memiliki banyak ruang untuk acara publik, pameran, dan bahkan konser

Bangunan ini tidak memiliki bukaan pada tiga sisinya menunjukkan fasad utama, menghadap timur laut, dengan membuat bangunan dengan kantilever besar di atas akses dan dengan pembukaan penuh interiornya yang penglihatannya disaring oleh serangkaian pilar besar yang terbuat dari batu bata sebagai serambi besar yang ditinggikan. Bangunan ini memiliki tampilan kokoh dan masif berkat penggunaan batu bata berwarna coklat kemerahan yang sesuai dengan palet warna kota. Batu bata tersebut seluruhnya dipasang di dalam mortar dan dengan sambungan yang sederhana, batu bata tersebut mengacu pada teknik pasangan bata tradisional. Referensi ke bangunan Bruges yang bersejarah. Kolom bata besar memberikan irama yang menarik pada fasad.



Gambar 1.14 Exhibition Hall



Gambar 1.15 Teknologi Fasad Bangunan

Pembagian fungsional dan penggunaan yang fleksibel adalah dua aset terbesar bangunan ini. Terhubung melalui pintu masuk bersama, area pameran dan konferensi dapat digunakan secara mandiri atau bersamaan. Meskipun ruang pameran disusun secara horizontal, berorientasi pada lingkungan sekitar dan dapat diakses langsung dari luar, area konferensi disusun secara vertikal. Dengan cara ini, pameran dan konvensi akan berkontribusi pada kebangkitan pariwisata.

Gambar 1.16 Diagram Fungsi Ruang

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

"Form Follows Function" (Louis Sullivan)



Dalam konteks Hi-Tech, menurut Sullivan ditekankan melalui desain yang memprioritaskan fungsi dan efisiensi teknologi, di mana bentuk bangunan menyesuaikan dengan kebutuhan fungsional, termasuk sistem teknologi yang diterapkan. Fungsi-fungsi teknologi, seperti HVAC, sistem energi, dan mekanisme bangunan lainnya, sering kali dipajang secara eksplisit dan menjadi bagian dari desain.

Hi-Tech Architecture telah mempengaruhi desain bangunan di seluruh dunia, termasuk pusat bisnis, gedung perkantoran, pusat konvensi, dan fasilitas industri. Pendekatan ini memberikan solusi yang efisien dan inovatif dalam menghadapi tantangan desain kontemporer, dan sering diterapkan dalam proyek-proyek yang memerlukan integrasi teknologi yang tinggi dan efisiensi operasional.

Tujuannya untuk menonjolkan elemen teknologi dan struktur, menciptakan ruang fleksibel dan efisien, menggunakan material modern, dan memastikan keberlanjutan serta estetika futuristik. Dengan pendekatan ini, *Hi-Tech Architecture* menyediakan solusi desain yang canggih dan relevan dengan kebutuhan kontemporer.



Gambar 1.17 Teknologi Fasad Bangunan ICE BSD

PRINSIP PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE

Dalam tulisannya Charles Jenks mengenai arsitektur High-tech, *"The Battle of High-tech, Great Building with Great Fault"*.

- *Inside out*
- *Celebration of process*
- Transparan, pelapisan dan pergerakan
- Pewarnaan yang cerah dan merata
- *A light weight filigree of tensile members*
- *Optimistic confidence in a scientific cultural*

STRATEGI DESAIN PENDEKATAN HI-TECH ARCHITECTURE



Ekspresi
Teknologi
dalam
Estetika



Fleksibilitas
Ruang

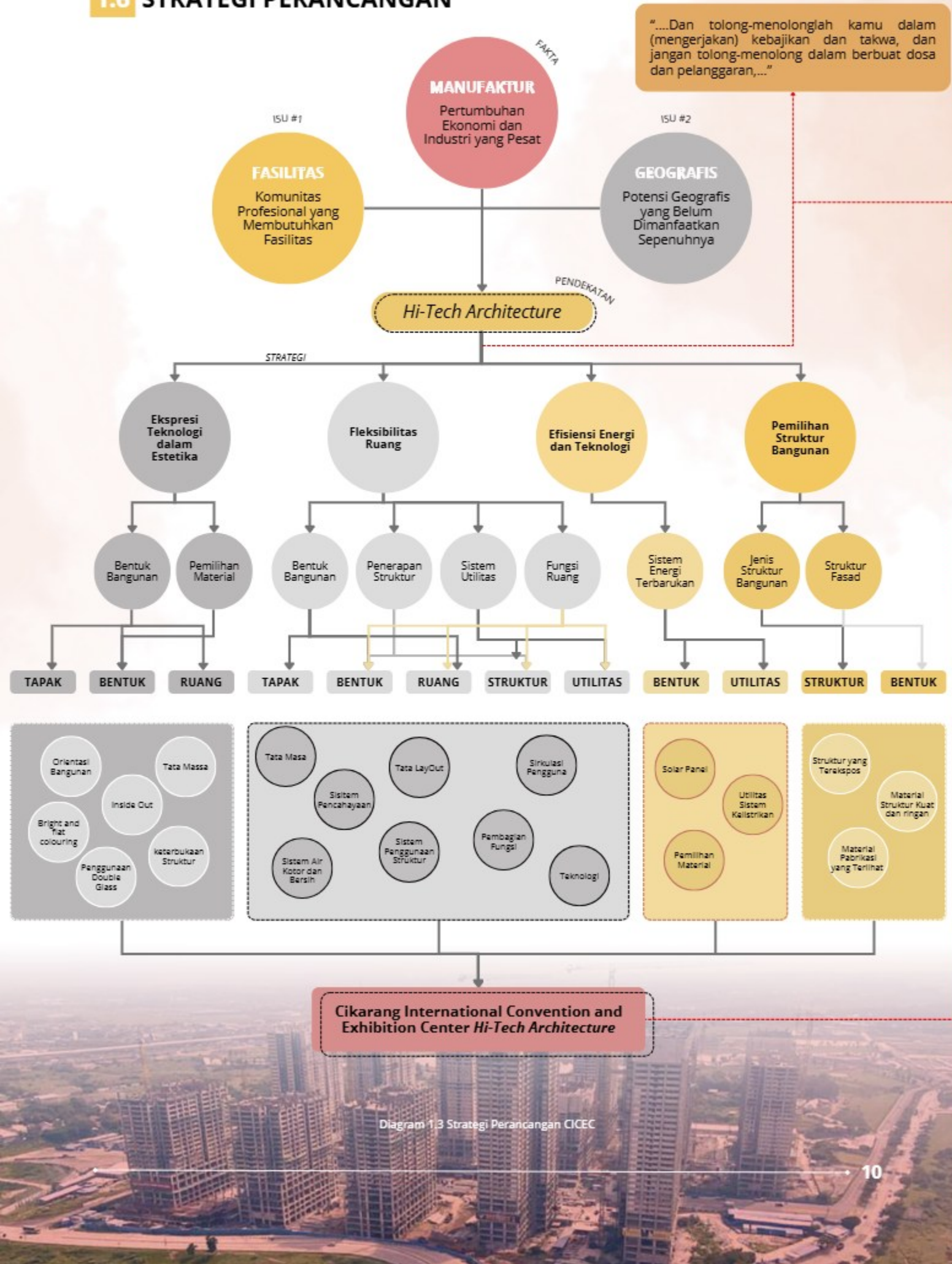


Efisiensi
Energi dan
Teknologi
Berkelanjutan



Pemilihan
Struktur
Bangunan

1.6 STRATEGI PERANCANGAN





BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 ANALISIS PERANCANGAN

Analisis perancangan ini dilakukan untuk memahami prinsip pendekatan dari integrasi nilai-nilai arsitektur Hi-Tech yang relevan dengan yang mendukung pencapaian tujuan proyek secara holistik karakter Cikarang International Convention and Exhibition Center.

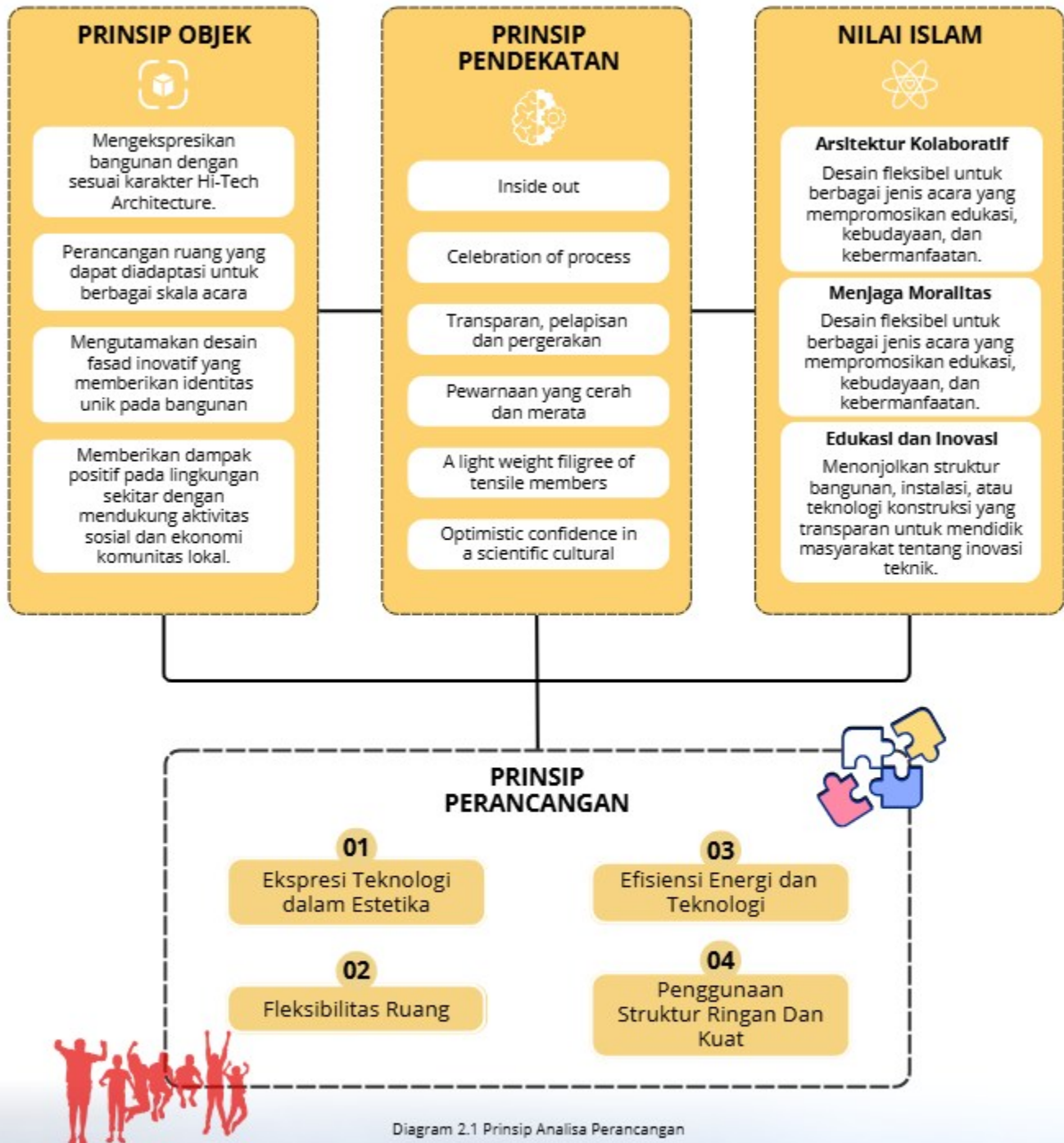


Diagram 2.1 Prinsip Analisa Perancangan



2.2 ANALISIS FUNGSI

Analisis fungsi dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan kontekstual dari aspek non fisik yang mana hal yang menjadi dasar pertimbangan adalah Variety yang merupakan adanya beberapa fungsi berbeda dalam satu bangunan,



- PENUNJANG
- SEKUNDER
- PRIMER

Diagram 2.2 Pembagian Zona Fungsi

2.3 ANALISIS AKTIFITAS

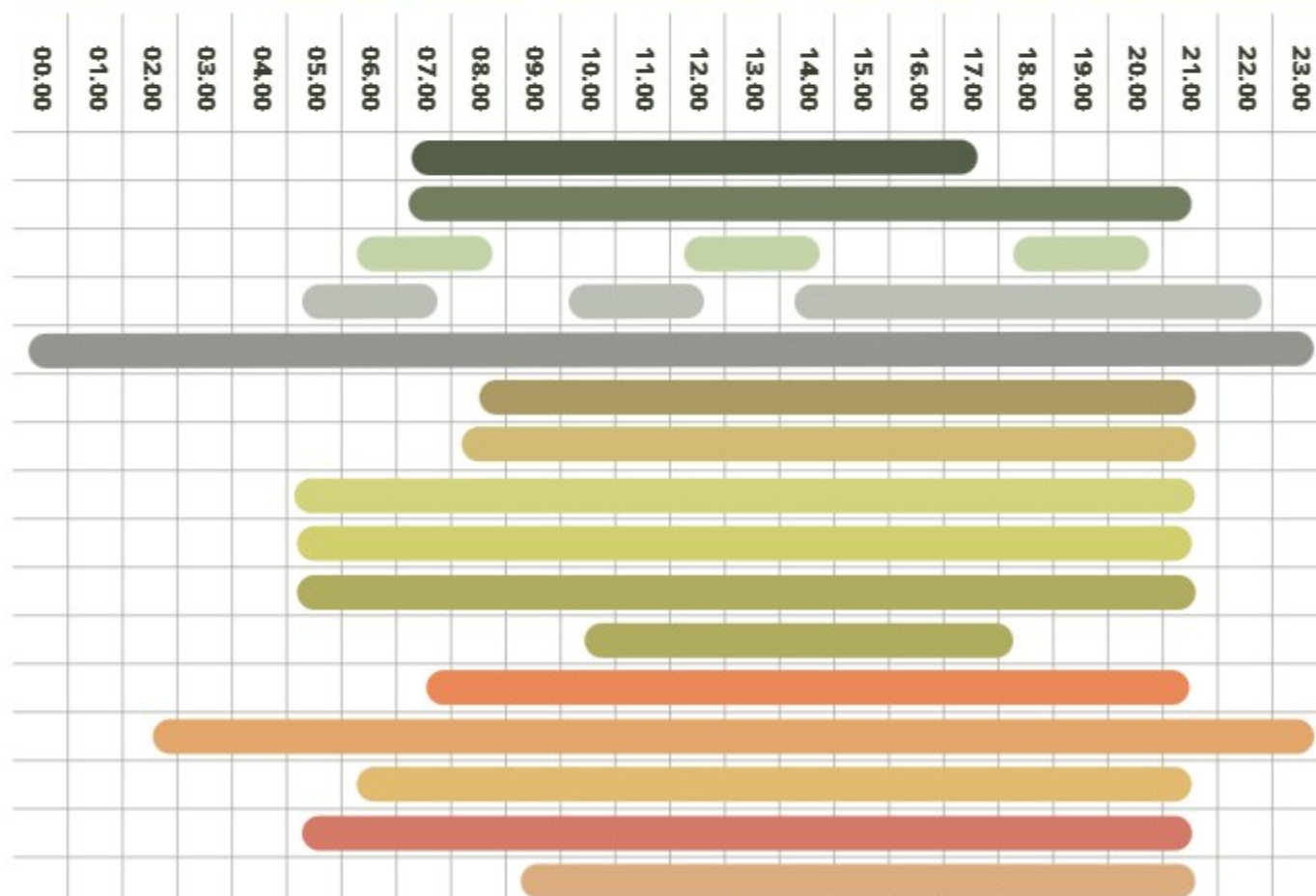
PENGELOLA



PENGUNJUNG



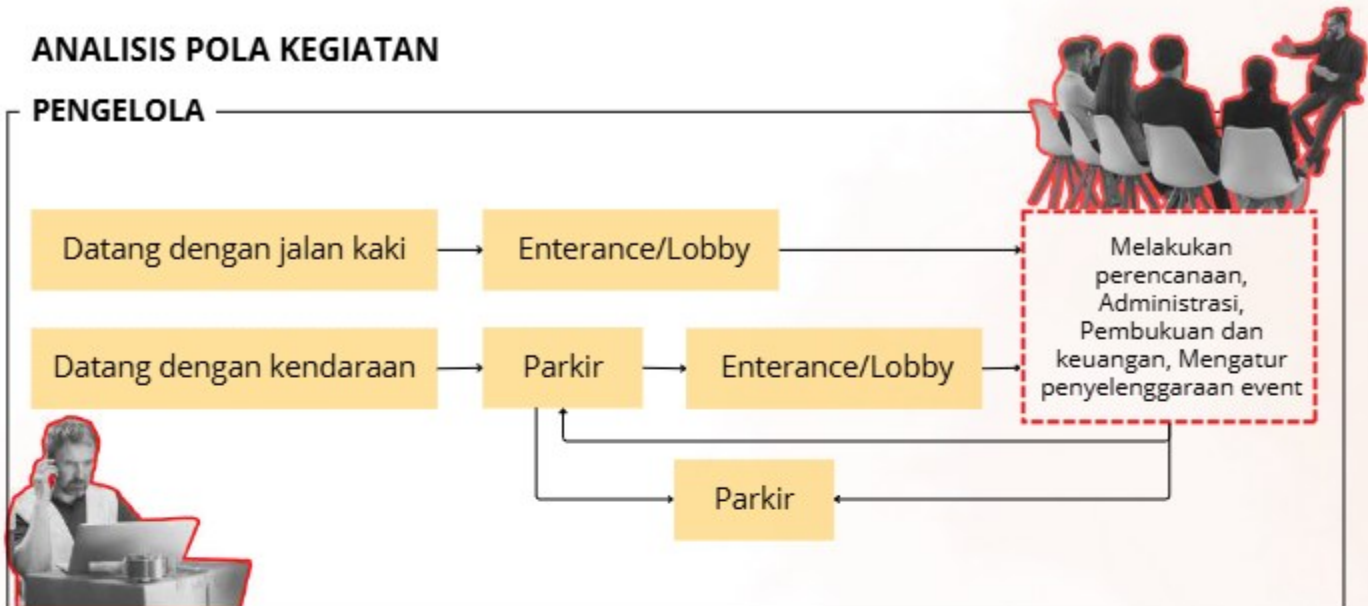
PENYELENGGARA ACARA



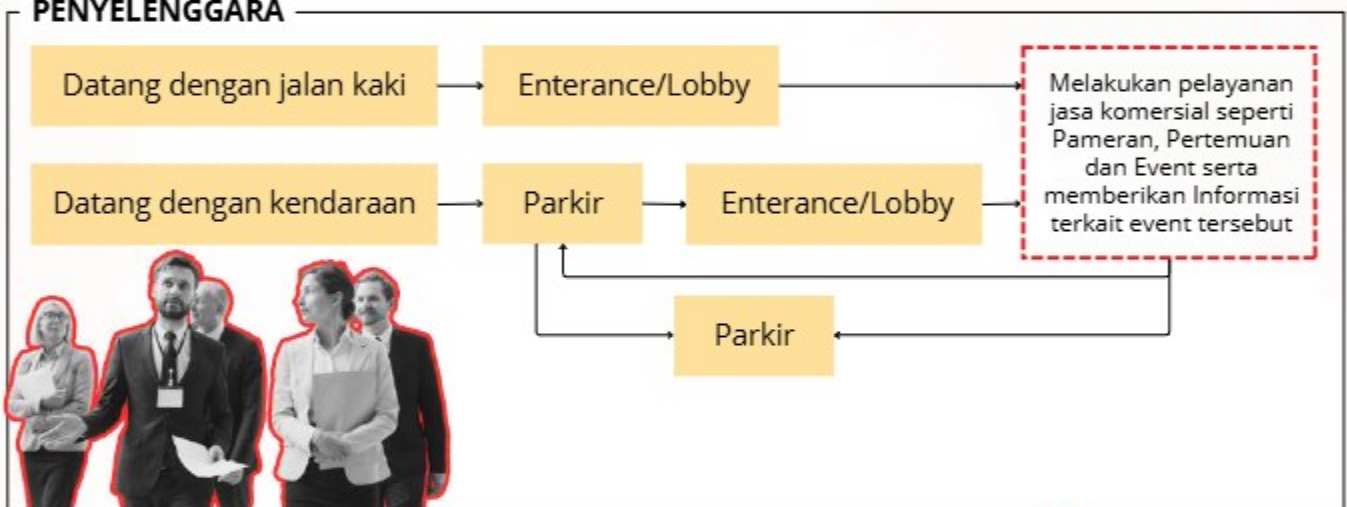
Tabel 2.1 Analisa Aktivitas

ANALISIS POLA KEGIATAN

PENGELOLA



PENYELENGGARA



PENGUNJUNG CONVENTION HALL

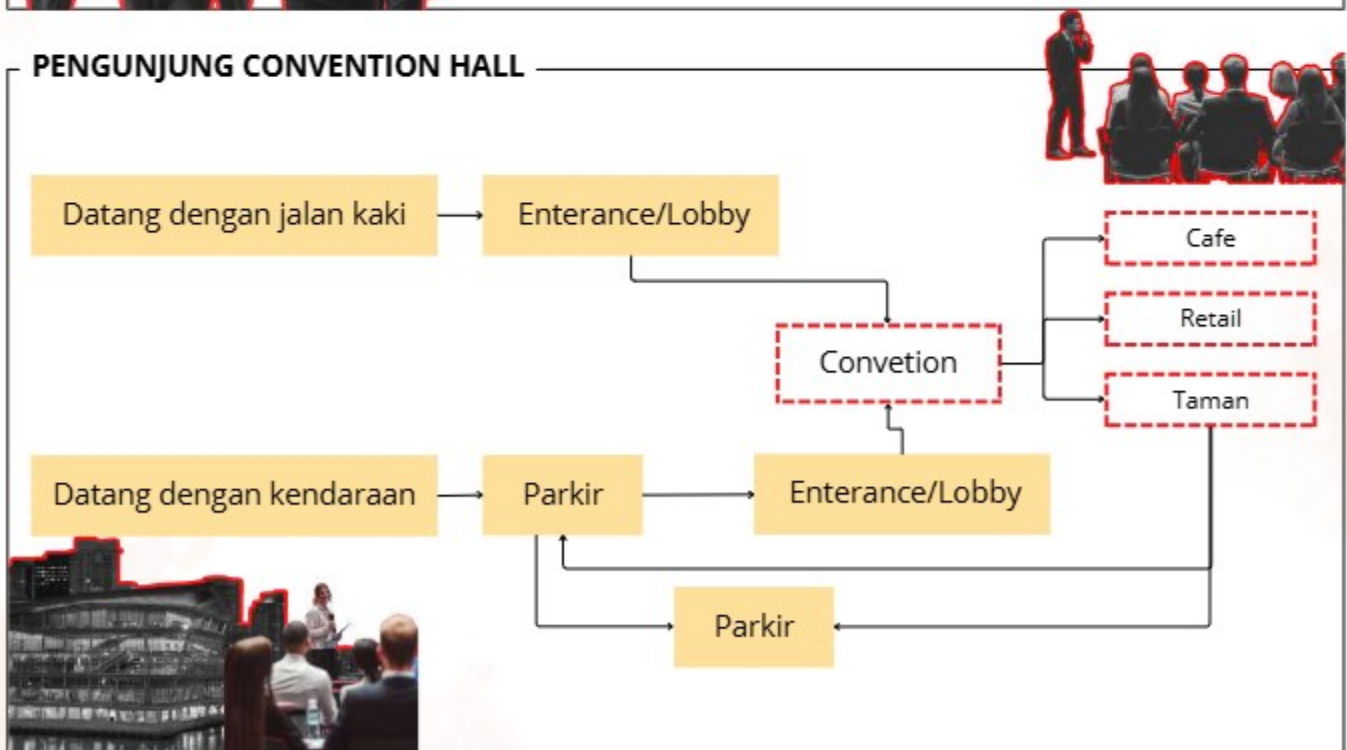


Diagram 2.3 Skema Pola Kegiatan

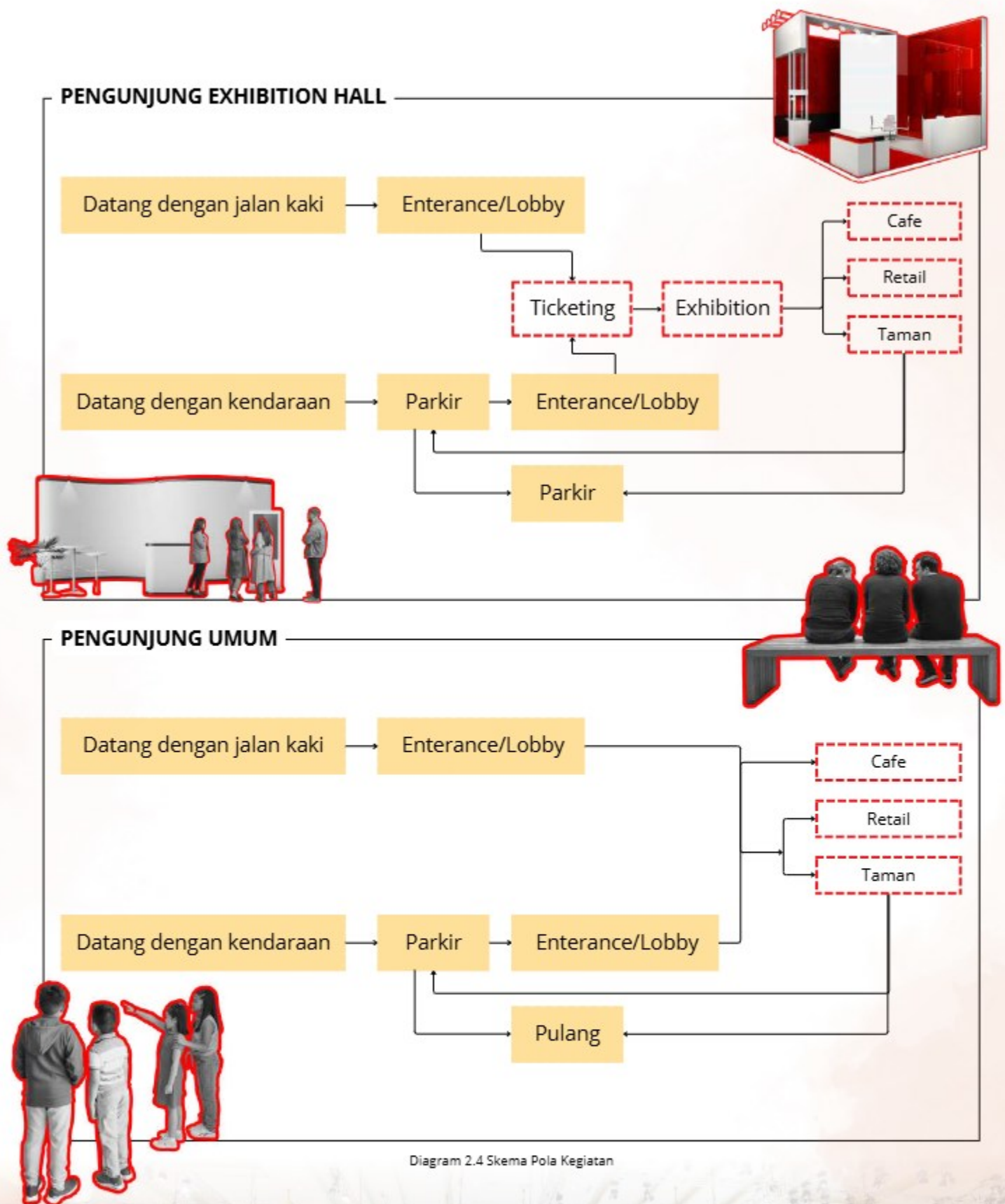
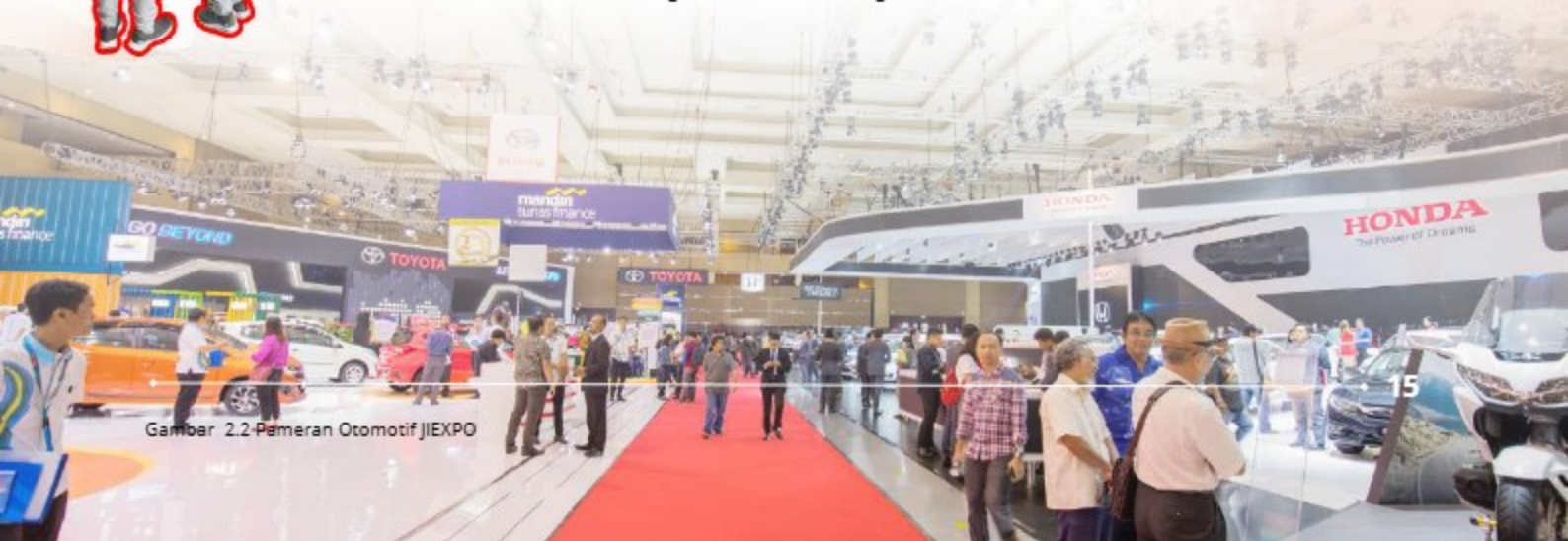


Diagram 2.4 Skema Pola Kegiatan



2.5 ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

ANALISIS AREA CONVENTION

	NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDARISASI	KEBUTUHAN RUANG (M2)	SUMBER
	Convention Hall	3000 prs + 50% sirkulasi (4 unit)	0,8 m2 /prs	3600 m2	NAD
	Ruang Penerjemah	5 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	13,5 m2	NAD + An
	Ruang Pres Conference	50 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	60 m2	NAD + An
	Auditorium	1000 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	1200 m2	NAD + An
	Backstage	30 prs + 50% sirkulasi	1,2 m2 /prs	72 m2	NAD + An
	Ruang Ganti	15 prs + 50% sirkulasi	1,2 m2 /prs	27 m2	NAD + An
	Meeting Room Besar	175 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	210 m2	NAD + An
	Meeting Room Sedang	100 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	120 m2	NAD + An
	Ruang VIP	10 prs + 50%	1,2 m2 /prs	100,8	NAD + An
				5.403,3 m2	

Tabel 2.2 Analisis Ruang Area Convention

BUBLE DIAGRAM AREA CONVENTION

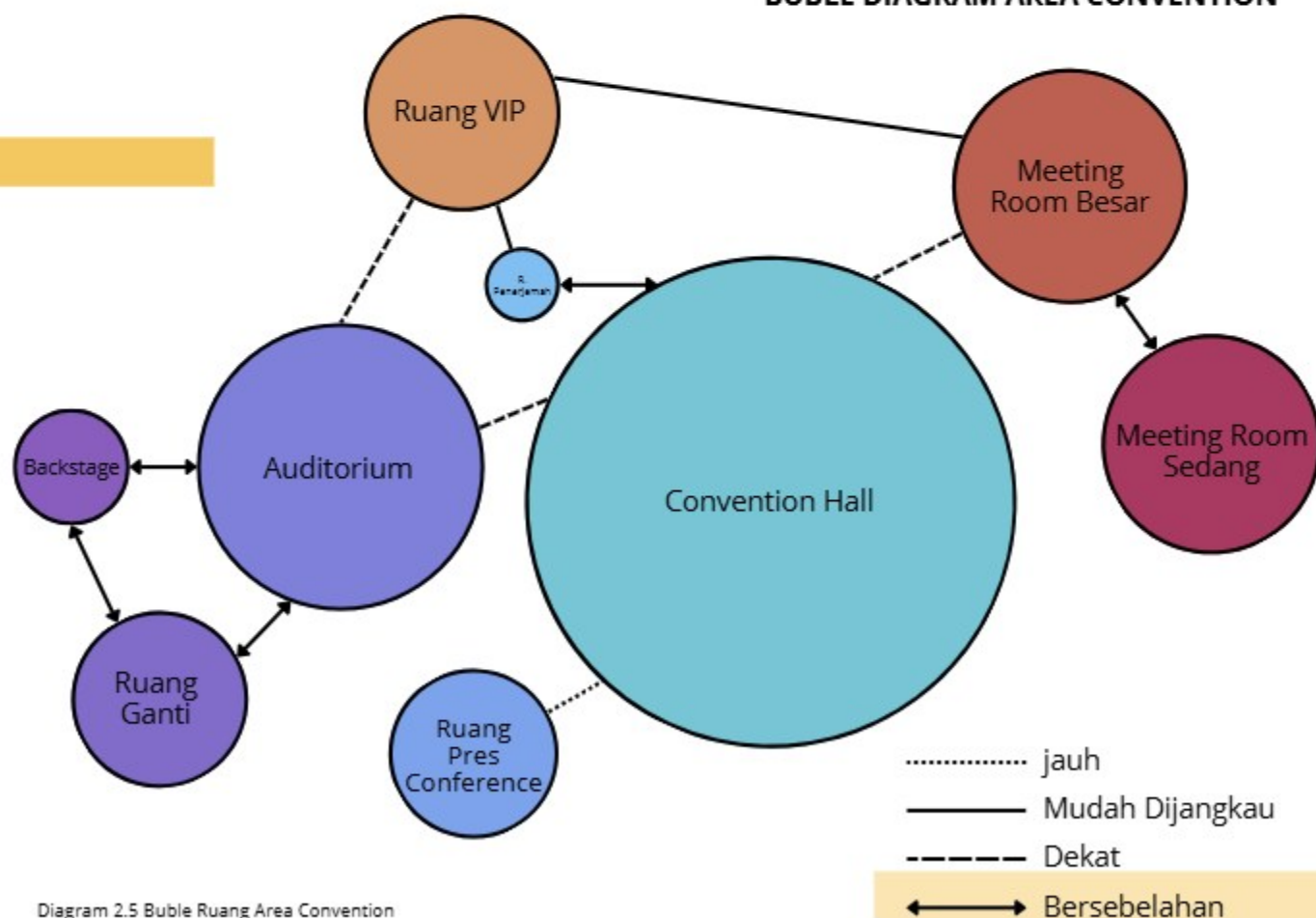


Diagram 2.5 Buble Ruang Area Convention

ANALISIS AREA EXHIBITION

	NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDARISASI	KEBUTUHAN RUANG (M2)	SUMBER
	Exhibition hall	3000 prs + 50% sirkulasi (3 unit)	0,8 m2 /prs	3600 m2	NAD
	Outdoor Exhibition	1500 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	1800 m2	NAD
	Ruang VIP	10 prs + 50% sirkulasi	1,2 m2 /prs	18 m2	NAD + An
	Ruang Panitia	10 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	12 m2	NAD + An
	Function Room	10 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	12 m2	NAD + An
	Ruang Kontrol	10 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	12 m2	NAD + An
	Loading Dock	40 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	48 m2	NAD + An
	Lobby	300 prs + 50% sirkulasi	0,8 m2 /prs	360 m2	NAD + An
				5.862 m2	

Tabel 2.3 Analisis Ruang Area Exhibition

BUBLE DIAGRAM AREA CONVENTION

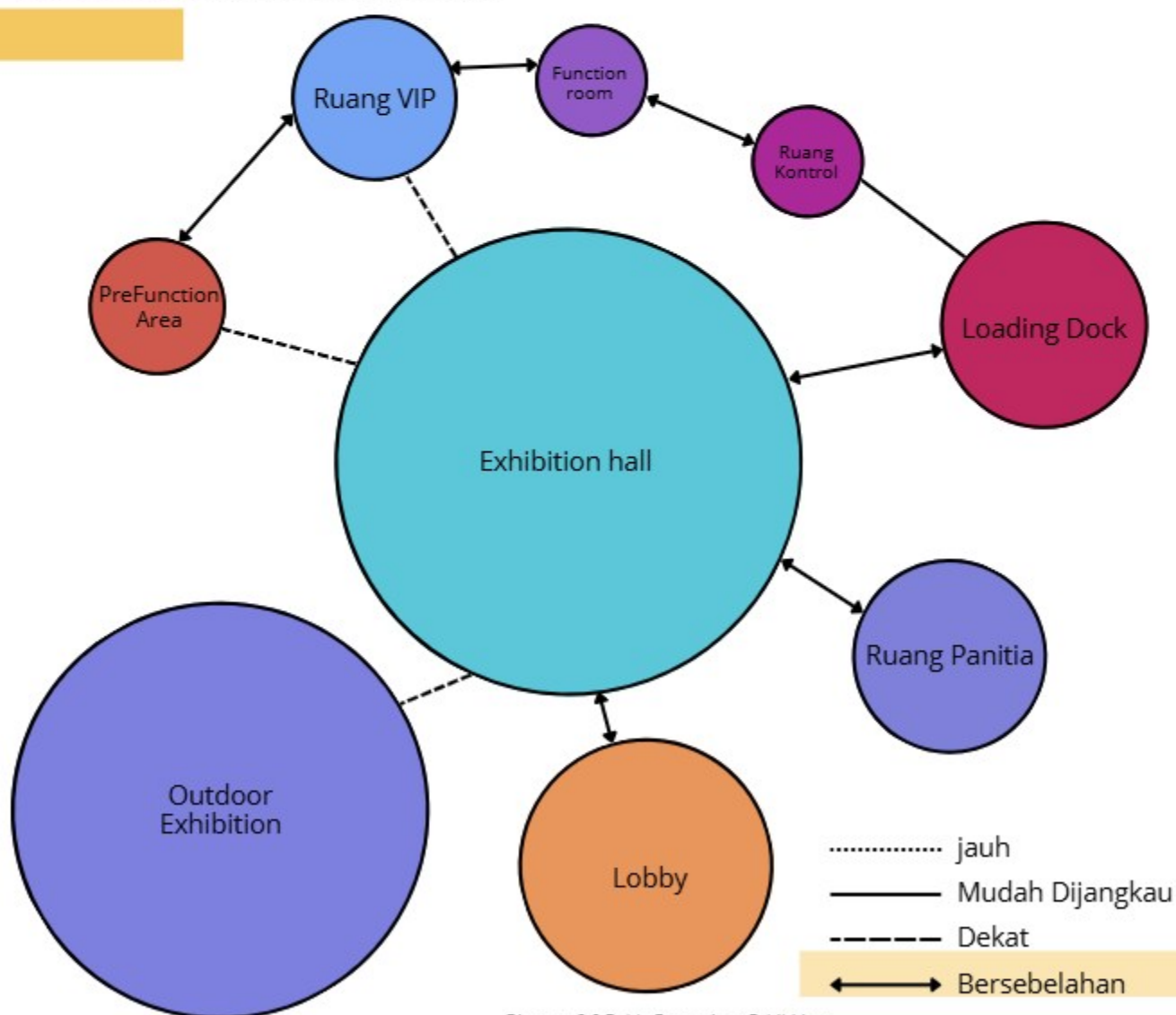


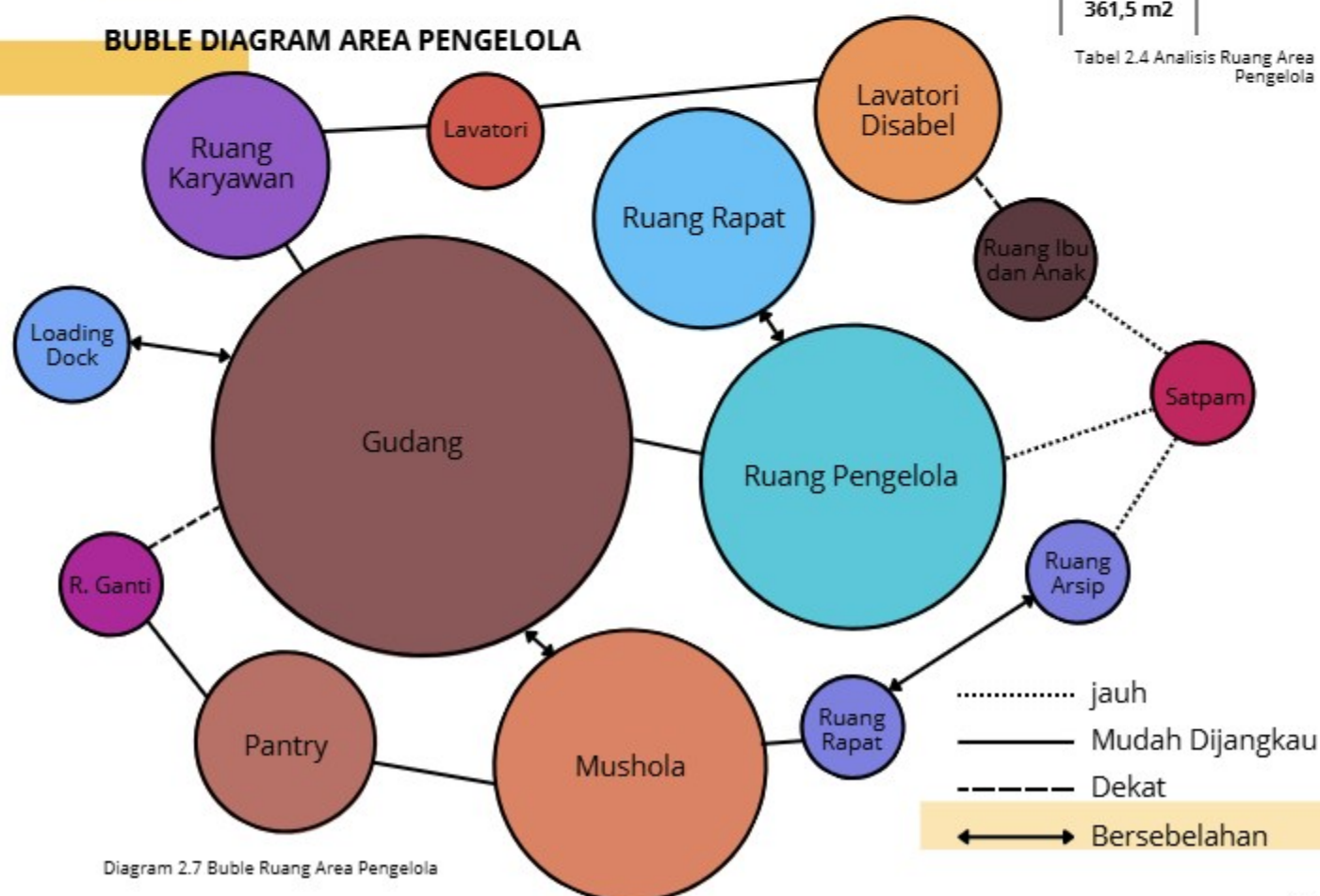
Diagram 2.6 Buble Ruang Area Exhibition

ANALISIS AREA PENGELOLA

	NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDARISASI	KEBUTUHAN RUANG (M2)	SUMBER
	Ruang Pengelola	5 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	9 m2	NAD
	Ruang Rapat	30 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	54 m2	NAD
	Ruang Arsip	2 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	24 m2	NAD
	Ruang TAmu	6 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	7 m2	NAD + An
	Ruang Karyawan	10 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	18 m2	NAD + An
	Ruang Ganti	5 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	6 m2	NAD + An
	Pos Satpam	4 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	5 m 2	NAD + An
	Lavatori Pria Dan Wanita	15 prs + 50%	1,2 m 2 /prs - 3 m 2 /prs	75 m 2	NAD
	Lavatori Disabel	15 prs + 50%	3 m 2 /prs	75 m 2	NAD
	Ruang Ibu dan Anak	4 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	7,5 m 2	NAD
	Gudang	5 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	6 m 2	NAD
	Pantry	3 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	4 m 2	NAD
	Mushola	30 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	55 m 2	NAD
	Smooking Room	20 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	16 m 2	NAD
				361,5 m2	

Tabel 2.4 Analisis Ruang Area Pengelola

BUBLE DIAGRAM AREA PENGELOLA



ANALISIS AREA PENUNJANG

	NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDARISASI	KEBUTUHAN RUANG (M2)	SUMBER
	Musholla	30 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	55 m 2	NAD
	Lavatori Pria Dan Wanita	15 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs - 3 m 2 /prs	75 m 2	NAD
	Informasi Center	4 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	5 m 2	NAD
	VIP Lounge	50 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	60 m 2	NAD
	Food Court	200 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	360 m 2	NAD
	Business Center	30 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs	36 m2	NAD
	Medical Room	6 prs + 50% sirkulasi	1,2 m 2 /prs	11 m 2	NAD
	Retail	100 prs + 50% sirkulasi	0,8 m 2 /prs - 1,2 m 2 /prs	103 m 2	NAD
				669 m2	

Tabel 2.5 Analisis Ruang Area Penunjang

BUBLE DIAGRAM AREA PENUNJANG

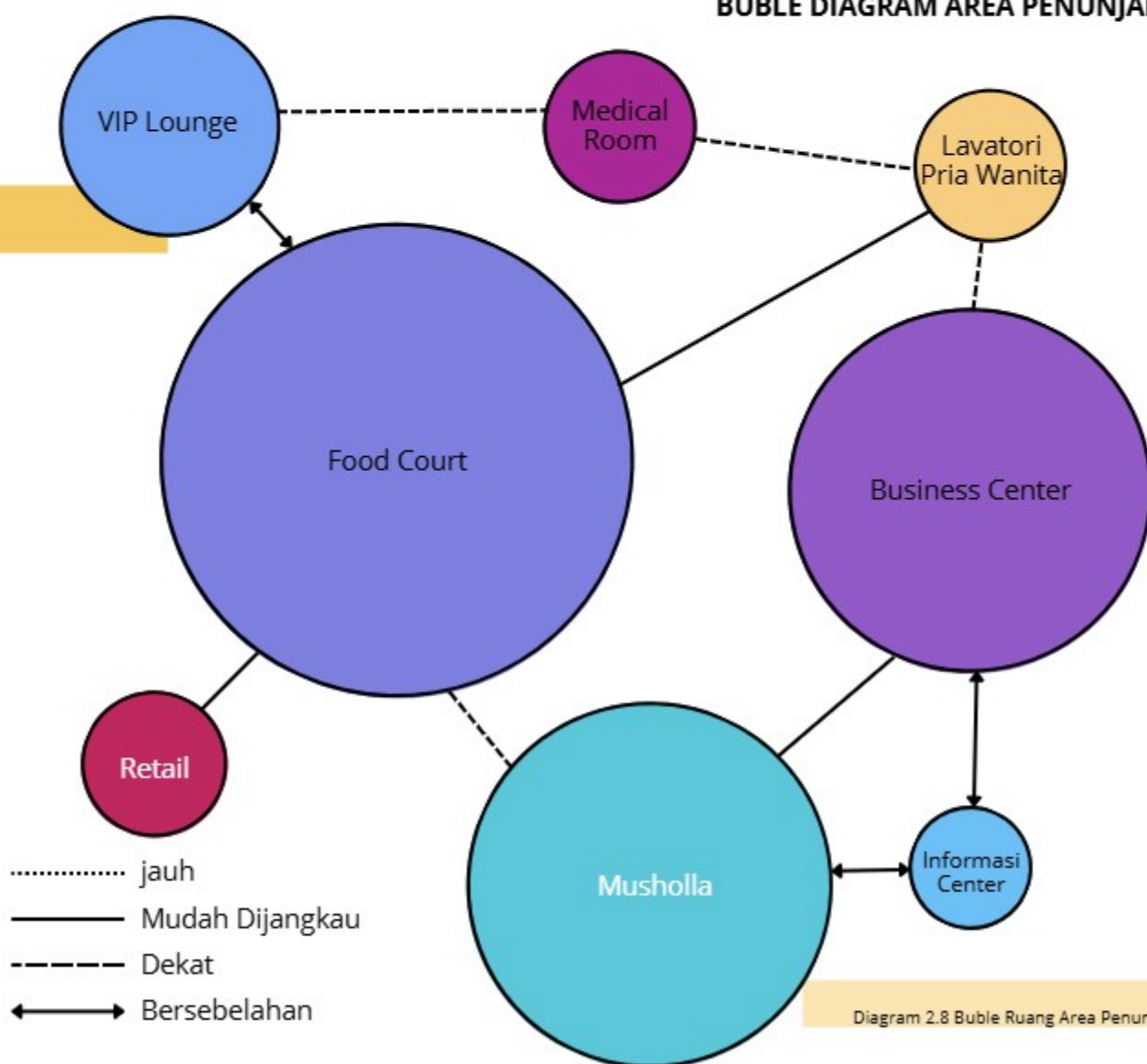


Diagram 2.8 Buble Ruang Area Penunjang

ANALISIS AREA UTILITAS

	NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDARISASI	KEBUTUHAN RUANG (M2)	SUMBER
	Ruang Genset	1 + 50% sirkulasi	25 m ²	37,5 m ²	An
	Ruang Pompa	1 + 50% sirkulasi	25 m ²	37,5 m ²	An
	Ruang Panel Listrik	1 + 50% sirkulasi	25 m ²	37,5 m ²	An
	Ruang AHU	1 + 50% sirkulasi	25 m ²	37,5 m ²	An
	Water Tank	1 + 50% sirkulasi	25 m ²	37,5 m ²	An
	Ruang Sampah	1 + 50% sirkulasi	18 m ²	27 m ²	An
	Ruang CCTV	3 prs + 50% sirkulasi	1,2 m ² /prs	38 m ²	An
	Lift, Eskalator dan Tangga	-	-	70 m ²	An
				322,5 m ²	

Tabel 2.6 Analisis Ruang Area Utilitas

BUBLE DIAGRAM AREA UTILITAS

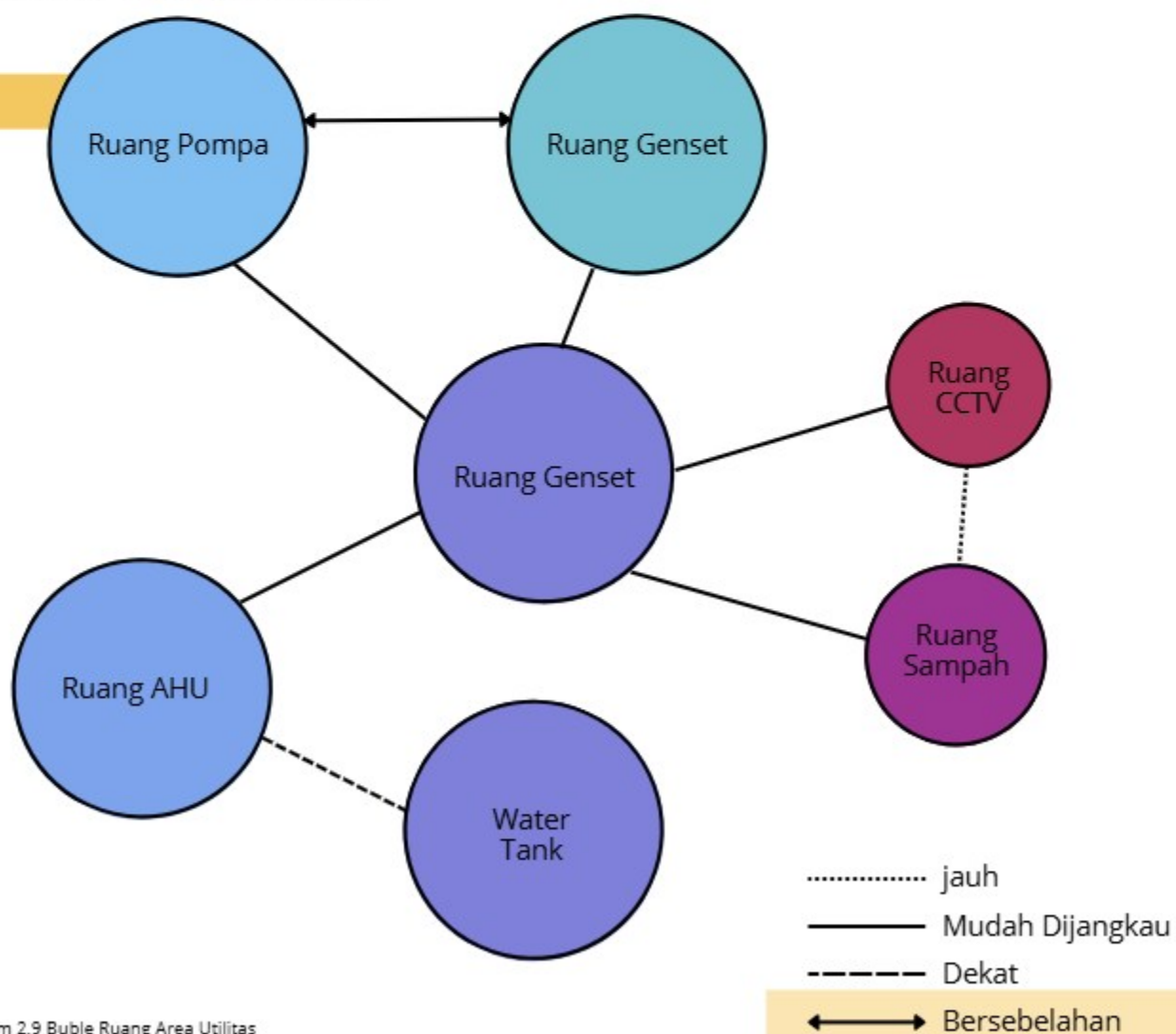
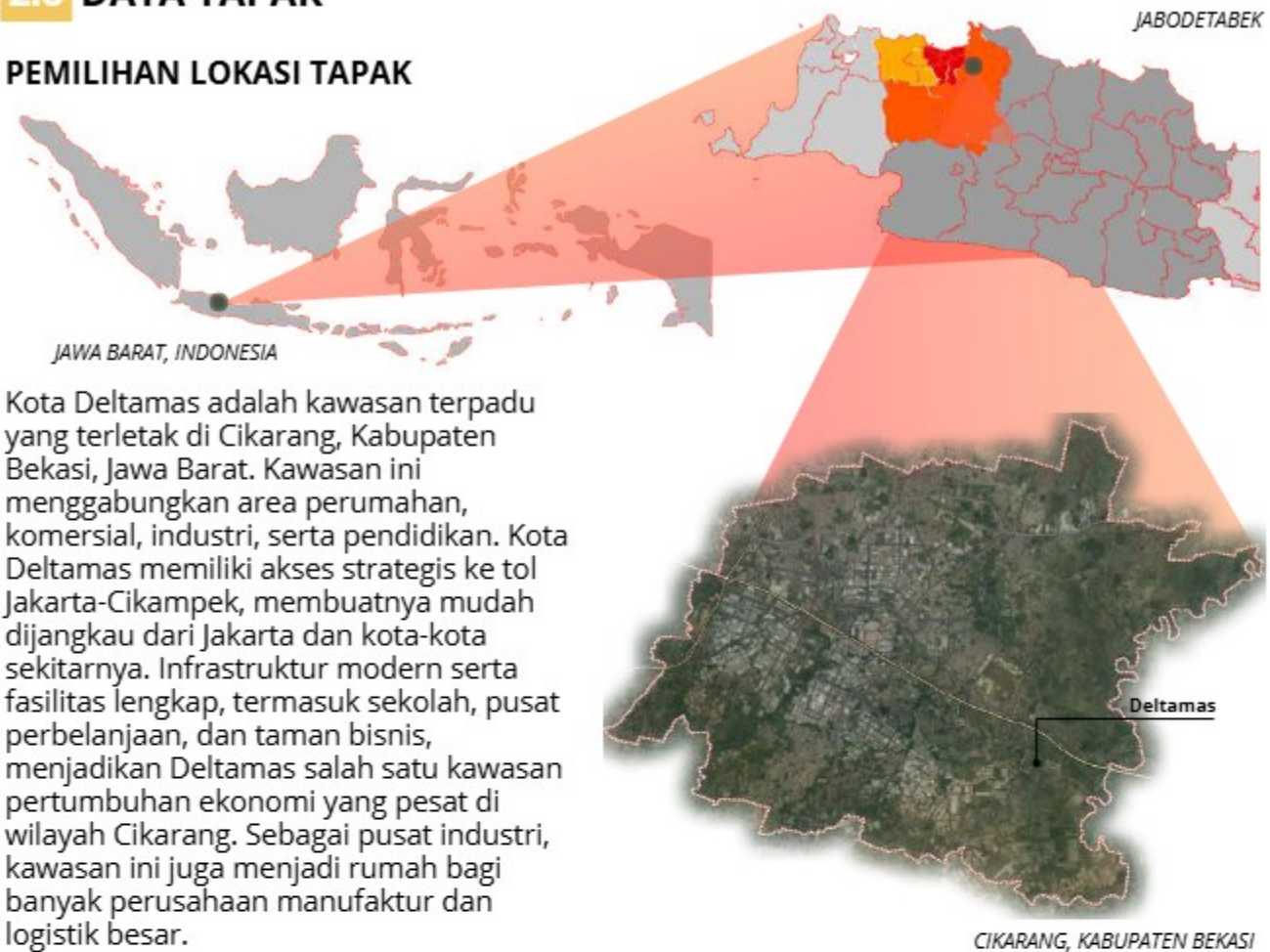


Diagram 2.9 Buble Ruang Area Utilitas

2.6 DATA TAPAK

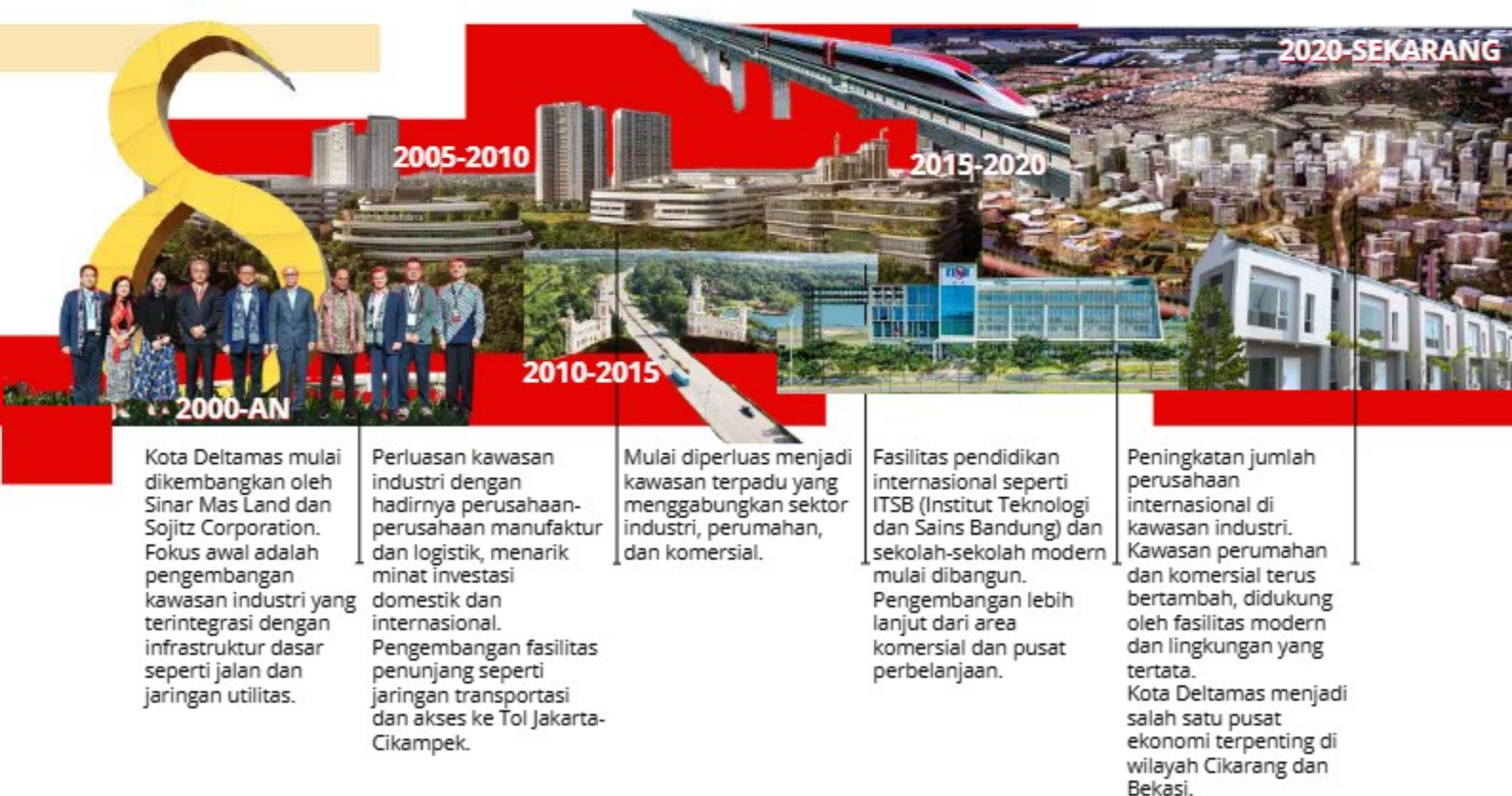
PEMILIHAN LOKASI TAPAK



Kota Deltamas adalah kawasan terpadu yang terletak di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kawasan ini menggabungkan area perumahan, komersial, industri, serta pendidikan. Kota Deltamas memiliki akses strategis ke tol Jakarta-Cikampek, membuatnya mudah dijangkau dari Jakarta dan kota-kota sekitarnya. Infrastruktur modern serta fasilitas lengkap, termasuk sekolah, pusat perbelanjaan, dan taman bisnis, menjadikan Deltamas salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi yang pesat di wilayah Cikarang. Sebagai pusat industri, kawasan ini juga menjadi rumah bagi banyak perusahaan manufaktur dan logistik besar.

Gambar 2.3 Peta Lokasi Perancangan

SEJARAH PERKEMBANGAN LOKASI TAPAK



DATA TAPAK SKALA MACRO



Gambar 2.4 Keterhubungan Infrastruktur Lokasi Tapak

Kawasan Industri: Deltamas merupakan pusat industri dengan banyak perusahaan, yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Hal ini menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat.

Pengembangan Komersial: Adanya bangunan komersial, seperti pusat perbelanjaan dan ruko, memberikan peluang bagi pengusaha lokal dan menarik investasi lebih lanjut.

Transportasi: Akses yang baik ke jalan tol dan rute transportasi publik (seperti bus dan kereta) sangat mendukung mobilitas masyarakat. Keberadaan gerbang tol terdekat memudahkan akses ke Jakarta dan daerah lain.

JARAK DARI TAPAK

- ± 1 km Kawasan Industri Greenland International Industrial Center (GIIC)
- ± 2 km Greenland Commercial Center
- ± 2 km Sekolah Pangudi Luhur Deltamas
- ± 2 km Institut Teknologi dan Sains Bandung (ITSB)
- ± 3,5 km AEON Mall Deltamas
- ± 4 km Gerbang Tol Cikarang Pusat
- ± 5 km Kantor Kecamatan Cikarang Pusat
- ± 8 km Pasar Modern Cikarang
- ± 9 km Pengadilan Negeri Cikarang
- ± 10 km Polres Metro Bekasi
- ± 11 km Kantor Pemerintah Kabupaten Bekasi
- ± 10 km Lapangan Golf Jababeka
- ± 10 km RS Harapan Keluarga
- ± 12 km RS Mitra Keluarga Cikarang
- ± 12 km Stasiun Kereta Api Cikarang
- ± 13 km Mall Lippo Cikarang
- ± 13 km Waterboom Lippo Cikarang

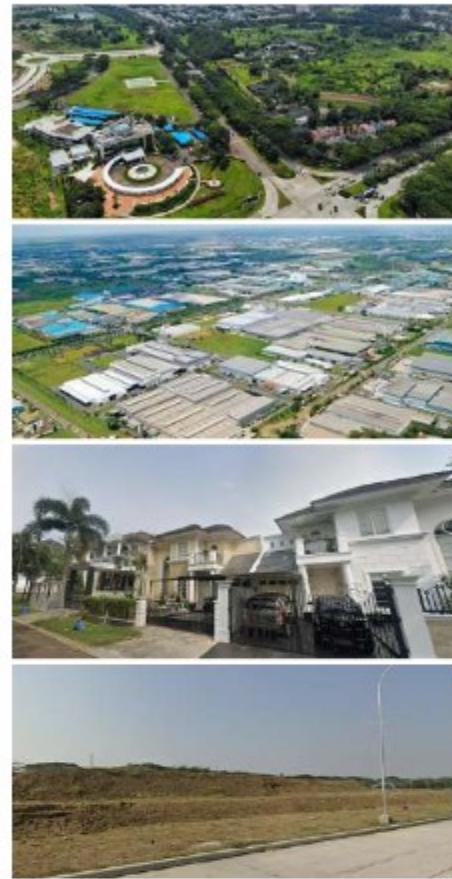
DATA TAPAK SKALA MESO



Gambar 2.5 Skala View Pada Tapak

- Kawasan Pengembangan:** Deltamas merupakan pusat perkembangan industri dengan banyak perusahaan, yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Maka hal ini masih banyak lahan kosong dan pengembangan tata kota deltamamas.
- 3 Pengembangan Komersial:** Adanya bangunan komersial, seperti pusat perbelanjaan dan ruko, memberikan peluang bagi pengusaha lokal dan menarik investasi lebih lanjut.

VIEW



Gambar 2.6 Kolase View Sekitar Tapak

BEST

MID

BAD

SENSORY

NOTASI	AKTIVITAS	JENIS	KATEGORI
	Motor	Kebisingan	Tinggi
	Truck	Kebisingan	sedang
	Mobil	Kebisingan	Sedang
	Mall	Kebisingan	Tinggi
	Kawasan Industri	Kebisingan	Sedang
	Hunian	Kebisingan	Rendah
	Perempatan	Kebisingan	Sedang

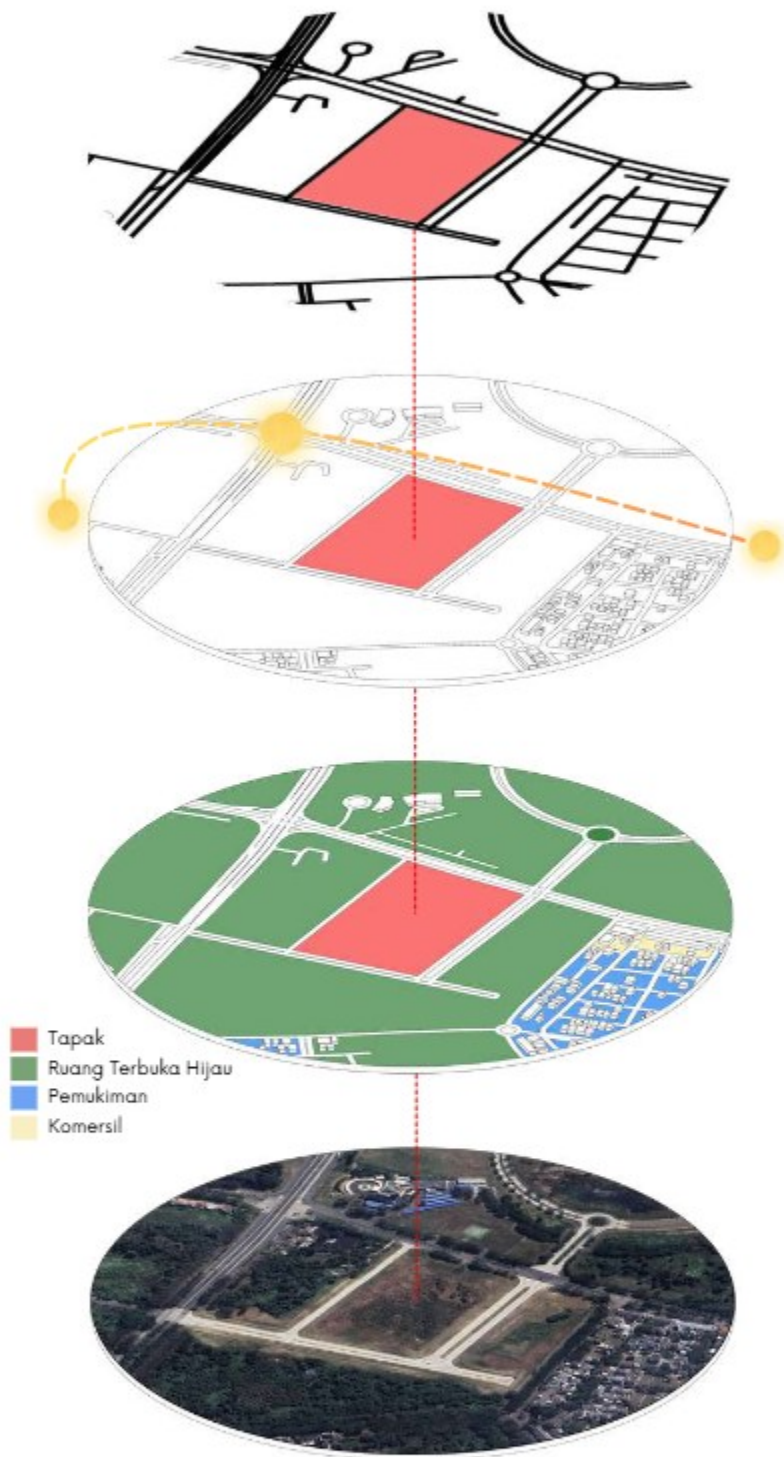
Tidak ada sumber bau disekitar tapak



Gambar 2.7 Tingkat Kebisingan Pada Tapak

Tabel 2.7 Pembagian Jenis Kebisingan

DATA TAPAK SKALA MIKRO



Gambar 2.8 Data Tapak Mikro

Mobility

Salah satu jalan utama yang menghubungkan berbagai kawasan komersial, seperti perkantoran, pusat bisnis, ritel, dan fasilitas umum.

Climate

Suhu berkisar antara 24°C hingga 33°C sepanjang tahun, dengan suhu tinggi yang konstan. Kelembapan udara relatif tinggi, antara 70-90%, sehingga mempengaruhi kenyamanan termal dan ventilasi bangunan.

Zonning

Zoning yang terstruktur ini, Jl. Ganesha Boulevard menjadi area dengan kombinasi zona yang mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus memberikan kenyamanan bagi penduduk setempat.

Site

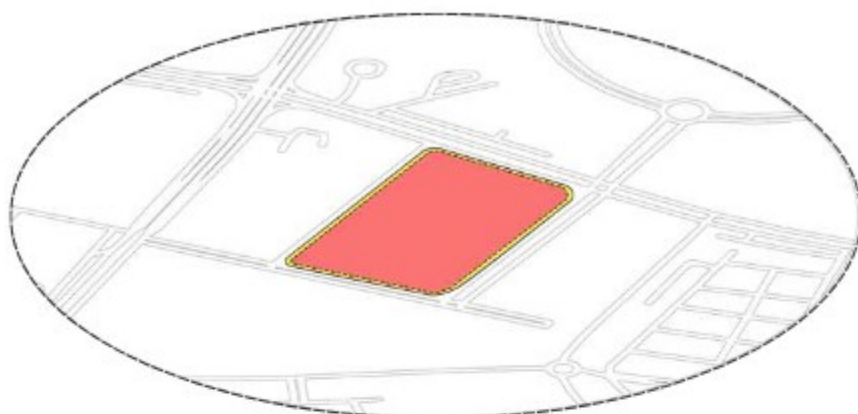
Jl. Ganesha Boulevard, Kota DeltaMas, Cikarang Pusat, dengan luas 47,516 m². Merupakan kawasan strategis yang berada di jantung kawasan industri Cikarang, Bekasi.

DATA TAPAK REGULASI

Garis Sempadan Bangunan (GSB)

Peraturan Daerah Provinsi
Jawa Barat Nomor 22
Tahun 2010 dan Nomor 7
Tahun 2012

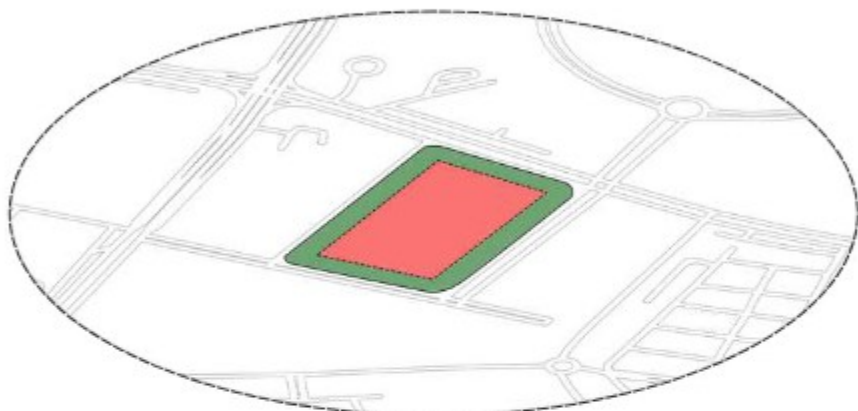
$0,5 \times 10 \text{ M} = 5 \text{ Meter}$



Koefisien Dasar Hijau (KDH)

Peraturan Daerah
Kabupaten Bekasi Nomor
10 Tahun 2014

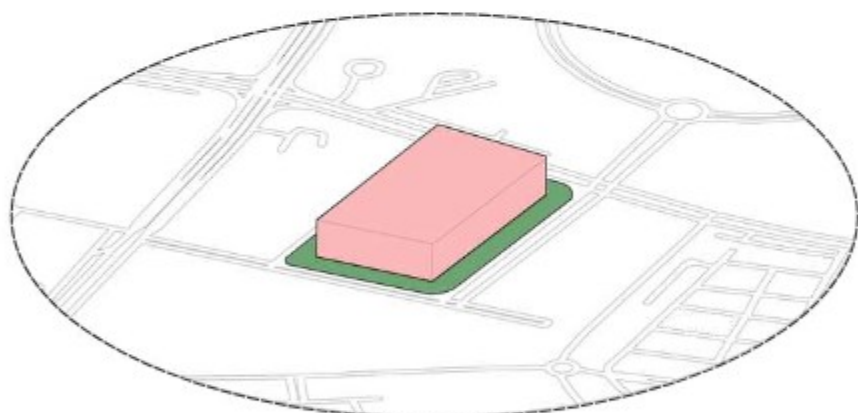
$30\% \times 47,516 \text{ M}^2 = 14,255 \text{ M}^2$



Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

Peraturan Daerah
Kabupaten Bekasi Nomor
10 Tahun 2014

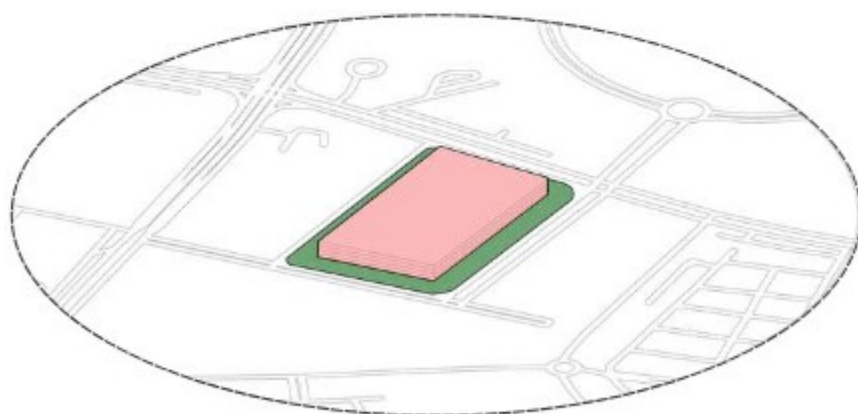
$60\% \times 47,516 \text{ M}^2 = 28,510 \text{ M}^2$



Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

Peraturan Daerah
Kabupaten Bekasi Nomor
10 Tahun 2014

$1-4 \text{ Lantai}$



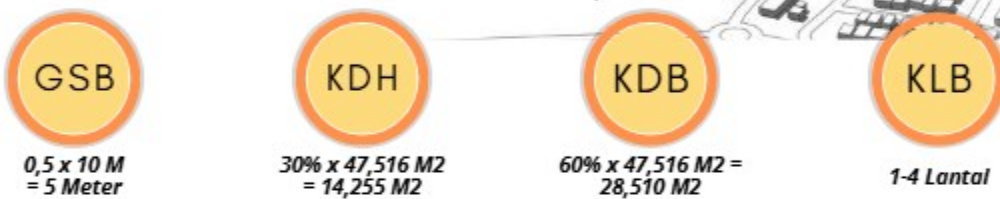
Gambar 2.9 Regulasi Tapak

2.7 ANALISIS TAPAK

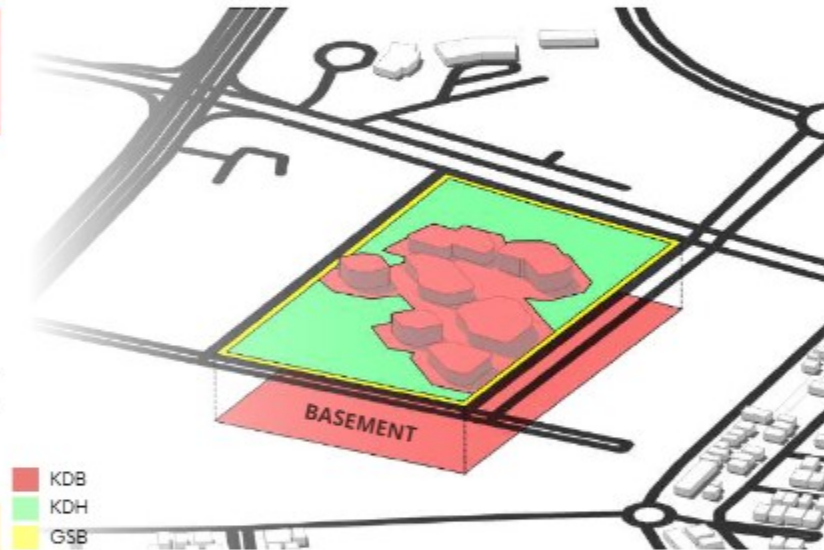
ANALISIS TAPAK REGULASI



Gambar 2.10 Ukuran Tapak

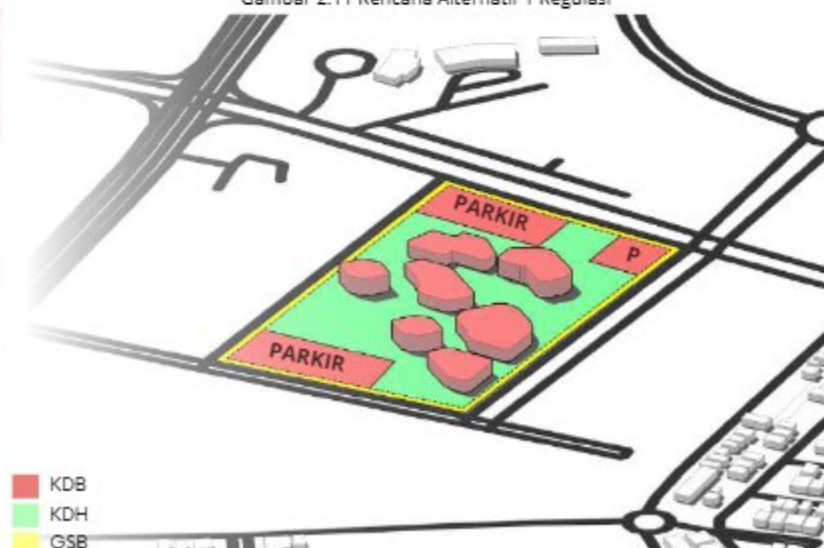


Ekspres Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Pemilihan Struktur Bangunan
Penggunaan basement memungkinkan penekanan pada elemen struktur seperti kolom, balok, dan slab bawah tanah yang diekspos atau dirancang secara estetis.	Basement dapat meningkatkan fleksibilitas tapak dengan memindahkan fungsi parkir ke bawah tanah, memungkinkan area di atasnya digunakan untuk fungsi lain.	Basement memerlukan energi tambahan untuk pencahayaan dan ventilasi mekanis, tetapi dapat diimbangi dengan sistem ventilasi alami atau pencahayaan melalui light well.	Struktur basement memerlukan perhatian lebih pada sistem waterproofing dan kestabilan tanah.



Gambar 2.11 Rencana Alternatif 1 Regulasi

Ekspres Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Pemilihan Struktur Bangunan
Parkir di area tapak dapat memberikan lebih banyak kesempatan untuk menunjukkan elemen teknologi di atas permukaan seperti kanopi, carport modular,	Ketidaksesuaian desain ruang tidak memungkinkan perubahan fungsi atau tidak memperhitungkan kemungkinan pertumbuhan atau pengurangan kebutuhan.	Parkir di area terbuka lebih hemat energi karena tidak memerlukan ventilasi mekanis atau pencahayaan tambahan.	Pemilihan struktur lebih sederhana karena tidak ada beban tambahan dari basement



Gambar 2.12 Rencana Alternatif 2 Regulasi

Tabel 2.8 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif Analisis Regulasi

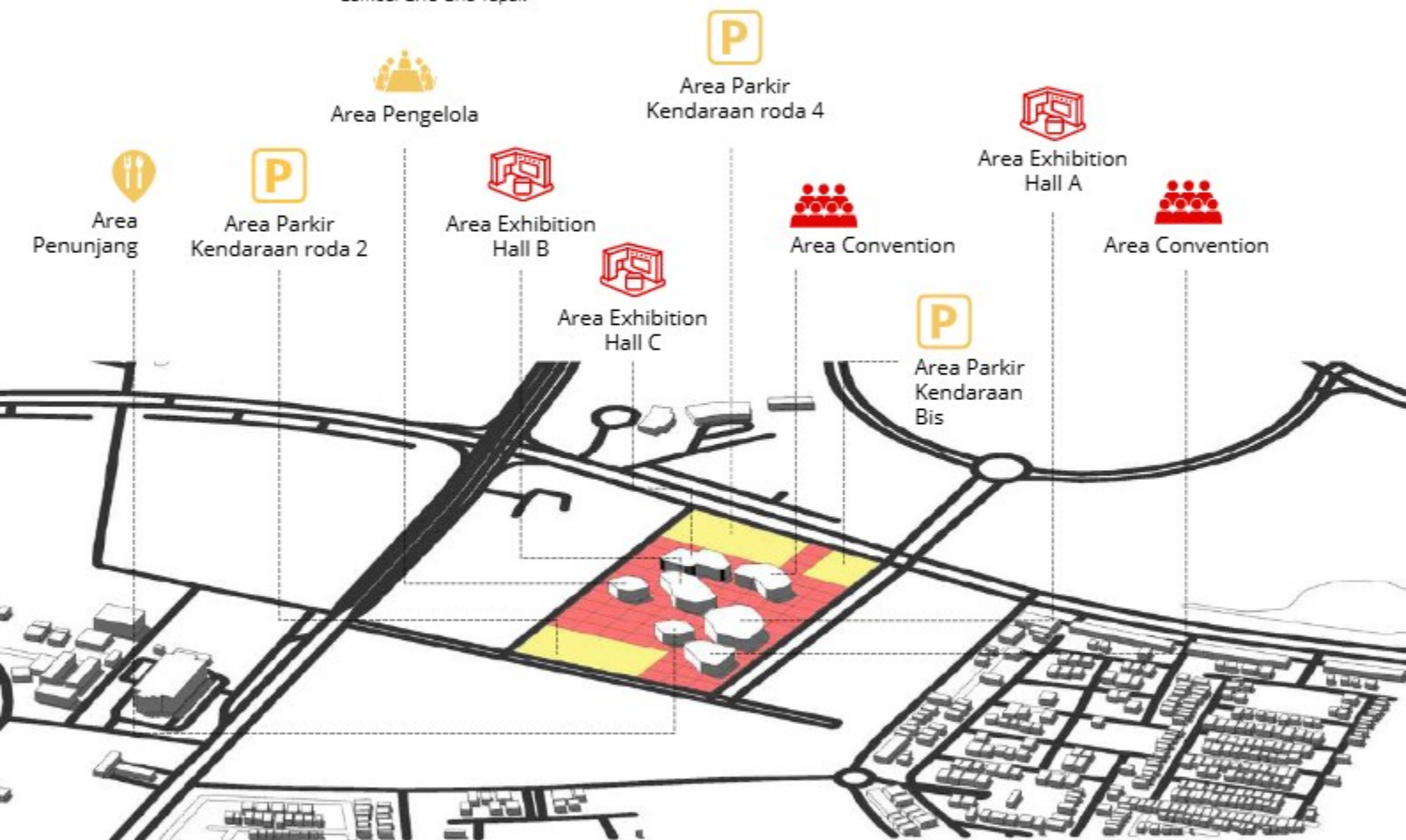
ANALISIS TAPAK ZONASI & MASSA



Gambar 2.13 Grid Tapak

Zonasi & massa bangunan memadukan antara output blok plan makro dari analisis ruang dan grid tapak.

Terdapat 2 grid yang diterapkan pada tapak. Yaitu grid yang mengikuti alur Jl. Ganesha Boulevard, grid tapak, dan grid diagonal petemuan antara grid jalan dan grid tapak.

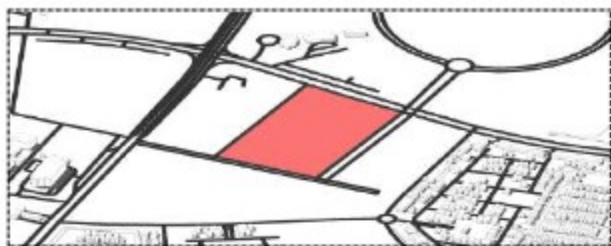


Gambar 2.14 Analisa Zona dan Massa Bangunan

Ekspresi Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Penggunaan Struktur Ringan Dan Kuat
Dirancang menggunakan komposisi modular yang mencerminkan presisi teknologi, seperti bentuk geometris atau penggunaan fasad dengan material berteknologi tinggi	Aksesibilitas dan sirkulasi dalam tapak dibuat fleksibel dan dinamis dapat mengakses ke segala sisi tapak sehingga seluruh elemen bangunan dapat terlihat.	Tidak memanfaatkan potensi pencahayaan alami, terlalu mengandalkan HVAC, tidak memperhatikan arah matahari akan bertentangan dengan prinsip ini. Massa yang besar dan tidak teratur juga meningkatkan kebutuhan energi.	struktur terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepaahaman tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

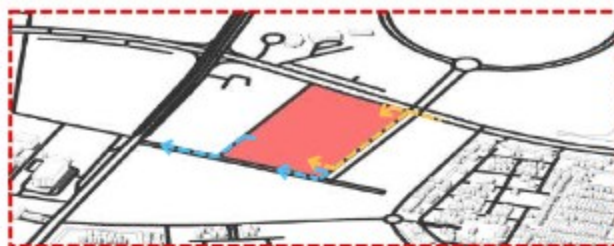
Tabel 2.9 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif Analisis Zonasi dan Massa

ANALISIS TAPAK **SIRKULASI**



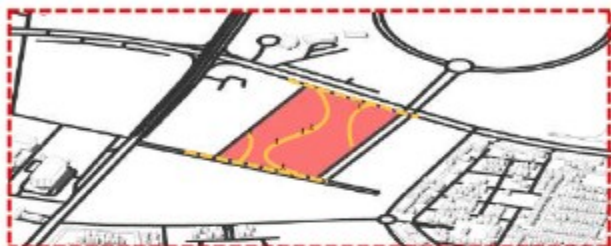
Akses dan Sirkulasi Tapak

Berada di tepi jalan utama Jl. Ganesha Boulevard, Kota DeltaMas, Cikarang Pusat



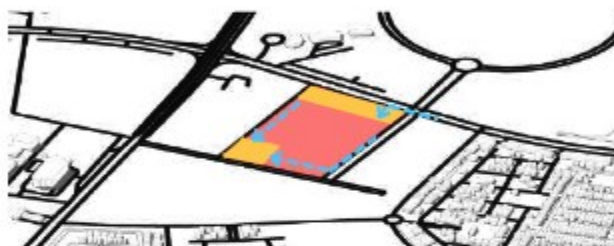
Akses Masuk + Keluar Tapak

Akses masuk kendaraan ada 2 arah dan 2 akses keluar



Akses Pejalan Kaki

Pejalan kaki mempunyai akses langsung dari jalan menuju tapak

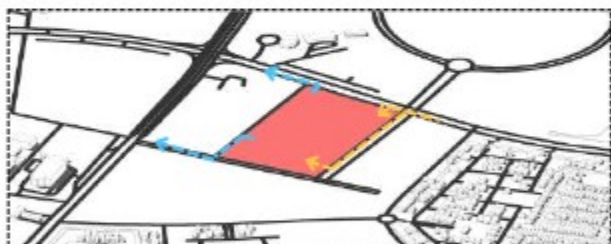


Akses Parkiran

Area parkir memiliki 2 zonasi didalam tapak, dan akses tidak mengganggu fungsi ruang

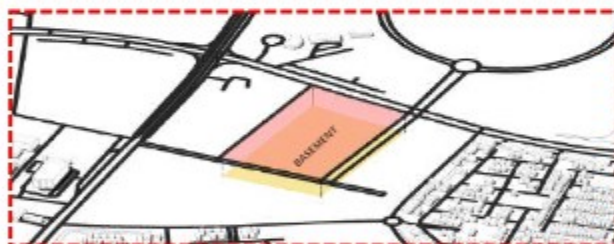
Ekspresi Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Penggunaan Struktur Ringan Dan Kuat
Tidak ada penggunaan material atau bentuk yang menonjolkan teknologi	Penempatan elemen sirkulasi yang tidak menghambat aktivitas ruang dengan fungsi utama bangunan dan mendukung berbagai jenis pengguna	Sirkulasi mengandalkan sepenuhnya pada sumber daya buatan tanpa memanfaatkan strategi pasif. Tidak ada upaya mengurangi konsumsi energi, misalnya dengan pengaturan sirkulasi udara alami.	Tidak ada fleksibilitas dalam modifikasi struktur untuk mendukung sirkulasi.

Tabel 2.10 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif 1 Analisis Sirkulasi



Akses Masuk + Keluar Tapak

Area keluar langsung menuju jalan utama, yang dapat menimbulkan kemacetan.



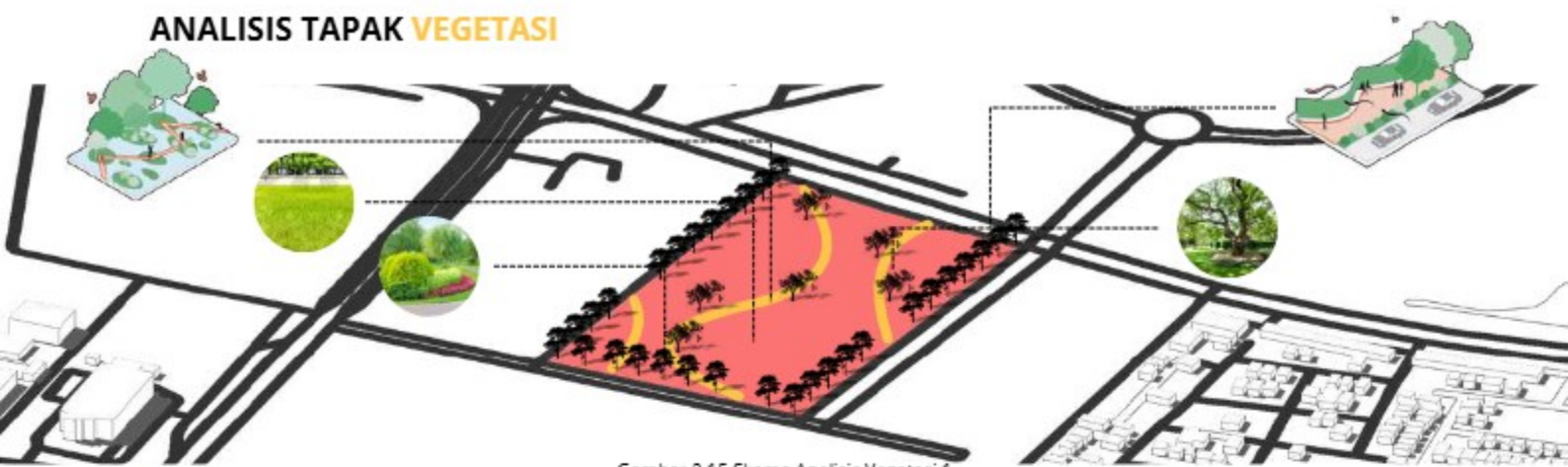
Akses Parkiran

Area parkir berada dibawah tapak atau Basement

Ekspresi Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Penggunaan Struktur Ringan Dan Kuat
Sirkulasi hanya berfokus pada fungsi tanpa mengintegrasikan elemen teknologi dalam estetika dan Desain sirkulasi terlihat konvensional tanpa inovasi.	Area sirkulasi kendaraan masuk terbentuk untuk membuat fungsi bangunan lebih terjaga dan tidak menimbulkan persilangan antar kendaraan dengan pengguna	Kurangnya teknologi pendukung untuk efisiensi operasional sirkulasi	Penggunaan struktur kolom yang berukuran besar menciptakan ekspos terhadap teknologi struktur dan utilitas

Tabel 2.11 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif 2 Analisis Sirkulasi

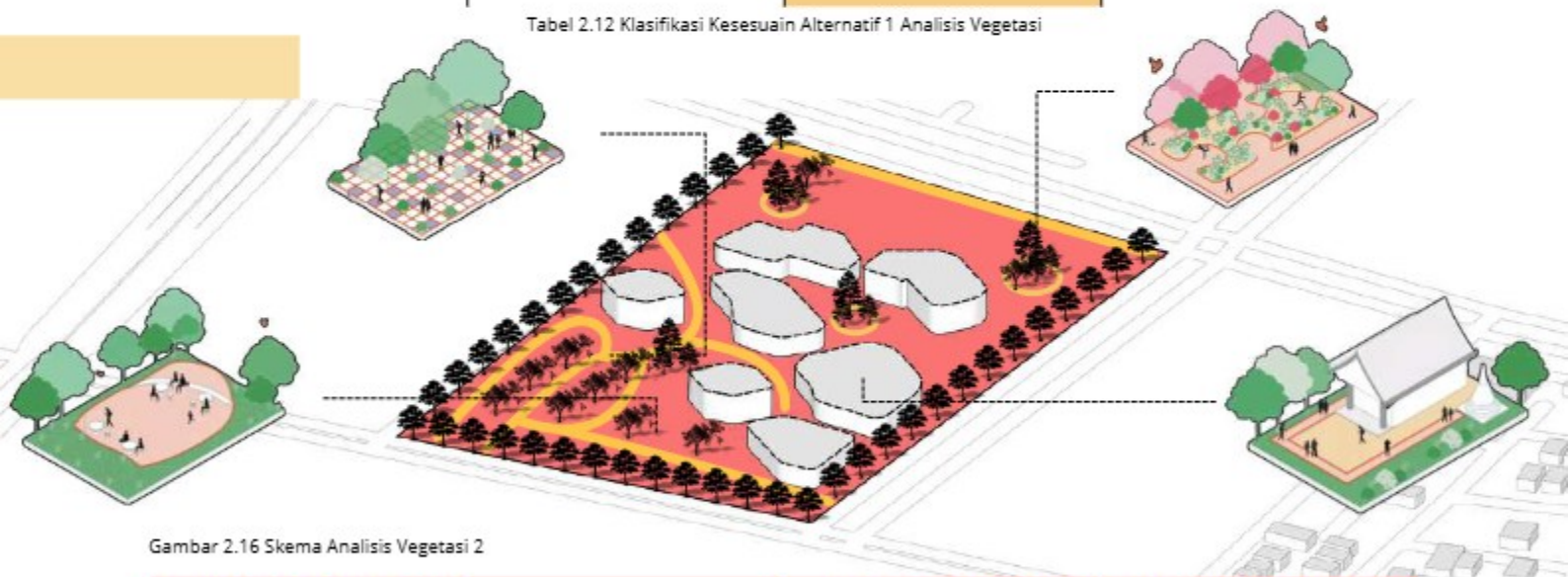
ANALISIS TAPAK VEGETASI



Gambar 2.15 Skema Analisis Vegetasi 1

Ekspresi Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Penggunaan Struktur Ringan Dan Kuat
elemen vegetasi ditempatkan secara konvensional tanpa integrasi teknologi (misalnya hanya menggunakan pot tanpa inovasi tambahan), maka bangunan kehilangan identitas Hi-Tech dan tidak mencerminkan prinsip ekspresi teknologi.	Vegetasi bersifat permanen dan menghalangi perubahan fungsi ruang, maka hal ini tidak mendukung fleksibilitas yang menjadi inti pendekatan Hi-Tech.	vegetasi dapat meningkatkan efisiensi energi dengan menurunkan panas langsung pada permukaan bangunan, mengurangi konsumsi energi untuk pendinginan.	Struktur yang tidak dirancang untuk menahan beban tambahan akan menyebabkan kerusakan jangka panjang atau kegagalan struktural.

Tabel 2.12 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif 1 Analisis Vegetasi

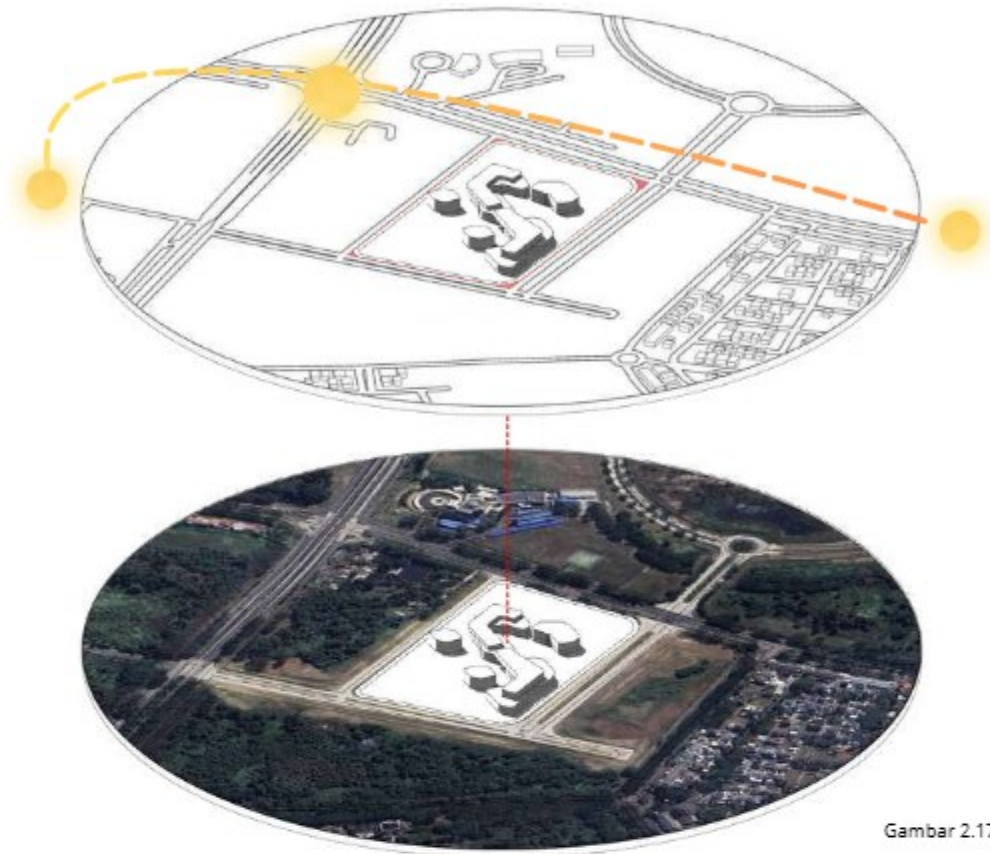


Gambar 2.16 Skema Analisis Vegetasi 2

Ekspresi Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Penggunaan Struktur Ringan Dan Kuat
Fasad vegetasi dapat menjadi simbol ekspresi teknologi dalam estetika karena memadukan teknologi arsitektur modern dengan elemen alami.	Aksesibilitas dan sirkulasi dalam tapak dibuat fleksibel dan dinamis dapat mengakses ke segala sisi tapak sehingga seluruh elemen bangunan dapat terlihat.	vegetasi dapat meningkatkan efisiensi energi dengan menurunkan panas langsung pada permukaan bangunan, mengurangi konsumsi energi untuk pendinginan.	struktur terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepekaan tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

Tabel 2.13 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif 2 Analisis Vegetasi

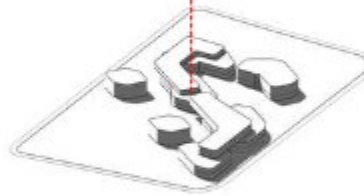
ANALISIS TAPAK MATAHARI



Gambar 2.17 Analisis Matahari



Penggunaan teknologi struktur pada secondary facade yang aerodinamis mempertimbangkan untuk mengurangi cahaya yang datang



Pola bangunan dibentuk dengan tidak simetris agar cahaya yang datang ke bangunan tidak langsung masuk fungsi ruang

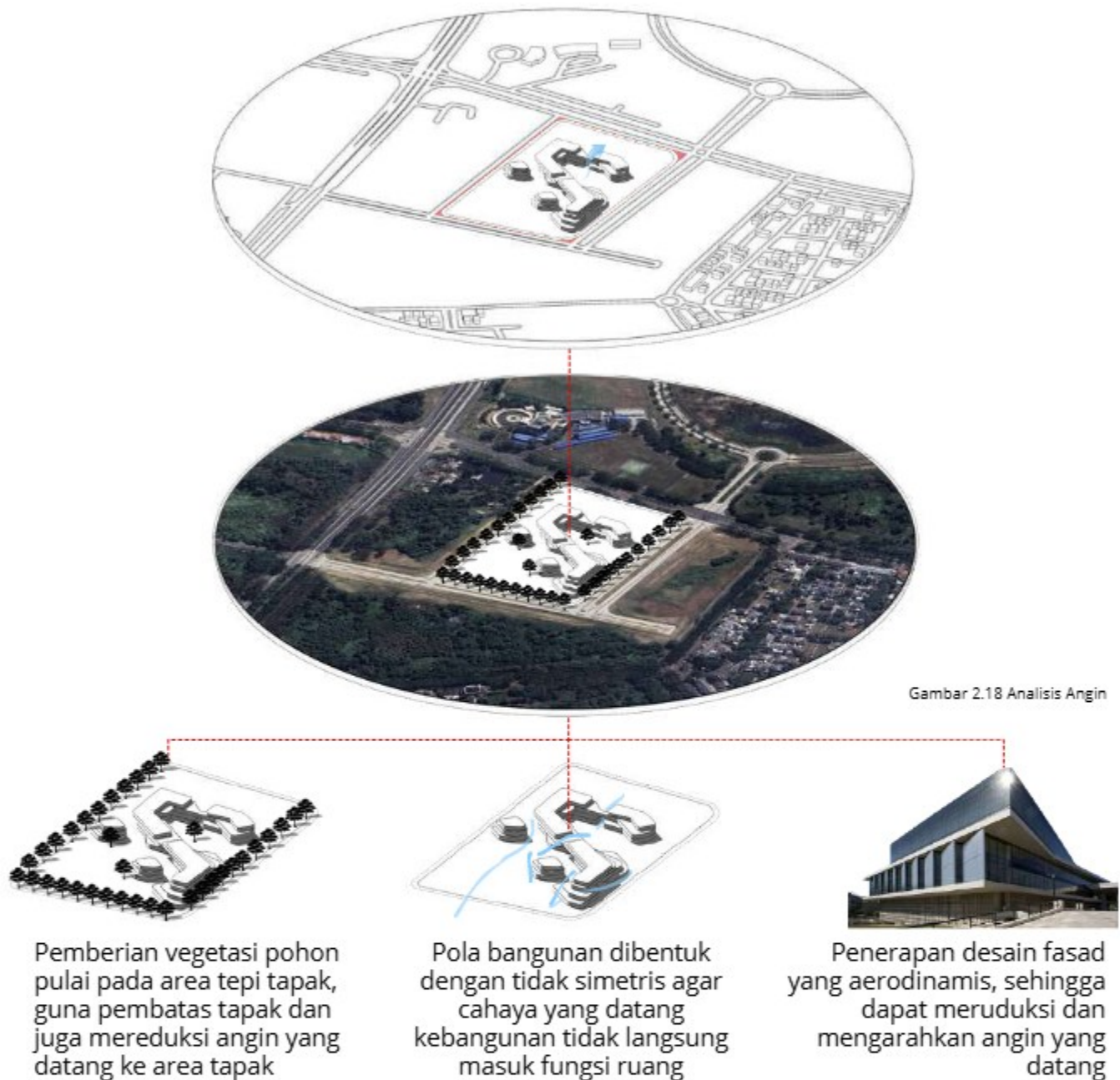


Penggunaan teknologi struktur pada secondary facade yang mempertimbangkan untuk mengurangi cahaya yang datang

Ekspresi Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Penggunaan Struktur Ringan Dan Kuat
Bangunan menampilkan elemen-elemen struktural (seperti rangka baja atau sistem fasad modular) secara eksplisit tanpa menutupi estetika teknisnya.	Ruang terlalu kaku dengan dinding permanen yang membatasi adaptasi fungsi, atau tata letak tidak mempertimbangkan perubahan kebutuhan di masa depan.	Teknologi digunakan untuk meminimalkan konsumsi energi dan memaksimalkan keberlanjutan bangunan.	Struktur menggunakan material ringan seperti baja atau komposit dengan desain yang efisien, seperti struktur truss atau rangka portal yang juga berfungsi estetis.

Tabel 2.14 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif Analisis Matahari

ANALISIS TAPAK **ANGIN**



Gambar 2.18 Analisis Angin

Pemberian vegetasi pohon pulau pada area tepi tapak, guna pembatas tapak dan juga mereduksi angin yang datang ke area tapak

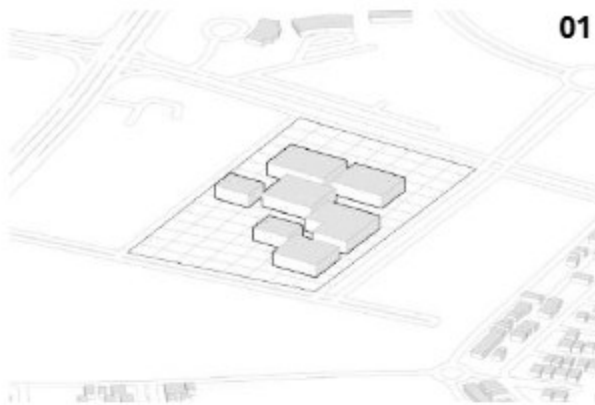
Pola bangunan dibentuk dengan tidak simetris agar cahaya yang datang ke bangunan tidak langsung masuk fungsi ruang

Penerapan desain fasad yang aerodinamis, sehingga dapat mereduksi dan mengarahkan angin yang datang

Ekspresi Teknologi dalam Estetika	Fleksibilitas Ruang	Efisiensi Energi dan Teknologi	Penggunaan Struktur Ringan Dan Kuat
Desain fasad dengan jalur ventilasi alami menunjukkan pemahaman teknologi ventilasi. Penggunaan material modern, seperti kaca dan panel perforasi, yang mendukung aliran udara menunjukkan kolaborasi estetika dan fungsi teknologi.	Ruang yang kaku atau terlalu tertutup tidak memungkinkan pengoptimalan aliran udara. Misalnya, dinding permanen tanpa ventilasi menghambat aliran angin dan mengurangi fleksibilitas.	Elemen seperti ventilasi silang atau atap ventilasi aktif dapat mengurangi konsumsi energi.	Atap dengan kemiringan optimal untuk menangkap angin dan mendukung pengaliran angin yang optimal, seperti bentuk bangunan aerodinamis atau elemen struktur yang dapat mengarahkan angin.

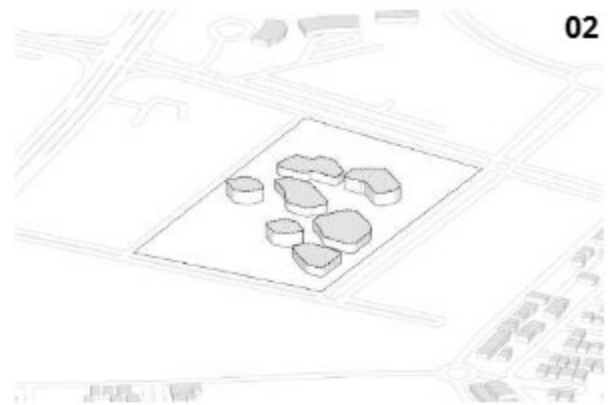
Tabel 2.15 Klasifikasi Kesesuaian Alternatif Analisis Angin

ANALISIS BENTUK



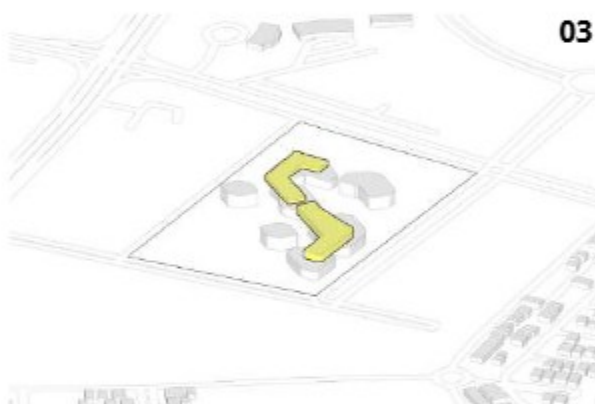
01

Mengidentifikasi elemen utama berupa titik fokus atau aktivitas utama di dalam tapak yang berfungsi sebagai pusat perhatian desain.



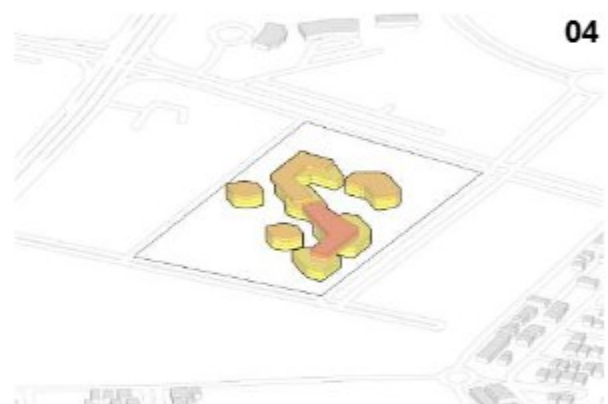
02

Massa bangunan dibagi beberapa elemen bentuk untuk menciptakan organisasi ruang yang lebih dinamis dan menyesuaikan dengan kebutuhan programatik.



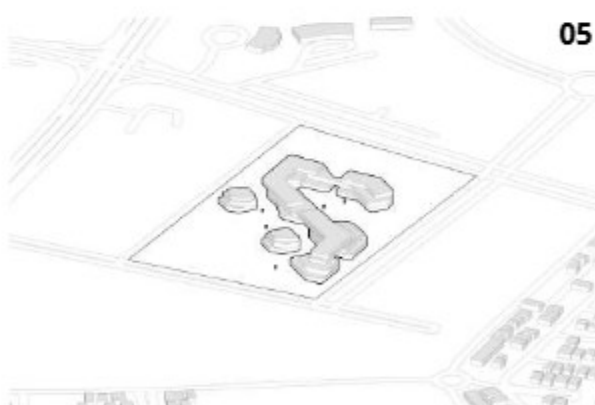
03

Penambahan massa bangunan untuk memenuhi kebutuhan fungsi yang lebih kompleks, seperti area kegiatan utama, ruang pendukung, dan fasilitas lain.



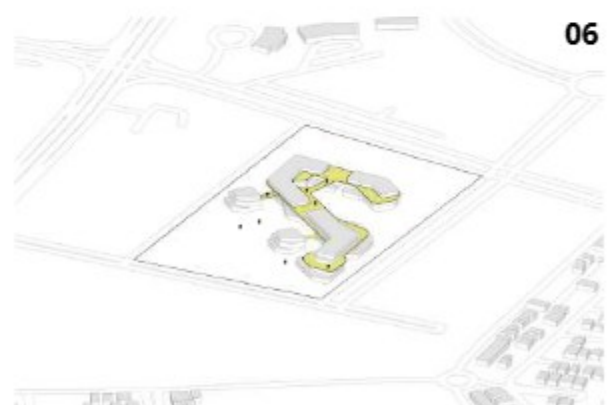
04

Massa bangunan dirancang menjadi empat lantai untuk mengakomodasi berbagai fungsi, seperti area servis, ruang utama, dan area pendukung lainnya.



05

Penyesuaian bentuk dilakukan guna meningkatkan kenyamanan termal, pencahayaan alami, dan ventilasi pasif dalam bangunan.



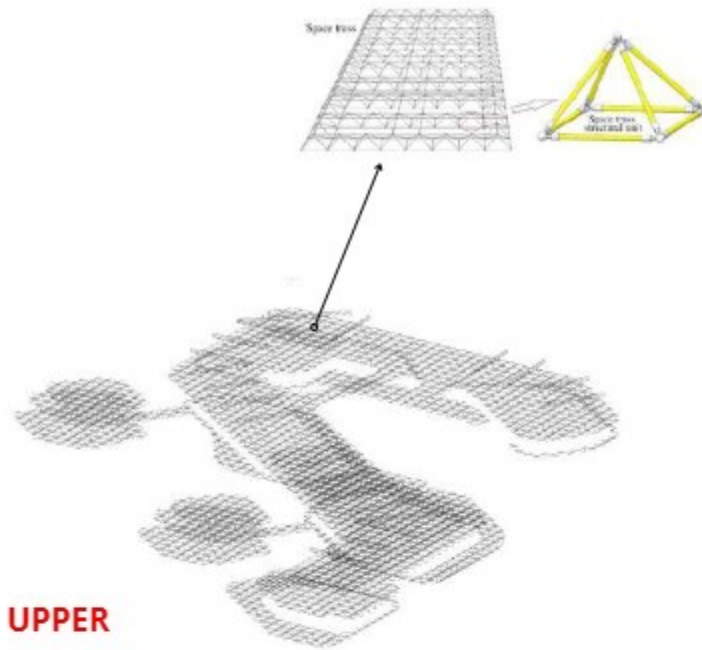
06

Elemen penghubung ditambahkan untuk menciptakan jalur sirkulasi yang mengintegrasikan seluruh massa bangunan, memastikan fungsi antarbagian saling terhubung.

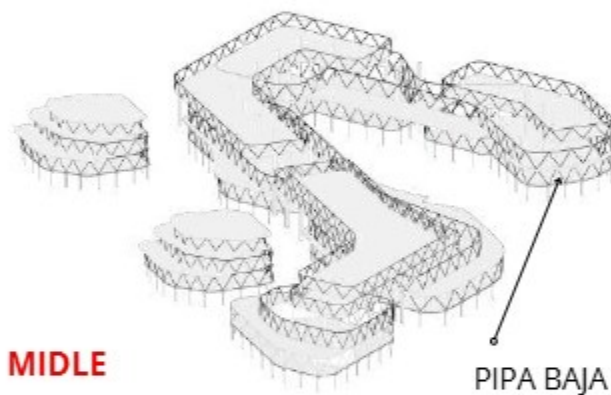
Gambar 2.19 Proses Analisis Bentuk

ANALISIS STRUKTUR

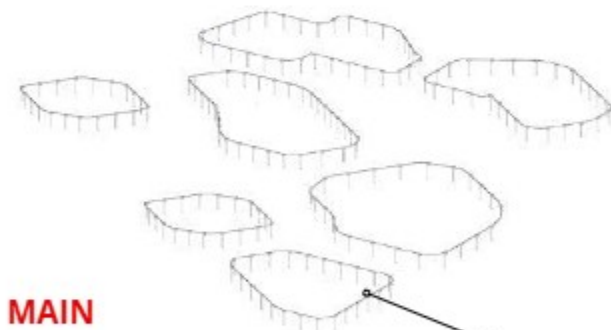
PIPA ALUMINIUM



UPPER



MIDDLE



MAIN

Gambar 2.20 Rencana Analisis Struktur

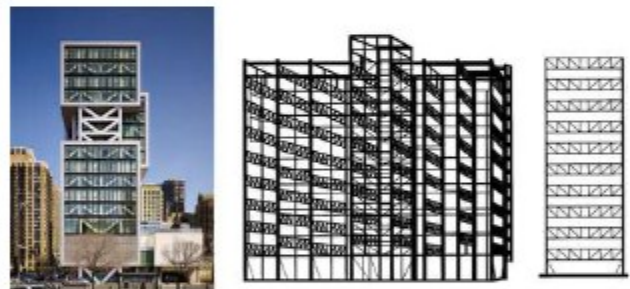
BETON
BERTULANG

UPPER STRUCTURE

Struktur atap menggunakan rangka baja space truss seperti gambar disamping. Kemudian rangka dilapisi dengan bahan pvc sebagai penutup. Material yang digunakan pada struktur truss sistem adalah material prefabrikasi berupa pipa baja. Material pada atap space frame menggunakan rangka batang 3 dimensi dengan penutup atap enamel steel panel.

MIDDLE STRUCTURE

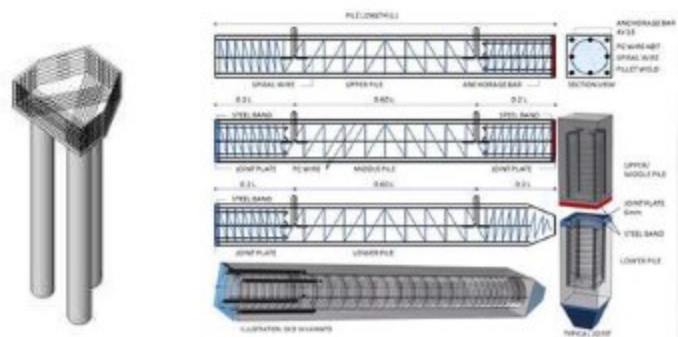
Struktur utama menggunakan staggered struss, hal ini dikarenakan memiliki ketahanan material yang kuat. Selain itu juga agar bisa di ekspos sesuai dengan penerapan prinsip "**Ekspresi Teknologi dalam Estetika**" dan "**Pemilihan struktur bangunan**" dimana struktur dibiarkan terlihat sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan kepaahaman tentang proses terbentuknya bangunan pada pengguna.



Gambar 2.21 Struktur Staggered Struss

MAIN STRUCTURE

pondasi yang akan dipakai adalah tiang pancang. pondasi ini cocok untuk konstruksi bangunan berskala masif. estimasi kedalaman tiang pancang 5-7 meter

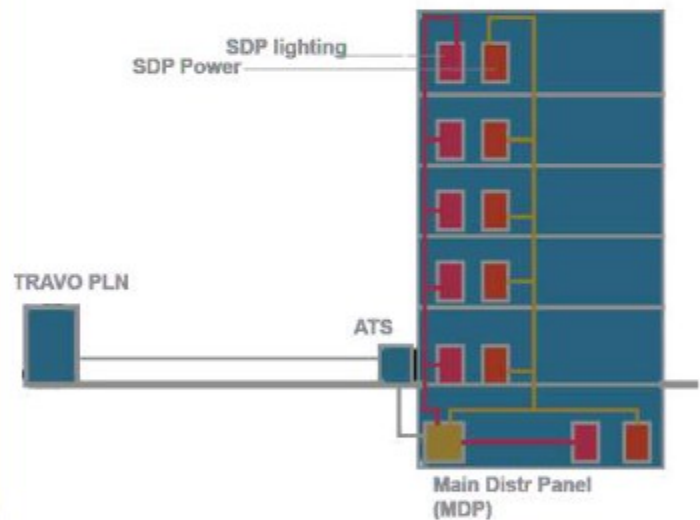


Gambar 2.22 Struktur Pancang

ANALISIS UTILITAS LISTRIK



Gambar 2.23 Analisis Utilitas Listrik



Gambar 2.24 Skema Utilitas Listrik

1

PLN

Menggunakan sumber daya listrik dari PLN yang disalurkan melalui tiang listrik sepanjang jalan

2

Energi Terbarukan

Menggunakan panael surya yang diletakan di bagian atap bangunan

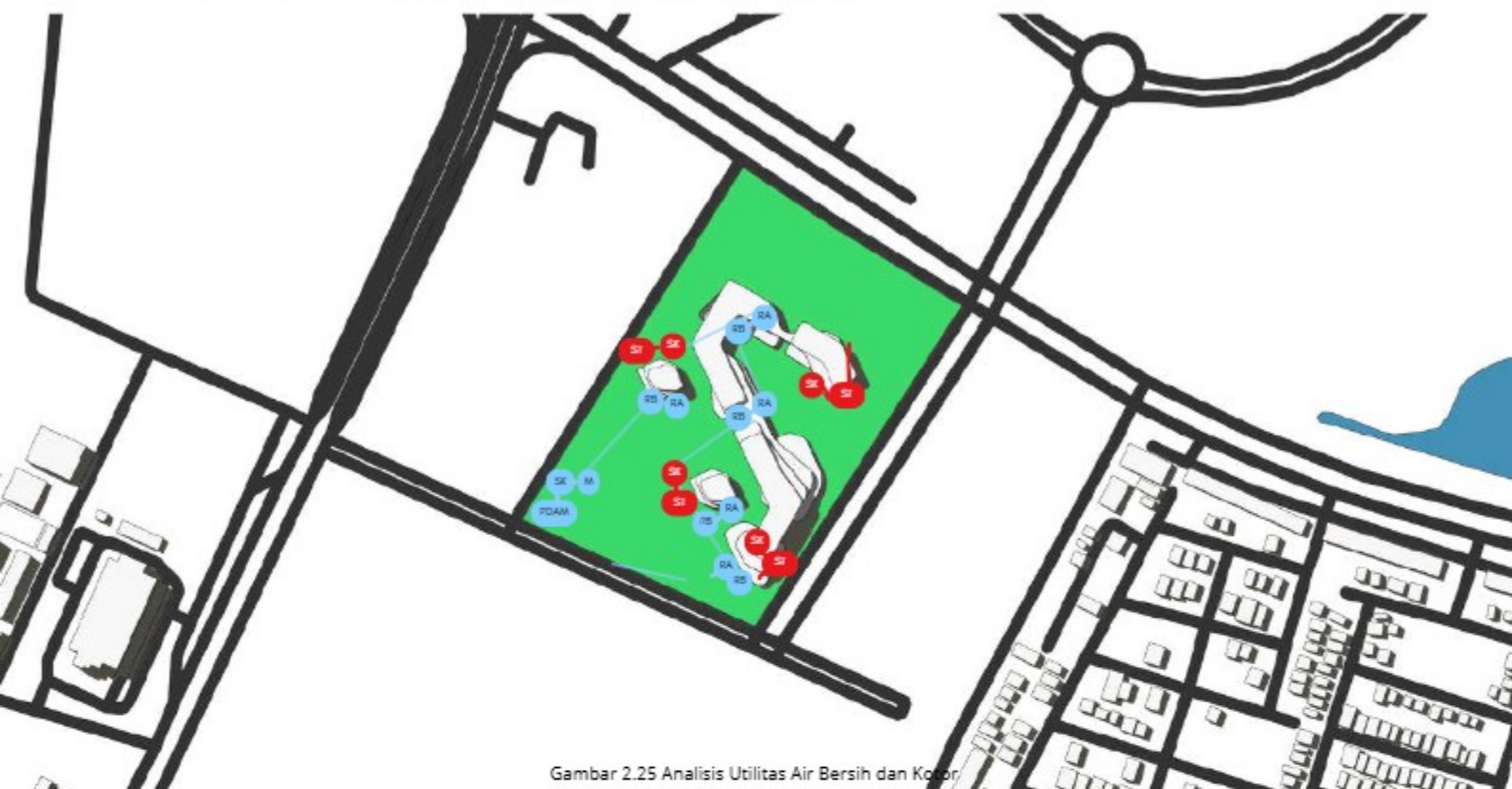
3

Genset

Alat penghasil listrik ketika sedang emergency, ruang kesehatan dikala mati listrik sangat diperlukan



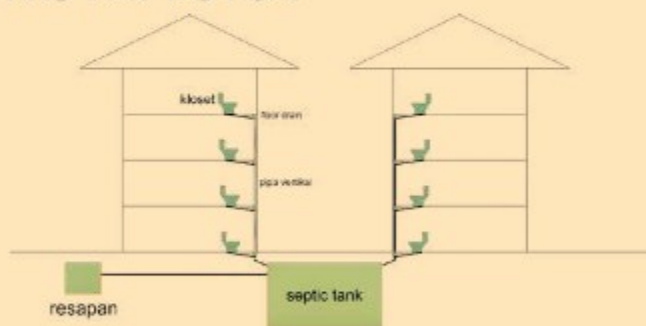
ANALISIS UTILITAS AIR BERSIH DAN AIR KOTOR



Gambar 2.25 Analisis Utilitas Air Bersih dan Kotor

PDAM Sumber Air SK Stop Keran M Meteran RA Reservoir Atas RB Reservoir Bawah ST Septictank SK Sumur Resapan

SISTEM UTILITAS AIR KOTOR



1

PDAM

Mengalirkan air PAM langsung ke seluruh bangunan melalui pipa-pipa

2

Ground WaterTank

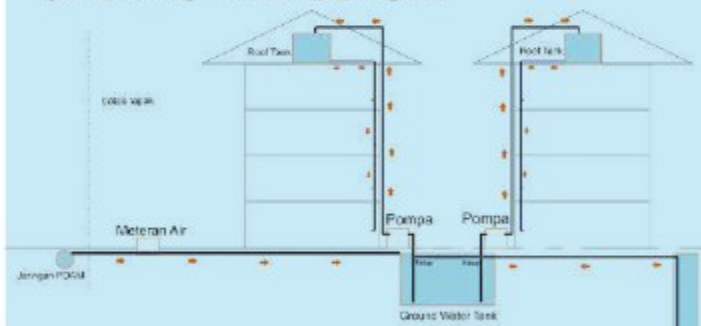
Menyimpan air dari PAM ke penhimpunan air bawah tanah

3

Toren

Menyimpan air dari PAM langsung ke tandon atas, jadi harus diberi tambahan pompa untuk mengirim air ke atas

SISTEM UTILITAS AIR BERSIH



Jaringan air kotor dalam bangunan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu :



Limbah cair, berupa air kotor yang berasal dari floor drain kamar mandi, wastafel, dll.,

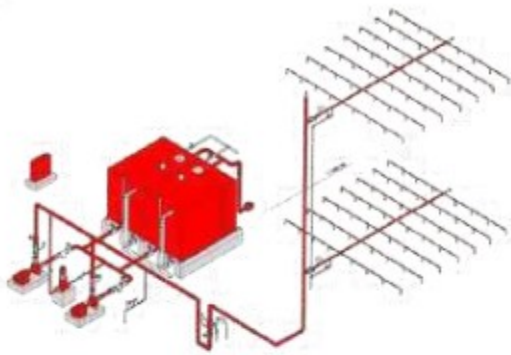


Limbah padat, yang berasal dari kloset kamar mandi,



Air hujan.

SPRINKLER



Gambar 2.26 Skema Sprinkler

Sprinkler, cara kerja alat ini yaitu ketika terjadi kebakaran maka api akan memanaskan cairan yang ada dalam tabung kaca, ketika panas sudah mencapai suhu tertentu (+/- 68 Celcius) maka tabung kaca akan pecah dan mengeluarkan air pada mulut pipa. Penempatan alat ini pada bangunan utama convention & exhibition dan bangunan pengelola.

APAR



Gambar 2.28 APAR

APAR, alat pemadam api ringan merupakan pemadam api portable yang mudah dibawa yang berupa tabung, digunakan secara manual ke titik api. Penempatan alat ini di semua massa bangunan.

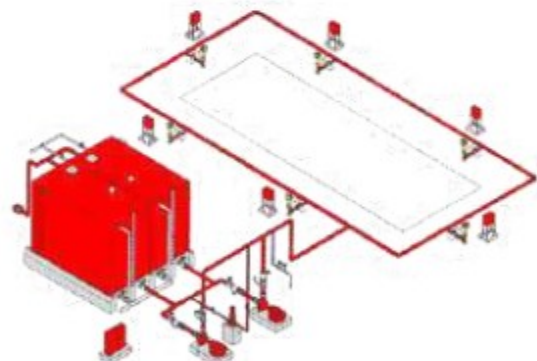
FIRE & SMOKE DETECTOR



Gambar 2.27 Skema Fire dan Smoke Detector

Fire detector dan smoke detector, yang mana alat ini akan mengirim sinyal yang mengaktifkan alarm kebakaran ketika terjadi kebakaran. Penempatan alat ini pada massa bangunan utama convention & exhibition dan bangunan pengelola.

HYDRANT



Gambar 2.29 Skema Hydrant

Fire hydrant, komponen dari alat ini antara lain reservoir atau tempat penampungan air, hydrant pillar yang berfungsi mengalirkan air ke bangunan, hydrant pump yang berfungsi memompa air dari penyimpanan ke hydrant pillar, serta hydrant box yang berisi alat pemadam kebakaran.

2.8 KONSEP DESAIN

KONSEP DASAR

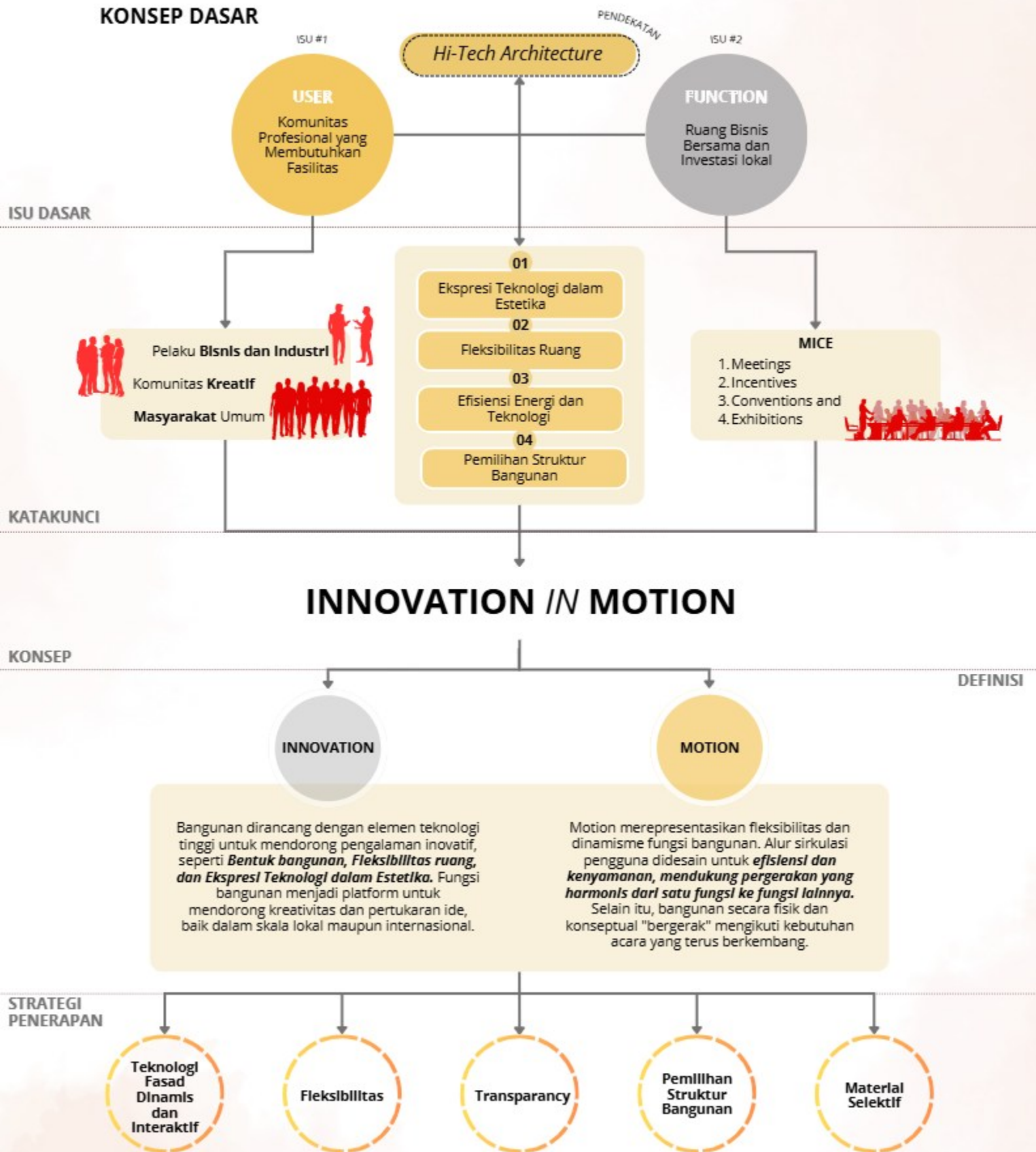


Diagram 2.10 Konsep Dasar Perancangan

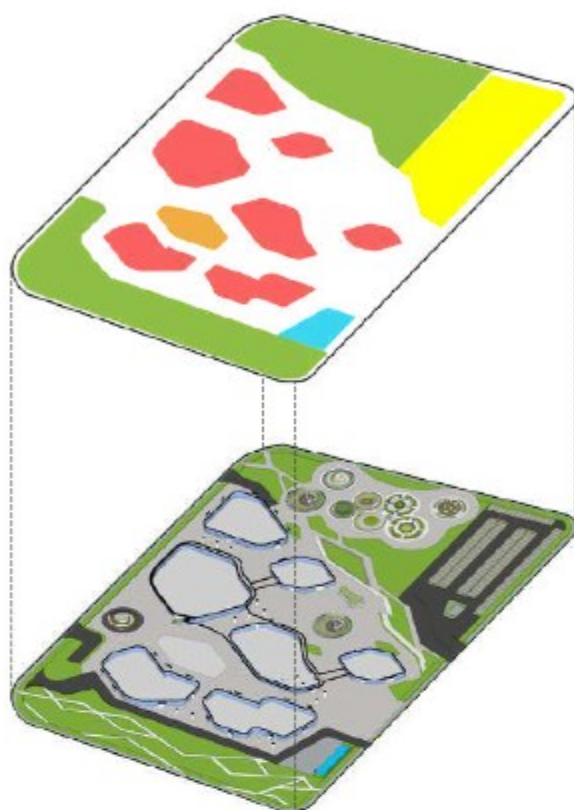
KONSEP TAPAK ZONASI DAN MASSA

Zonasi pada tapak menerapkan prinsip "**Fleksibilitas**", dimana antara zona satu dan lainnya tidak terlalu banyak pembatas. Bertujuan untuk mengarahkan fokus pengguna pada bangunan utama convention exhibition dalam menampilkan gaya arsitektur hi-tech. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan ruang luar yang nyaman bagi pengguna selama beraktifitas di dalam tapak.

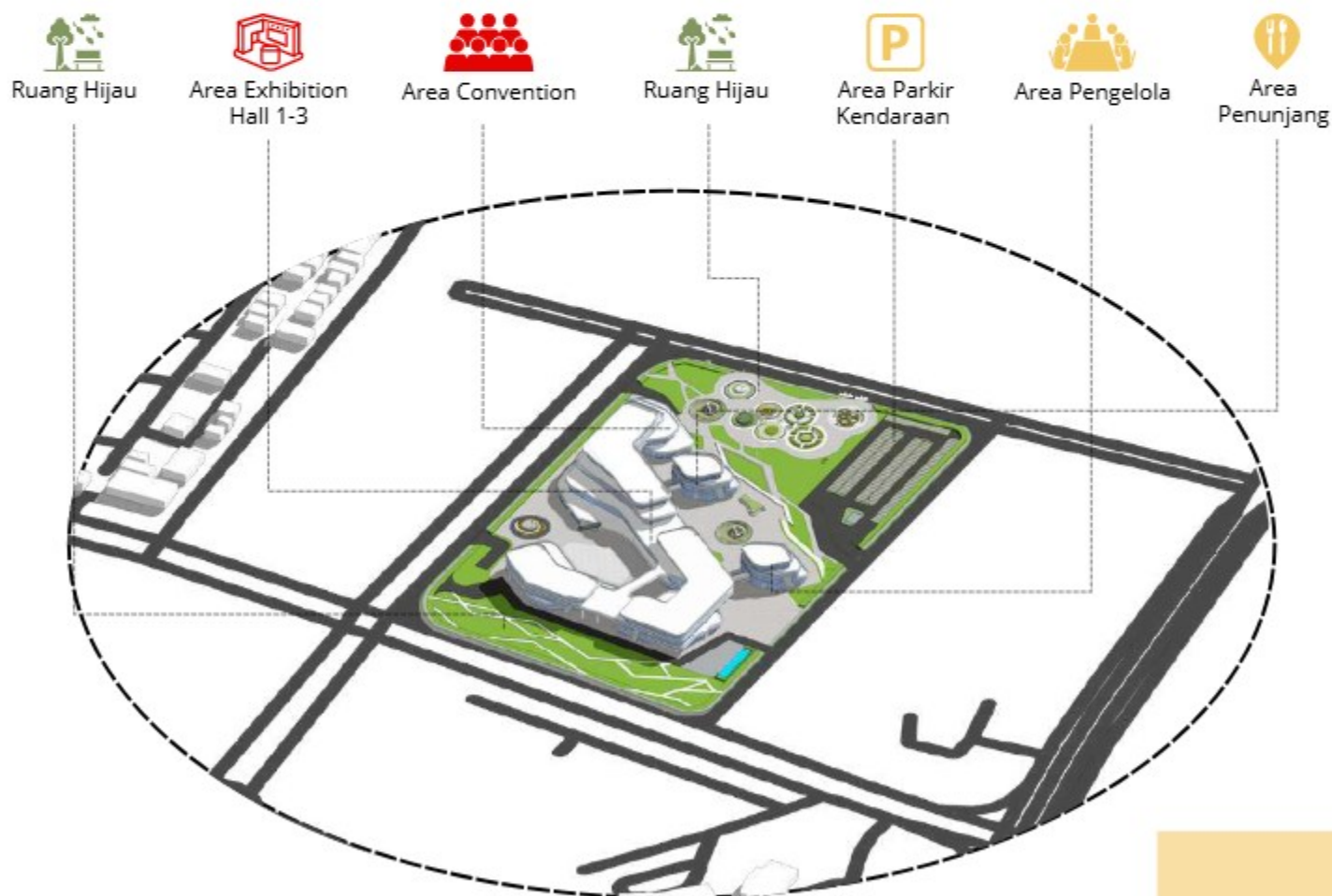


Gambar 2.30 Konsep Area Parkir CICEC

Zonasi menempatkan fungsi publik atau semi-publik di area dengan akses visual terbuka. Dengan konsep ini area luar dan tapak menyatu dengan keterbukaan ruang hijau.



Gambar 2.31 Konsep Zonasi Dan Massa CICEC



Gambar 2.32 Hasil Konsep Zonasi Dan Massa

KONSEP TAPAK VEGETASI DAN SIRKULASI



Tanaman Hias
Cemara Udang, Thunbergia,
Bougenville



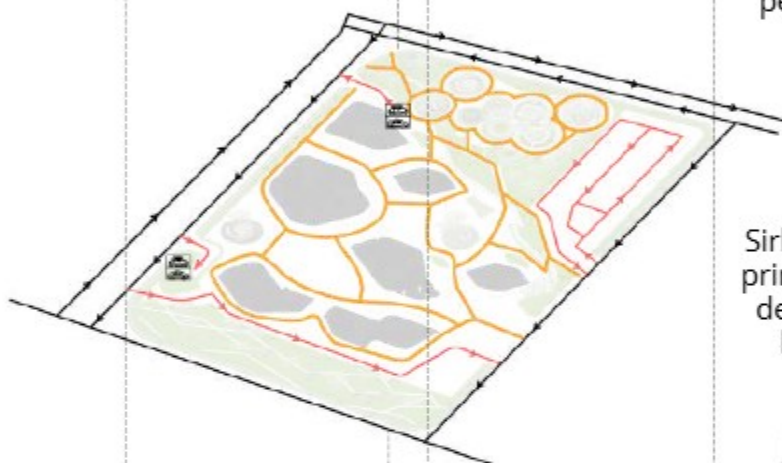
Pohon Pengarah
Palm



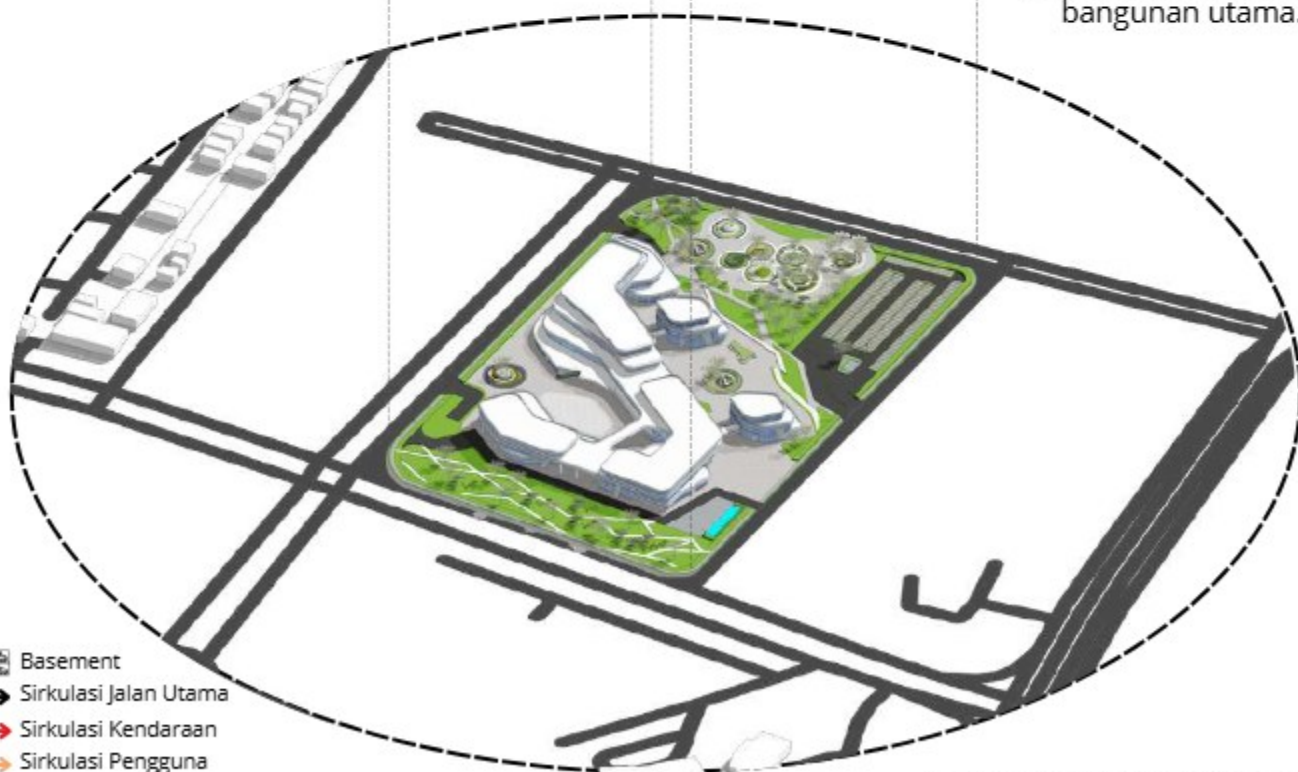
Peneduh Pohon
Trembesi



Konsep lanskap menerapkan prinsip "**Material Selektif**" dimana pemilihan softscape dan hardscape disesuaikan berdasarkan fungsi dan tidak terlalu berlebihan, seperti pembatas, peneduh, dan penghias.



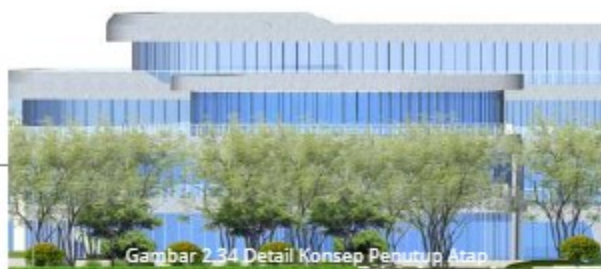
Sirkulasi menerapkan prinsip "**Fleksibilitas**", dengan memberikan kesan keterbukaan pada pengguna. Selain itu sirkulasi juga mengarahkan pengguna pada view bangunan utama.



- Basement
- Sirkulasi Jalan Utama
- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Pengguna

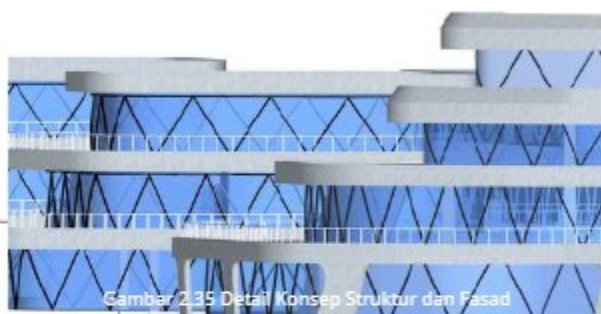
Gambar 2.33 Konsep Vegetasi Dan Sirkulasi

KONSEP BENTUK



Gambar 2.34 Detail Konsep Penutup Atap

Bagian luar struktur rangka atap di tutup dengan material ACP



Gambar 2.35 Detail Konsep Struktur dan Fasad

Menggunakan material kaca sebagai pengganti dinding untuk menciptakan efek transparan dan struktur ekspos



Gambar 2.36 Struktur Ruang Exhibition

Struktur rangka atap di sisi bawah tetap ditunjukkan dan tidak ditutup material penutup pada area exhibition

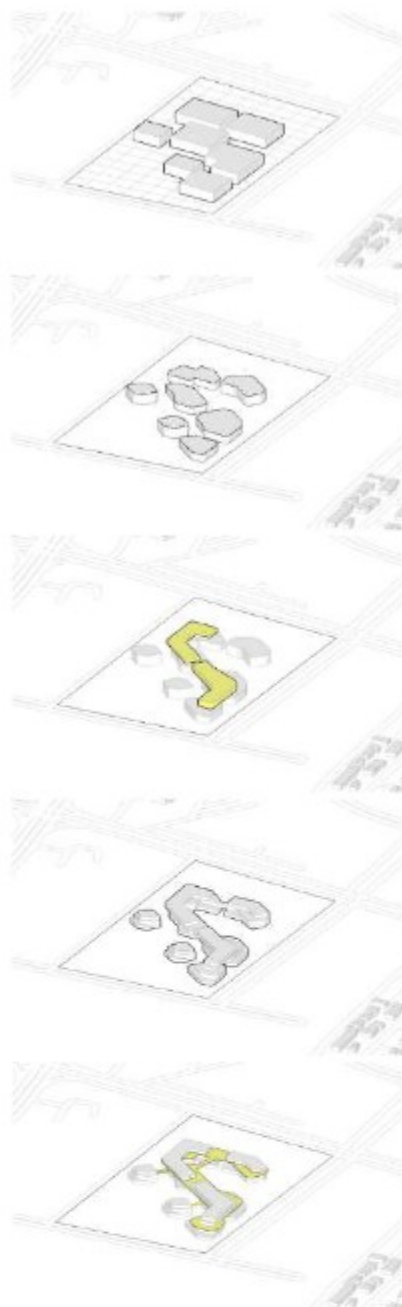
Bentuk dasar bangunan dengan pola aktivitas utama di dalam tapak yang berfungsi sebagai pusat perhatian desain.

Massa bangunan dibagi beberapa elemen bentuk menciptakan organisasi ruang yang lebih dinamis

Penambahan massa bangunan untuk memenuhi kebutuhan fungsi yang lebih kompleks

Penyesuaian bentuk dilakukan guna meningkatkan kenyamanan termal

Penghubung ditambahkan untuk menciptakan jalur sirkulasi yang mengintegrasikan seluruh massa bangunan

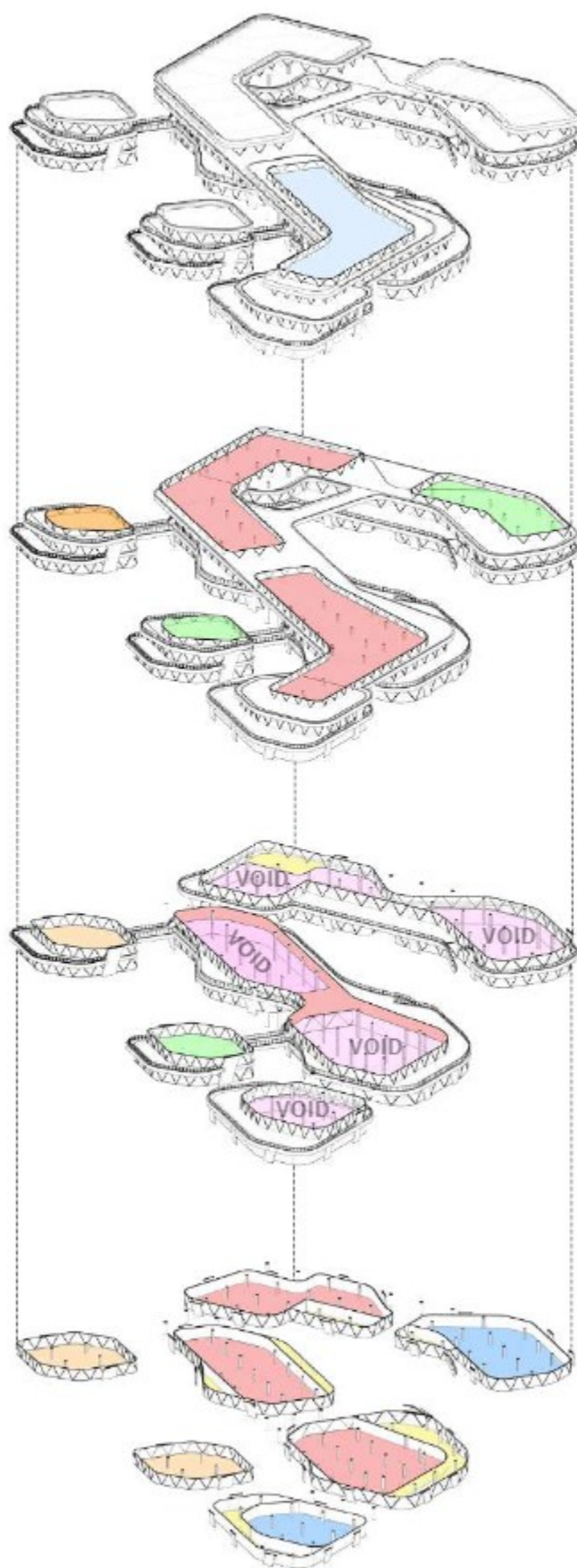


Gambar 2.37 Transformasi Bentuk



Gambar 2.38 Hasil Konsep Bentuk

KONSEP RUANG



Gambar 2.39 Hasil Konsep Pembagian Zona Ruang

Prinsip hi-tech yang diterapkan pada ruang CICEC adalah prinsip "**Fleksibilitas**", maknanya adalah mewakili masa depan dari hi-tech. Penataan ruang menggunakan sekat dinding partisi non permanen, bertujuan agar ruang dapat diubah layoutnya ketika nanti dimasa depan terdapat perubahan fungsi bangunan.

LANTAI 4

Ballroom, Ruang Meeting, Ruang VIP

LANTAI 3

Ruang Penunjang, Cafetaria, Ruang Makan, Food Court
Meeting Room, Ruang Kumpul
Ruang Pengelola

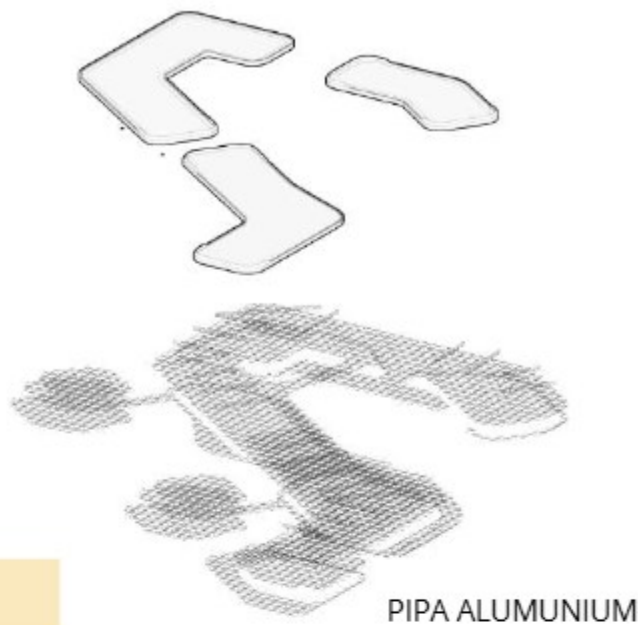
LANTAI 2

Ruang Penunjang, Cafetaria, Ruang Makan, Food Court
Ruang Exhibition
Ruang Pengelola

LANTAI 1

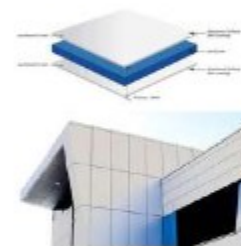
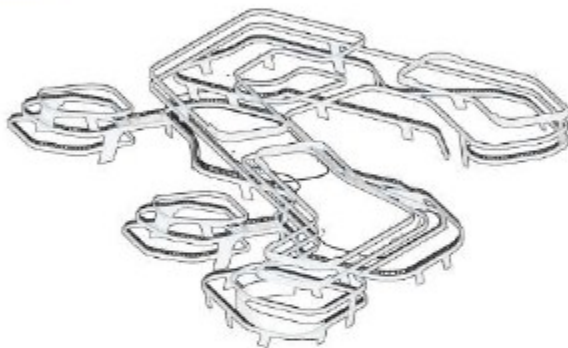
Convention Area
Exhibition Area (Hall 1-2-3)
Ruang Pengelola
Lobby

KONSEP STRUKTUR

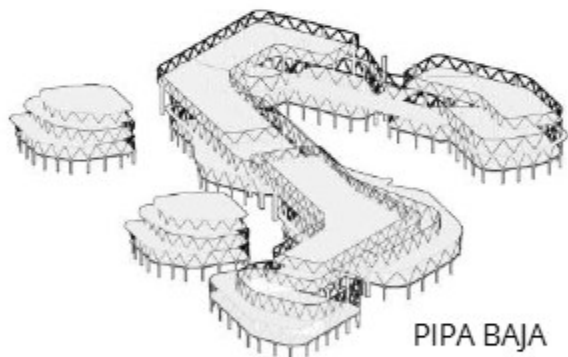


Lapisan penutup atap menggunakan material ACP karena ACP dapat bertahan terhadap berbagai cuaca, baik panas terik maupun hujan deras. ACP juga tahan terhadap sinar UV

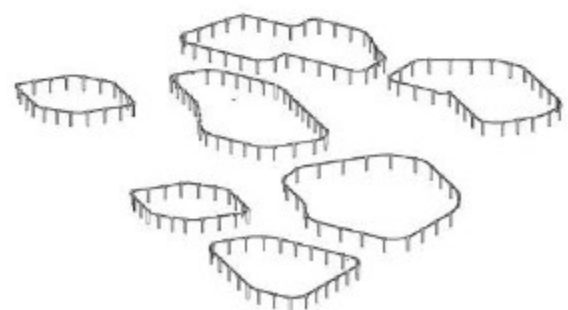
Struktur atap menggunakan **space frame**, bertujuan agar bisa membuat bangunan bentang lebar dan minim kolom dan memberikan nilai estetika sendiri terhadap bangunan ketika diekspos. Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip hi-tech "**Pemilihan Struktur Bangunan**".



Material yang digunakan untuk lapisan dinding luar menggunakan panel ACP. Material ini fleksibel dan tahan lama.



Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur **staggered truss system**. Bertujuan agar mendapat kesetimbangan yang akurat dan stabil serta struktur ini juga memberikan view estetik pada bangunan, hal ini sesuai dengan penerapan prinsip "**Teknologi Fasad Dinamis dan Interaktif**", "**Transparancy**" dan "**Material Selektif**".

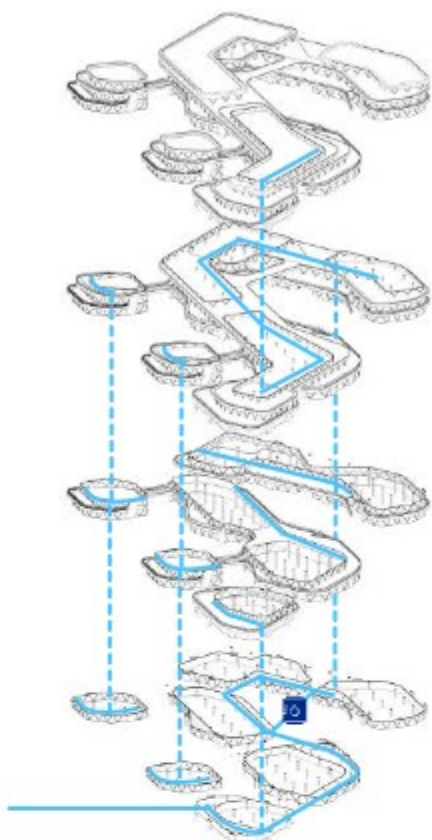


Pondasi yang dipakai adalah tiang pancang. pondasi ini cocok untuk konstruksi bangunan berskala masif. estimasi kedalaman tiang pancang 5-7 meter

Gambar 2.40 Hasil Konsep Struktur

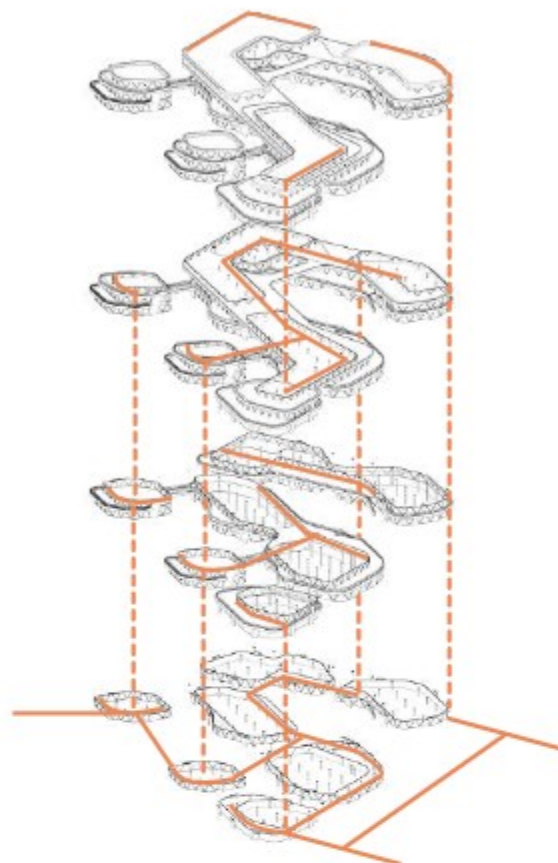
KONSEP UTILITAS

UTILITAS AIR BERSIH



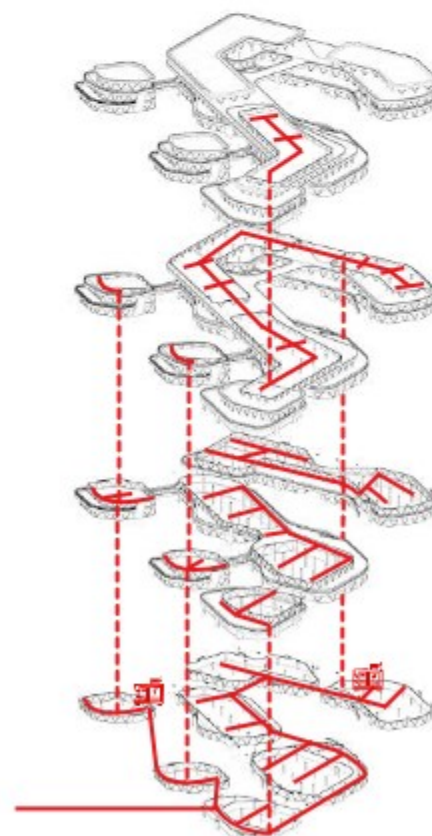
Gambar 2.41 Konsep Utilitas Air Bersih

UTILITAS AIR KOTOR

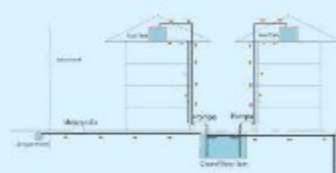


Gambar 2.42 Konsep Utilitas Air Kotor

UTILITAS LISTRIK



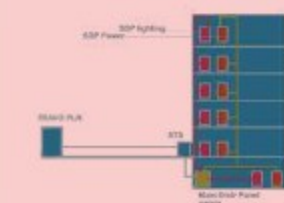
Gambar 2.43 Konsep Utilitas Listrik



Pada bangunan CICEC akan memiliki GWT sebagai penampung yang terletak seperti gambar disamping. Kemudian dari torren akan dialirkan menuju toilet, kamar mandi, dapur dan area lapangan



Air kotor dan air hujan akan dialirkan melalui pipa pembuangan menuju selokan di sisi bagian tapak (seperti skema disamping)



Sumber listrik pada bangunan utama dibagi 2 yaitu untuk area convention, dan exhibition. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir gangguan jika terjadi konsleting

KESIMPULAN

Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) dirancang dengan pendekatan Hi-Tech Architecture untuk mencerminkan kemajuan teknologi dan industrialisasi wilayah Cikarang. Konsep ini lahir dari analisis mendalam mengenai potensi daerah sebagai pusat industri dan kebutuhan fasilitas yang mampu mendukung aktivitas bisnis, pameran, serta pertemuan berskala internasional. Hi-Tech Architecture dipilih untuk memberikan identitas yang modern, efisien, dan berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan zaman.



Pendekatan hi-tech dalam desain CICEC berfokus pada penggunaan material modern dan teknologi canggih untuk menghasilkan bangunan yang efisien dan ramah lingkungan. Proyek ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat bisnis, tetapi juga sebagai simbol kemajuan dan identitas Cikarang di tingkat internasional. Dengan lokasi strategis dan aksesibilitas yang baik, CICEC diharapkan dapat meningkatkan daya saing kawasan serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi regional, sejalan dengan visi Smart City yang sedang dikembangkan di Kabupaten Bekasi.



Gambar 2.44 Detail Konsep Penutup Atap



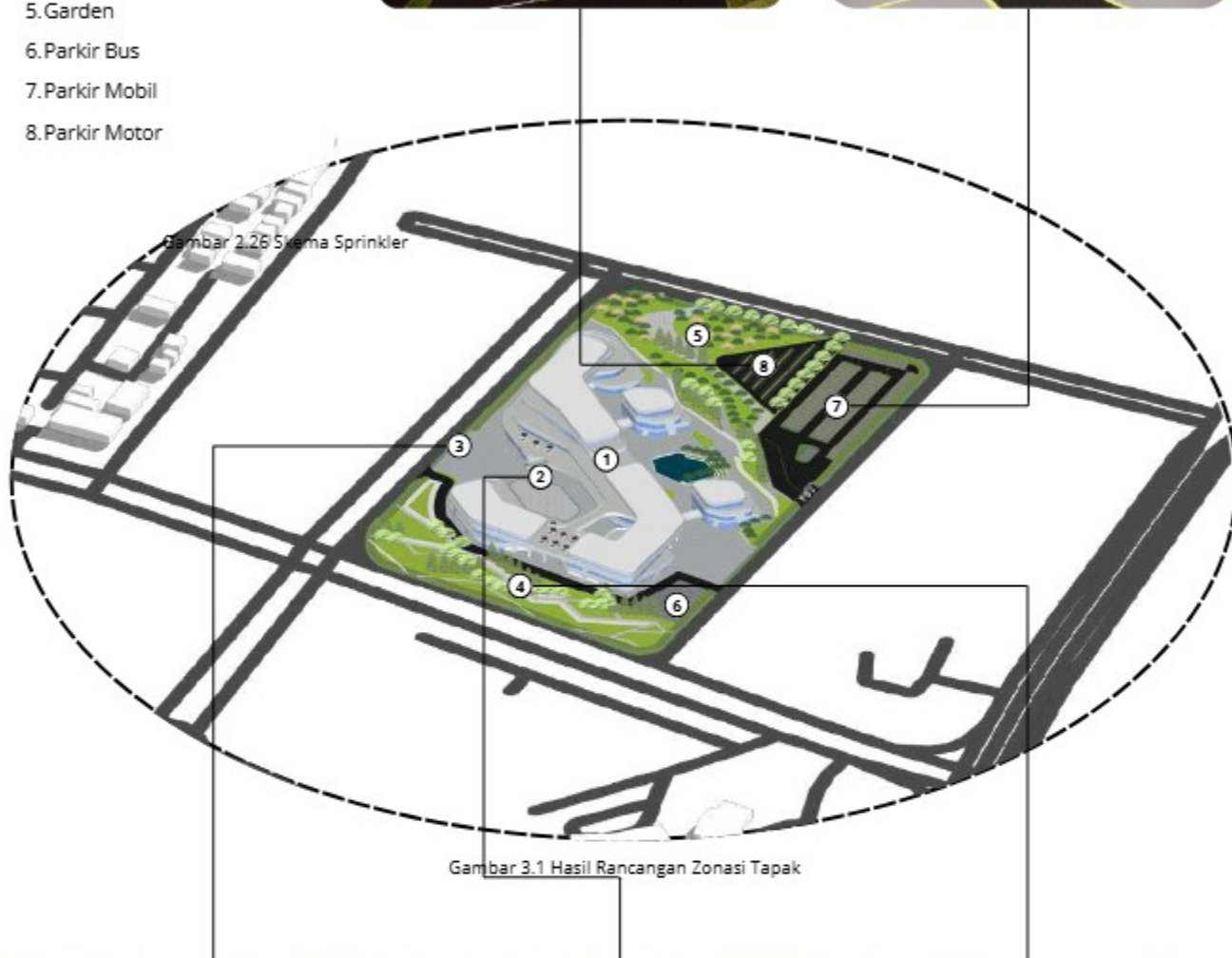
BAB 3

**PENGEMBANGAN KONSEP DAN
HASIL PERANCANGAN**

3.1 RANCANGAN TAPAK

ZONASI TAPAK

1. Convention Exhibition
2. Exhibition Outdoor
3. Main Entrance Pedestrian
4. Walking Track
5. Garden
6. Parkir Bus
7. Parkir Mobil
8. Parkir Motor



Zonasi pada tapak menerapkan prinsip "**Fleksibilitas**", dimana antara zona satu dan lainnya tidak terlalu banyak pembatas. Bertujuan untuk mengarahkan fokus pengguna pada bangunan utama convention exhibition dalam menampilkan gaya arsitektur hi-tech. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan ruang luar yang nyaman bagi pengguna selama beraktifitas di dalam tapak.

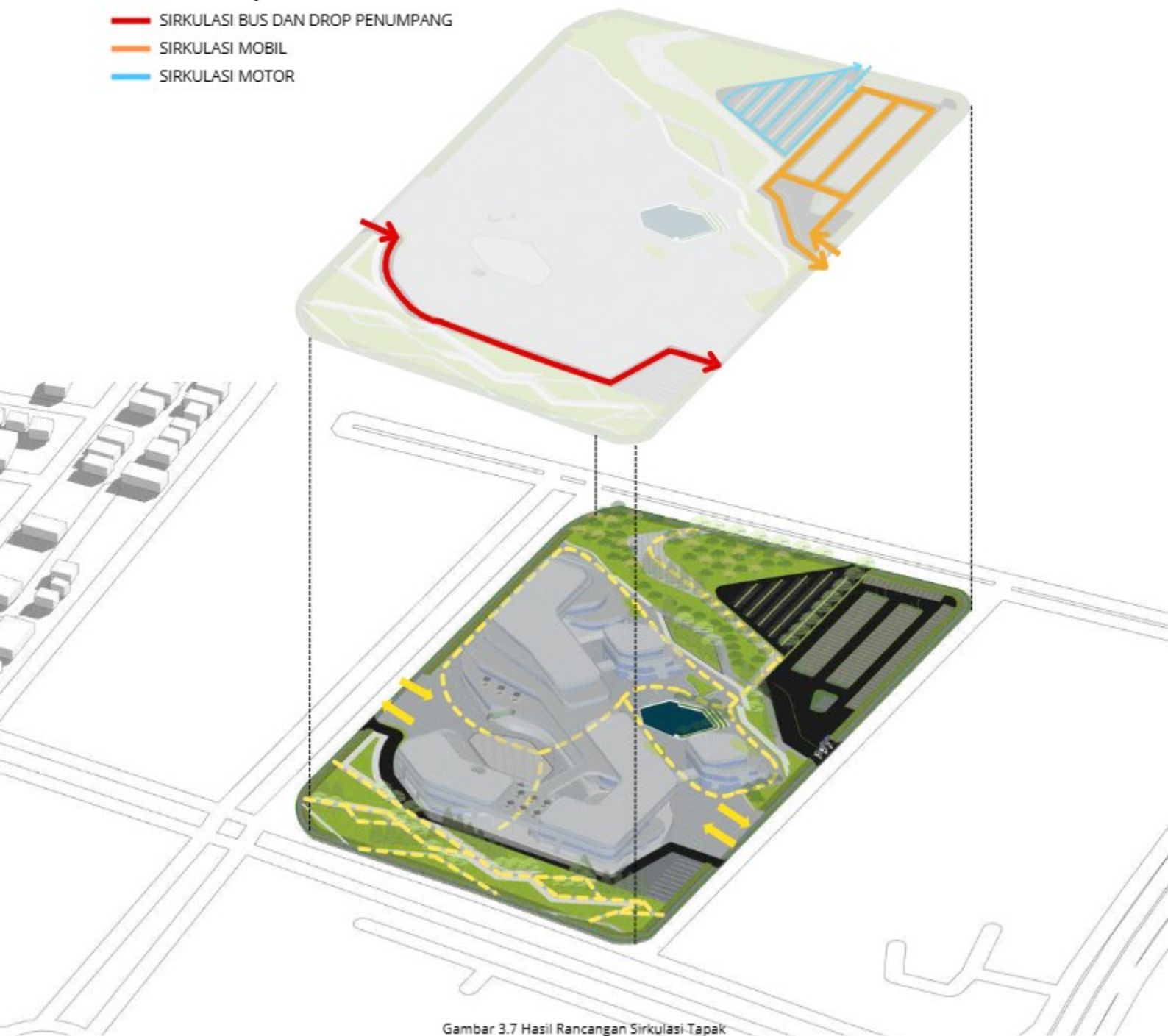
SIRKULASI TAPAK

Sirkulasi menerapkan prinsip "**Flexibility**", dengan adanya main entrance bagi pengguna baik pengguna kendaraan atau pejalan kaki. Selanjutnya sirkulasi tiap pengguna kendaraan dan pejalan kaki dibedakan dan dibuat dinamis serta pemilihan jenis hardscape "**Material Selektif**". Memberikan kesan keterbukaan pada pengguna. Selain itu sirkulasi juga mengarahkan pengguna pada view bangunan utama.



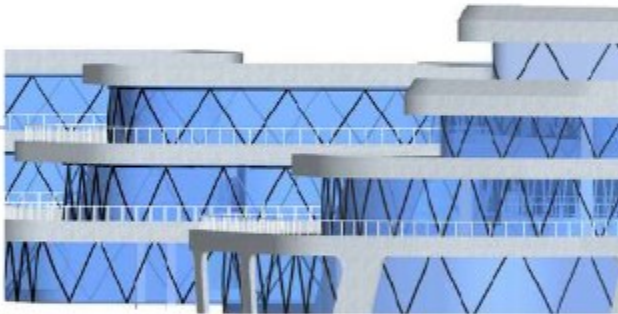
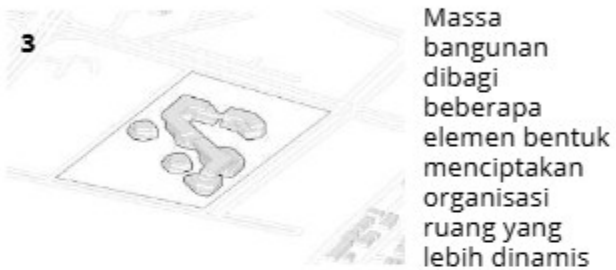
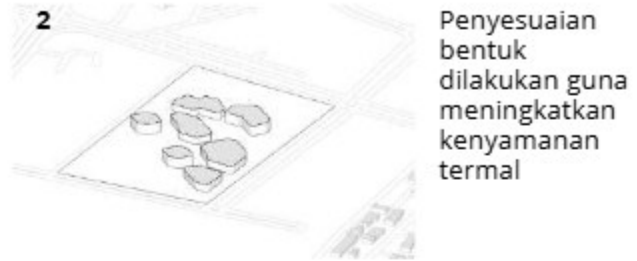
Sirkulasi Pejalan kaki langsung view bangunan Convention Exhibition

- SIRKULASI PEJALAN KAKI
- SIRKULASI BUS DAN DROP PENUMPANG
- SIRKULASI MOBIL
- SIRKULASI MOTOR



Gambar 3.7 Hasil Rancangan Sirkulasi Tapak

3.2 RANCANGAN BENTUK



Menggunakan material kaca sebagai pengganti dinding untuk menciptakan efek transparan dan struktur ekspos "**Teknologi Fasad Dinamis dan Interaktif**"



Bagian luar struktur rangka atap di tutup dengan material ACP



Gambar 3.8 Tampak Kanan Kawasan Bangunan



Gambar 3.9 Tampak Belakang Kawasan Bangunan

3.3 RANCANGAN RUANG



LANTAI 4

1. Lounge
2. Banquet
3. VIP Room
4. Dapur
5. Toilet
6. Gudang
7. Ruang Kontrol



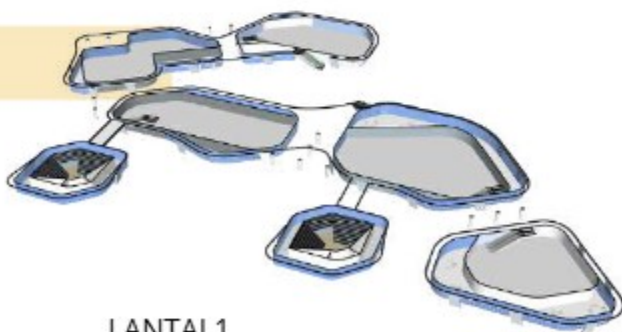
LANTAI 3

1. Convention Hall A
2. Convention Hall B
3. Convention Hall C
4. Convention Hall D
5. Meeting Room
6. Lounge
7. VIP Room
8. Toilet
9. Media Working Area
10. Media Conference
11. Cafeteria
12. Gudang



LANTAI 2

1. VIP Room
2. Area Servis
3. Auditorium
4. Cafeteria



LANTAI 1

1. Exhibition Hall A
2. Exhibition Hall B
3. Exhibition Hall C
4. Exhibition Hall D
5. Exhibition Hall E
6. Lobby/Lounge
7. Mini Auditorium
8. Ruang Ganti
9. Toilet

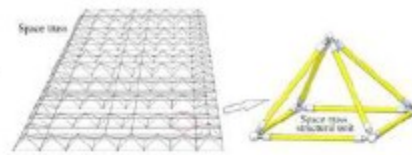
Prinsip hi-tech yang diterapkan pada ruang CICEC adalah prinsip **"Material Selektif dan Fleksibilitas"**, maknanya adalah mewakili masa depan dari hi-tech. Penataan ruang menggunakan sekat dinding partisi non permanen, bertujuan agar ruang dapat diubah layoutnya ketika nanti dimasa depan terdapat perubahan fungsi bangunan.



Gambar 3.10 Hasil Rancangan Ruang

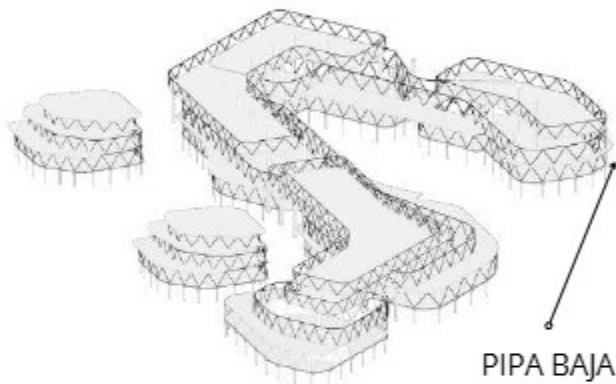
3.4 RANCANGAN STRUKTUR

PIPA ALUMUNIUUM



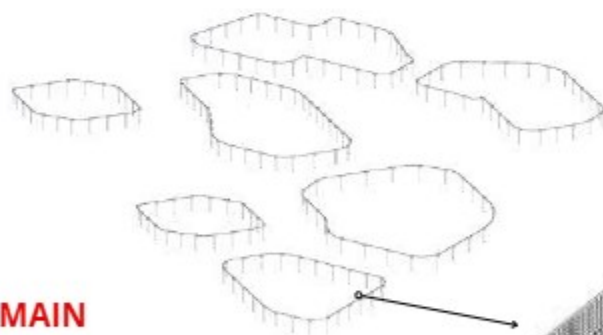
Struktur atap menggunakan **space frame**, bertujuan agar bisa membuat bangunan bentang lebar dan minim kolom dan memberikan nilai estetika sendiri terhadap bangunan ketika diekspos. Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip hi-tech "**Pemilihan Struktur Bangunan**".

UPPER



Struktur utama pada bangunan menggunakan struktur **staggered truss system**. Bertujuan agar mendapat kesetimbangan yang akurat dan stabil serta struktur ini juga memberikan view estetik pada bangunan, hal ini sesuai dengan penerapan prinsip "**Teknologi Fasad Dinamis dan Interaktif**", "**Transparency**" dan "**Material Selektif**".

MIDDLE

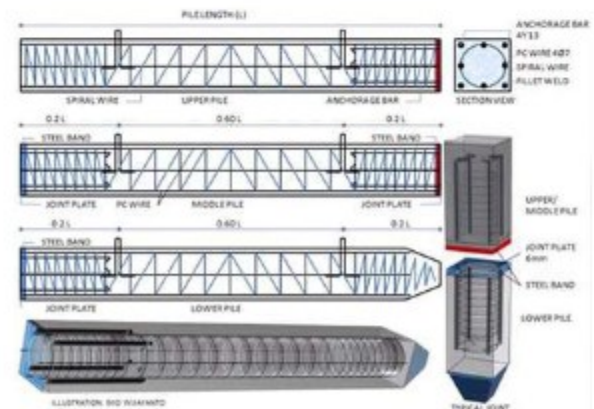
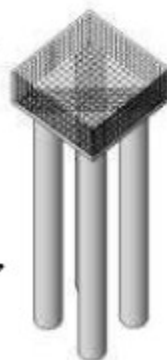


Pondasi yang dipakai adalah tiang pancang. pondasi ini cocok untuk konstruksi bangunan berskala masif. estimasi kedalaman tiang pancang 5-7 meter

MAIN

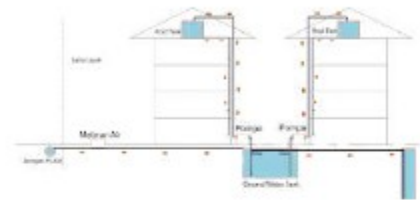
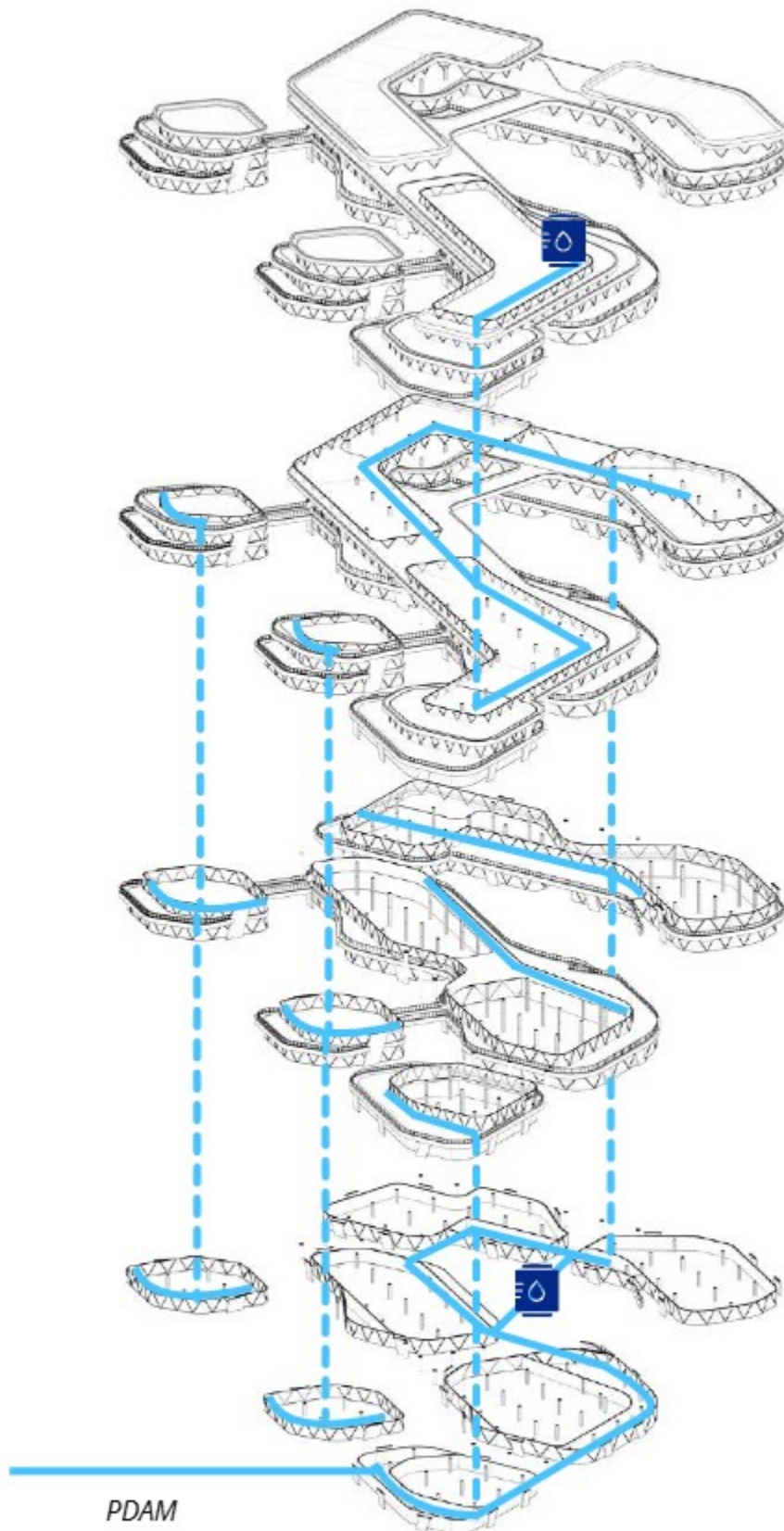
Gambar 3.11 Hasil Rancangan Struktur

BETON BERTULANG



3.5 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN

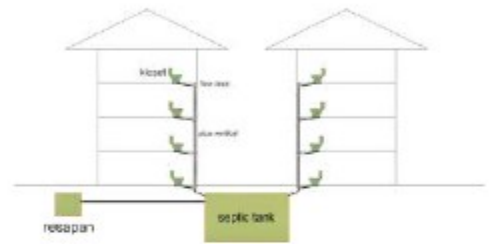
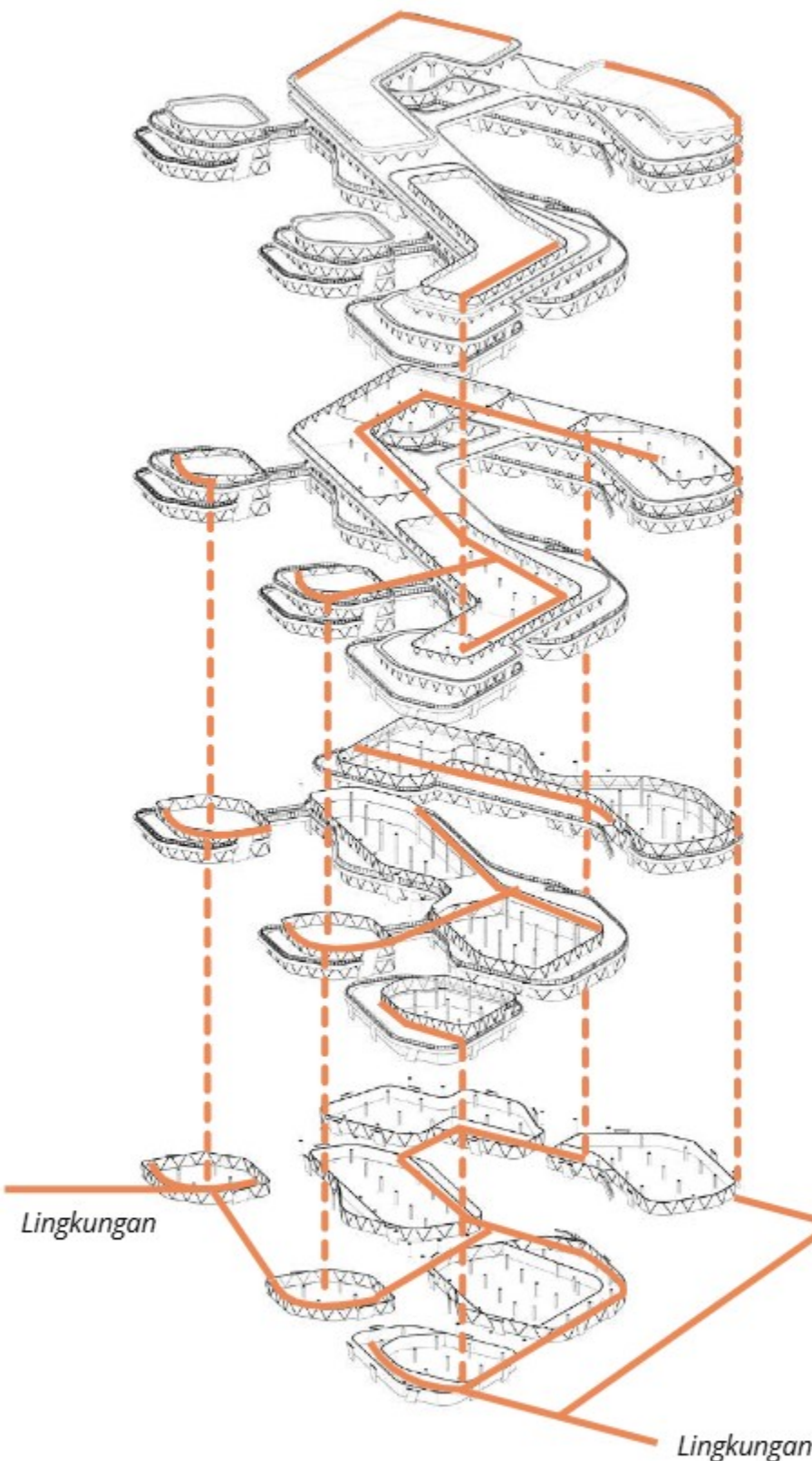
UTILITAS AIR BERSIH



Sistem distribusi air bersih menggunakan down feed system dimana air bersih ditampung terlebih dahulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke tangki atas (upper tank) di tiap massa bangunan, dari tangki atas ini dialirkan ke kran-kran air. Distribusi air PDAM ke tangki penyimpanan ground tank. Distribusi air dari tangki ground tank ke tangki penyimpanan air per bangunan Ground Tank Upper Tank PDAM Tangki Bawah Tangki Atas Tiap Massa Bangunan Pompa Distribusi Kran Air Urinoir & Closet Wastafel skema utilitas air bersih pdam.

Selain dari efisiensi penggunaannya, down feed system digunakan untuk menguatkan karakter hi-tech pada bangunan. Dimana nantinya pipapipa utilitas air bersih tidak ditanam dalam bangunan ataupun disembunyikan, melainkan tetap terlihat oleh pengguna. Hal ini sesuai dengan prinsip hi-tech "Inside Out" dan "Celebration of Process".

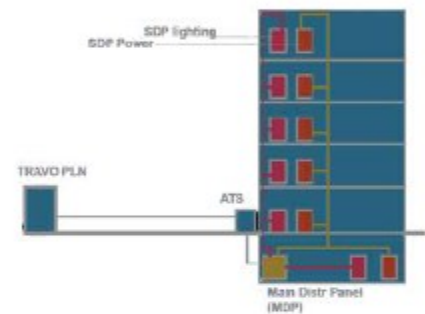
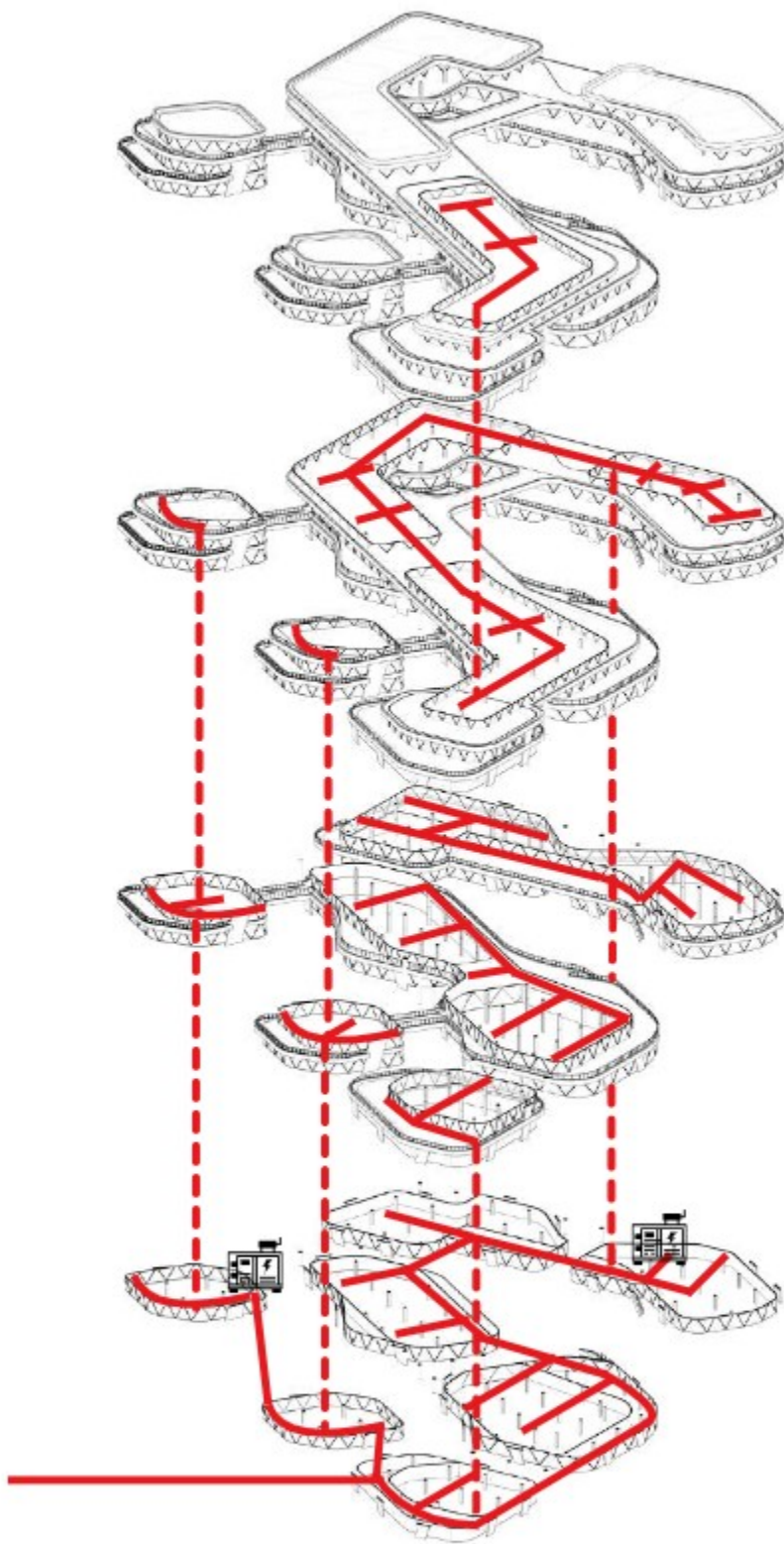
Gambar 3.12 Hasil Rancangan Utilitas Air Bersih



Limbah air kotor dibedakan menjadi dua, yaitu grey water yang berasal dari wastafel, floordrain, dan air bekas buangan lainnya. Selanjutnya adalah black water yang berasal dari kloset, urinal, bidet, dan air bekas buangan yang mengandung kotoran manusia.

Sistem pengolahan limbah yang digunakan adalah Sewage Treatment Plant (STP). Yaitu sistem pembuangan limbah yang berfungsi untuk menghilangkan kandungan pencemar yang terbawa berupa grey water dan black water agar tidak mencemari lingkungan ketika dibuang ke wilayah perairan sekitar

Gambar 3.13 Hasil Rancangan Utilitas Air Kotor



Sumber listrik pada bangunan utama dibagi 2 yaitu untuk area convention, dan exhibition. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir gangguan jika terjadi konsleting

Gambar 3.14 Hasil Rancangan Utilitas Listrik



BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 KONSEP DESAIN

KONSEP DASAR

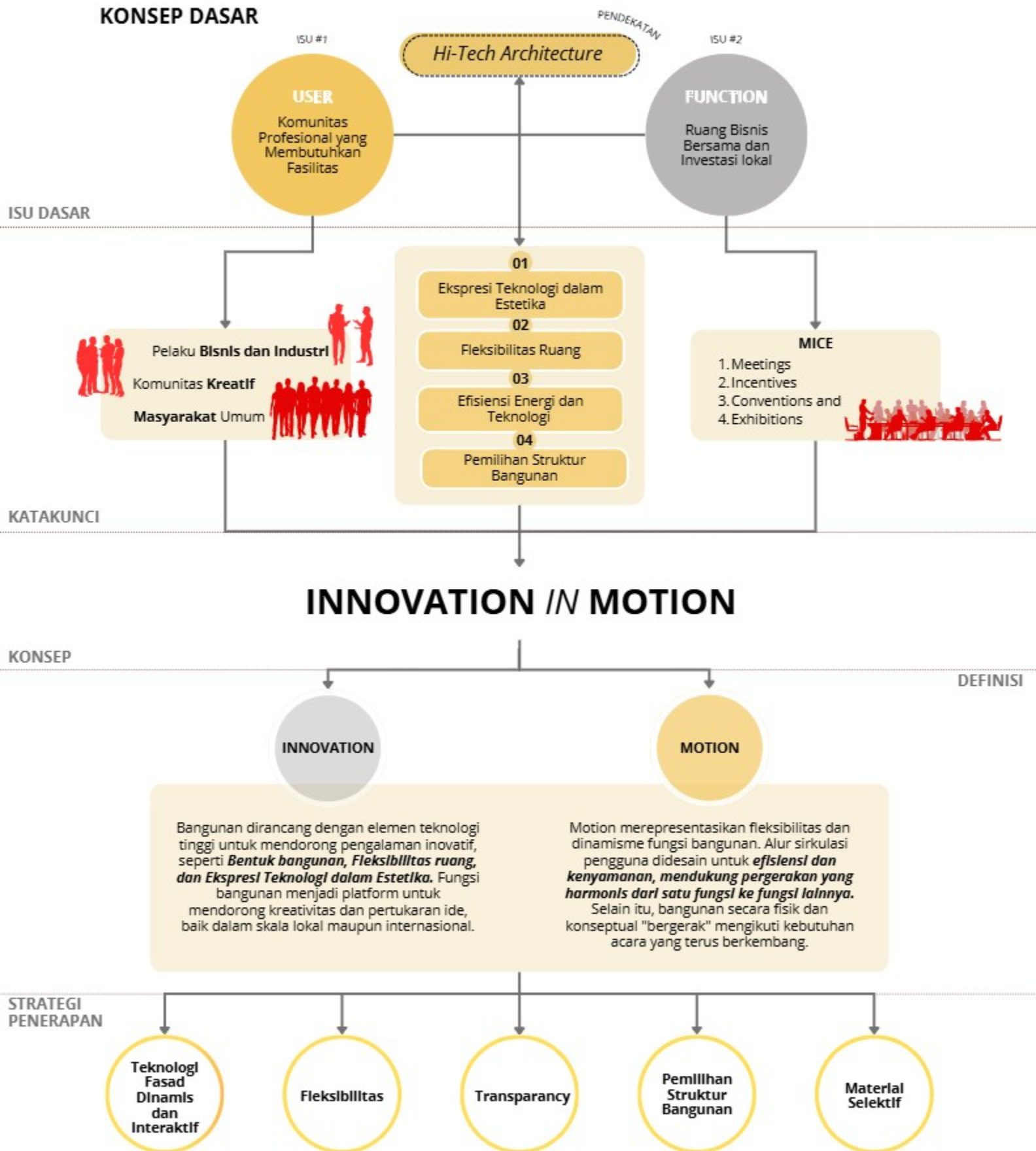
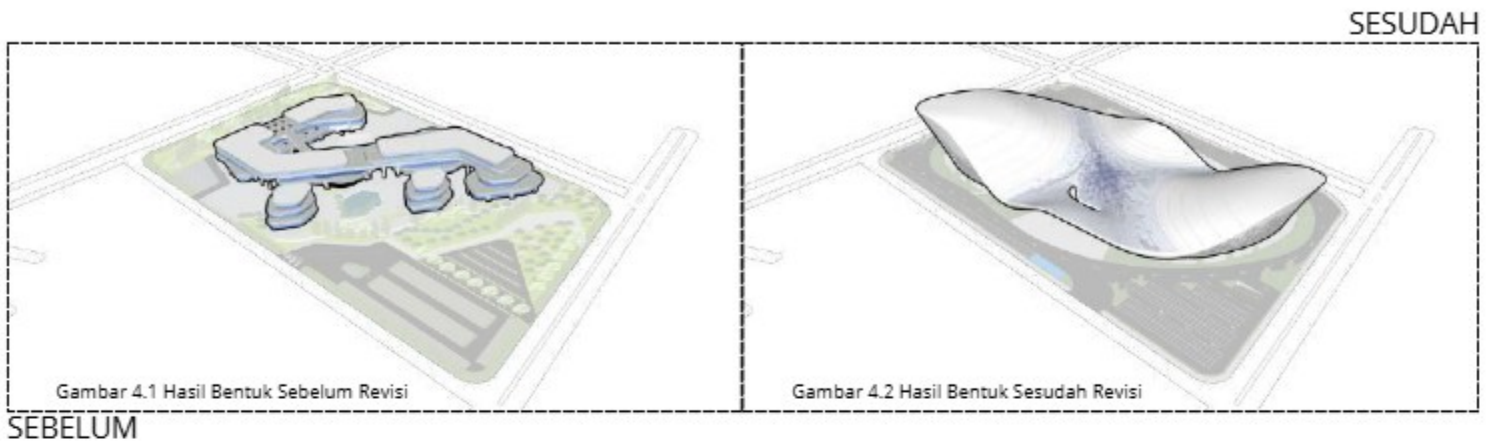


Diagram 4.1 Konsep Desain Perancangan

4.2 HASIL RANCANGAN BENTUK

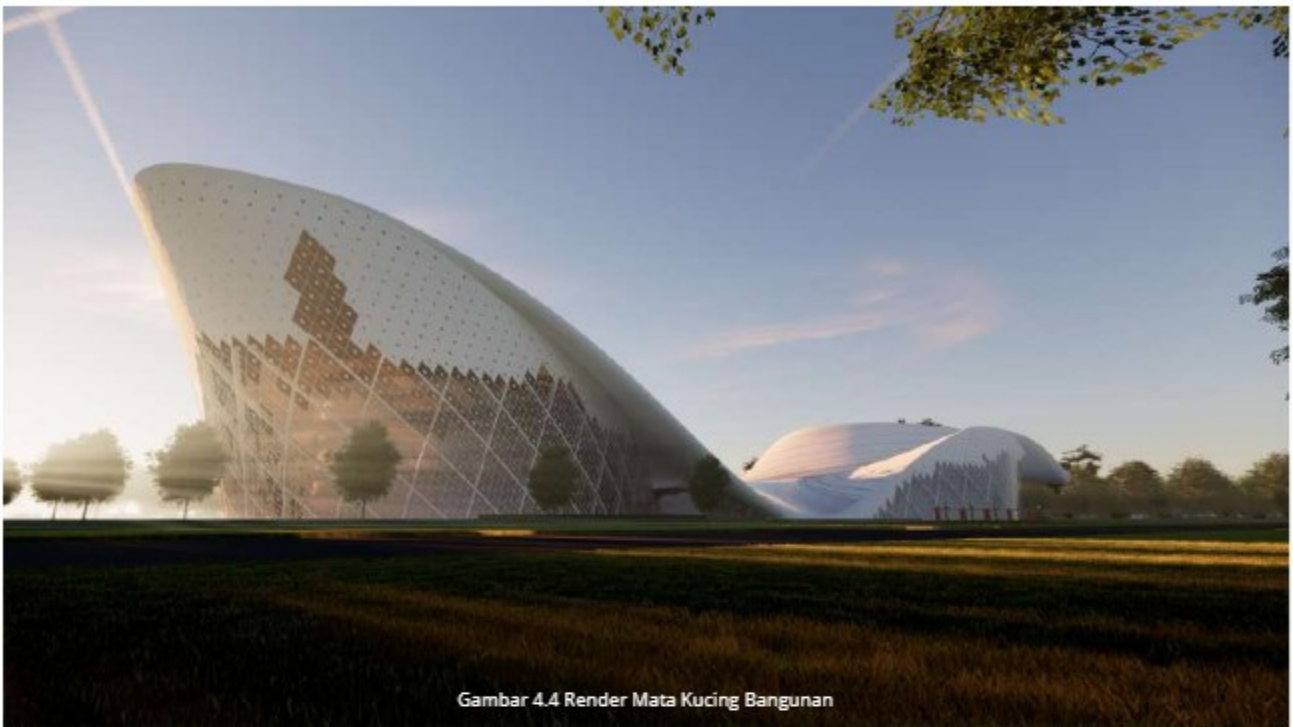


Pada bangunan yang lama, masa bentuk bangunan convention exhibition memiliki kelemahan terhadap tema yang saya ambil yaitu Hi-Tech. Tidak memiliki ciri khas terhadap bentuknya dan kurang mendukung untuk dijadikan sebuah fungsi bangunan convention and exhibition center. Serta desain atap yang monoton, hanya menggunakan atap dak beton.

Perubahan yang terjadi pada bangunan sekarang, berupa penggunaan atap yang lebar dan berliuk guna penutup 3 massa bangunan yang ada didalamnya. serta penambahan fungsi untuk area semi outdoor pada area main hall. Dengan perubahan desain bentuk ini, pengekploran jenis material dan struktur menjadi beragam dan selectif.

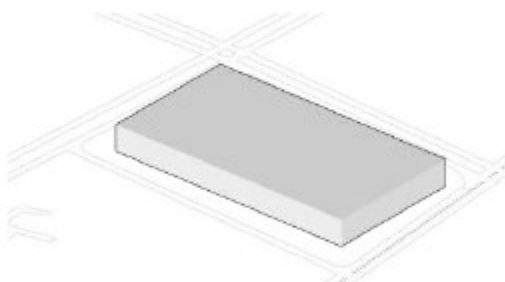


Gambar 4.3 Render Mata Burung Kawasan

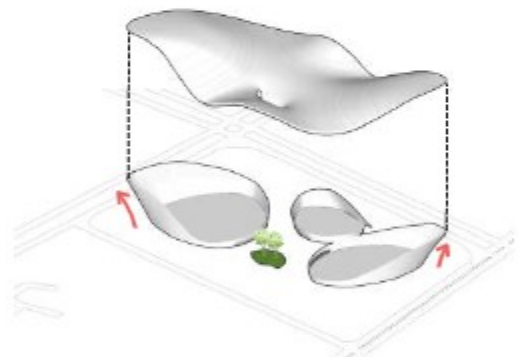


Gambar 4.4 Render Mata Kucing Bangunan

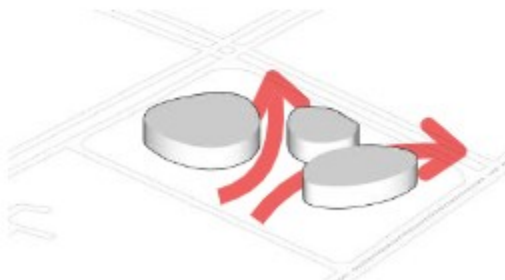
Perubahan pada konsep ruang bangunan utama yang sebelumnya terbagi menjadi 5 massa sekarang menjadi 3 massa. Dengan Pembagian 4 lantai, 3 lantai dan 2 lantai. Bertujuan agar fungsi bangunan ini tidak saling mengganggu satu sama lain. Selain itu penataan zonasi ruang juga diperbaiki dengan memperhatikan fungsi, sirkulasi, dan kenyamanan pengguna.



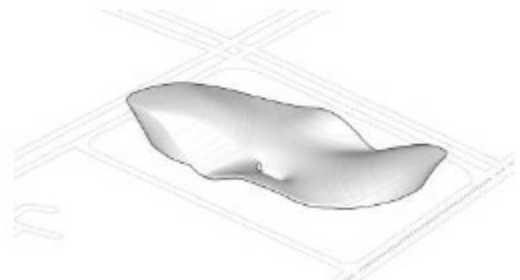
Tanpa adanya perancangan massa bangunan bermassa ini tidak memiliki fungsi dan dapat menimbulkan bahaya yang tidak diduga



Perubahan fasad menjadi lebih dinamis untuk menjadikannya sebuah landmark kota cikalang. Dan menambahkan titik puast sirkulasi diarea tengah pedestrian.



Transparasi sirkulasi merubah massa bentuk bangunan dan membagi menjadi 3 massa bangunan.



Bentuk atap yang dinamis menjadi simbol bangunan pemilahan struktur bangunan yang digunakan dan ditunjukkan kepada pengguna.

Gambar 4.5 Transformasi Bentuk

4.3 HASIL RANCANGAN TAPAK

LEGENDA

1. Convention Exhibition
2. Exhibition Outdoor
3. Main Entrance Pedestrian
4. Walking Track
5. Garden
6. Parkir Bus
7. Parkir Mobil
8. Parkir Motor



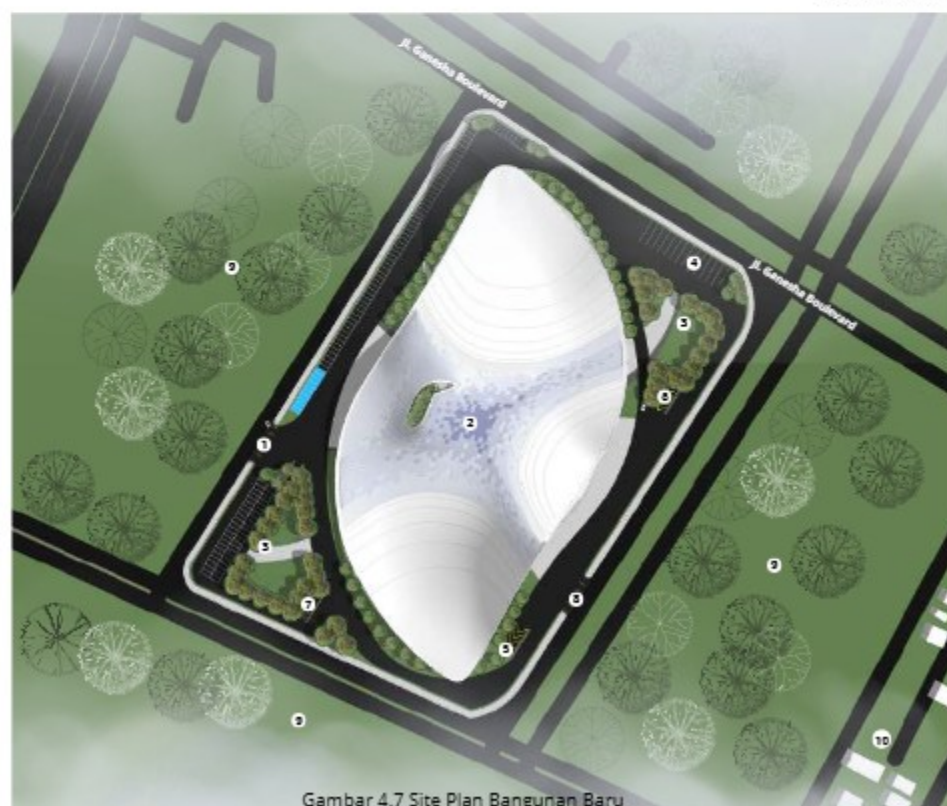
Gambar 4.6 Site Plan Bangunan Lama

SEBELUM

SESUDAH

LEGENDA

1. Pintu Masuk
2. Bangunan Convention Exhibition
3. Parkir Mobil
4. Parkir Bus
5. Basement Mobil/Truck (Masuk)
6. Basement Mobil/Truck (Keluar)
7. Basement Motor (Masuk-Keluar)
8. Pintu Keluar



Gambar 4.7 Site Plan Bangunan Baru

Pada desain sirkulasi yang lama, lebih memfokuskan sirkulasi pejalan kaki, dengan lebih luasnya pintu masuk bagi para pejalan kaki pada dua sisi. Dengan pengeksporan kembali, hal tersebut tidak cocok untuk lingkungan di Indonesia, maka dari hal tersebut untuk area kendaraan mobil dibuat memutar mengelilingi sekitar bangunan serta memudahkan untuk sirkulasi parkir nantinya.

Perubahan pada sirkulasi dalam tapak memperhatikan keselamatan, kenyamanan dan kemudahan pengguna di dalam tapak. Sirkulasi antara manusia dan kendaraan ditata lebih harmonis dan menyatu dengan lingkungan luarnya. Untuk jalur sirkulasi manusia menggunakan perkerasan concrete dan beberapa warna.



- Sirkulasi Kendaraan Mobil
- Sirkulasi Kendaraan Motor

Area parkir motor berada di Basement guna memperlancar sirkulasi yang terjadi diluar bangunan.

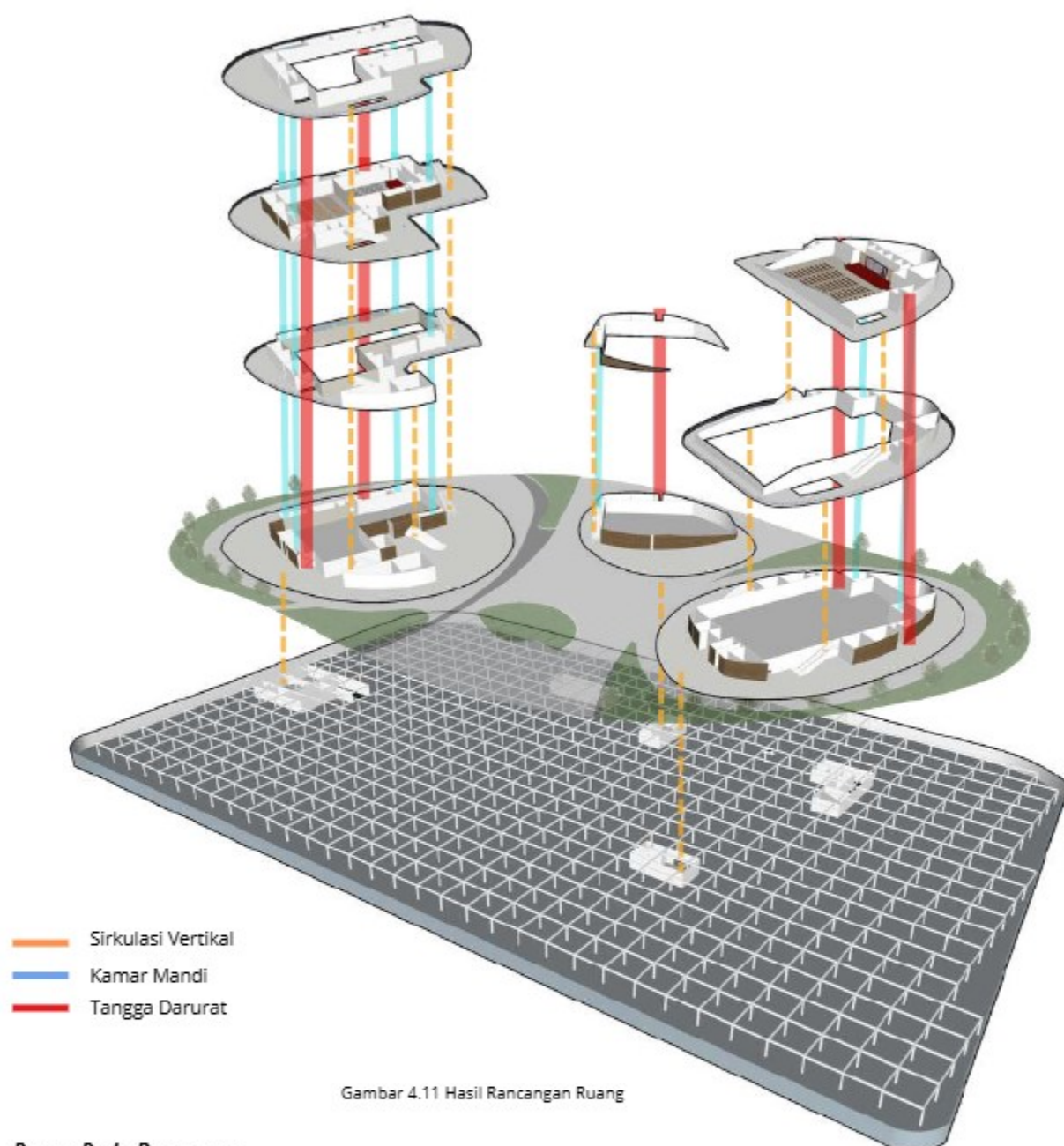


Gambar 4.9 Render Ekterior Mata Burung



Gambar 4.10 Render Kawasan Mata Burung

4.4 HASIL RANCANGAN RUANG



Gambar 4.11 Hasil Rancangan Ruang

Ruang Pada Bangunan Convention Exhibition

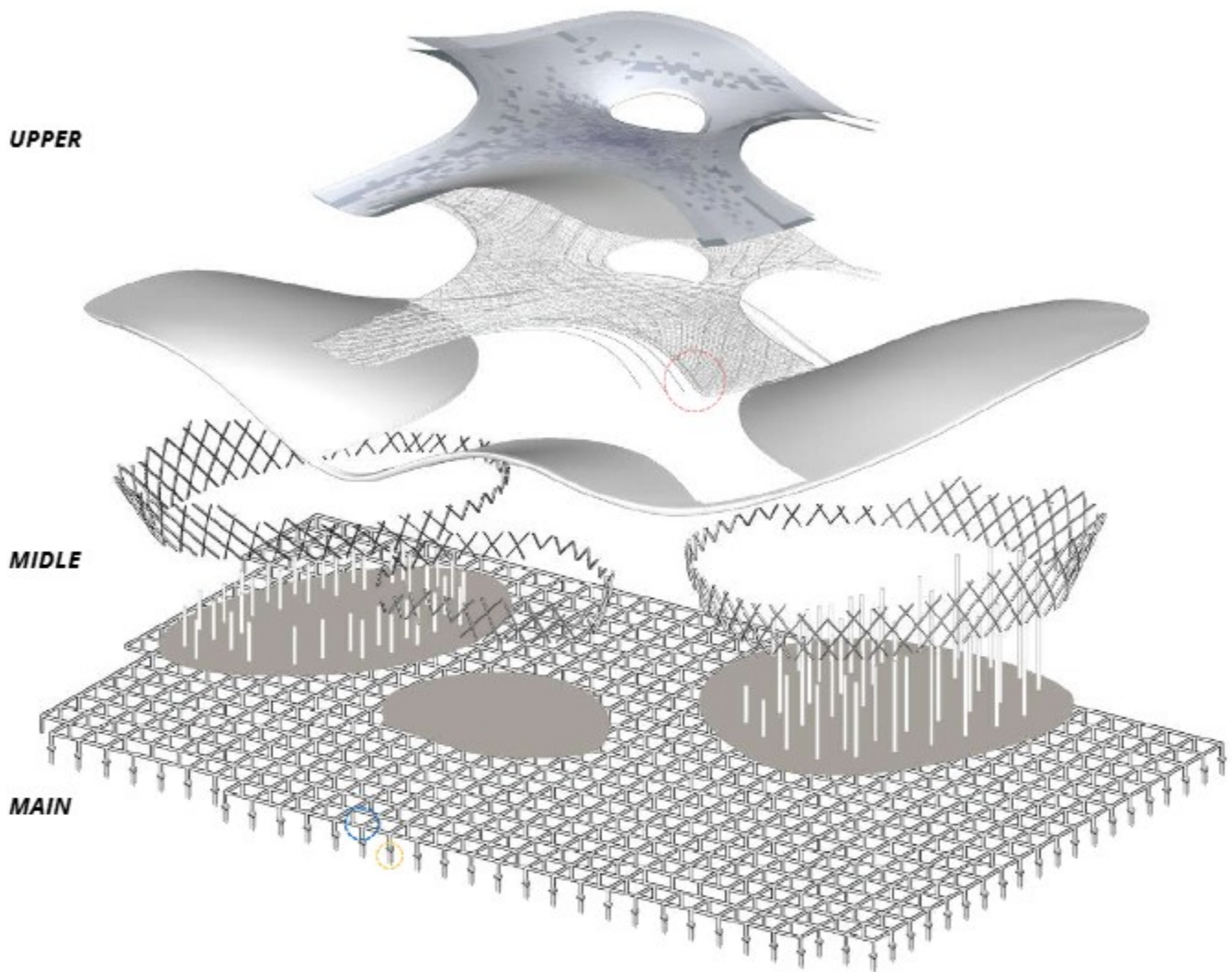
1. Hall Lobby
2. Exhibition Hall
3. Meeting Room
4. VIP Room
5. Media Room
6. Ruang Pengelola
7. Toilet
8. Media Room
9. Lift
10. Tangga Darurat
11. ATM
12. Gudang
13. Mushola

Ruang Pada Basement

1. Pintu Masuk Basement Mobil
2. Pintu Keluar Basement Mobil
3. Parkir Mobil
4. Pintu Masuk-Keluar Basement Motor
5. Parkir Motor
6. Loading Dock
7. Ruang Utilitas
8. Gudang
9. Sirkulasi vertikal

Perubahan pada konsep ruang bangunan utama yang sebelumnya terbagi menjadi 5 massa sekarang menjadi 3 massa. Dengan Pembagian 4 lantai, 3 lantai dan 2 lantai. Bertujuan agar fungsi bangunan ini tidak saling mengganggu satu sama lain. Selain itu penataan zonasi ruang juga diperbaiki dengan memperhatikan fungsi, sirkulasi, dan kenyamanan pengguna.

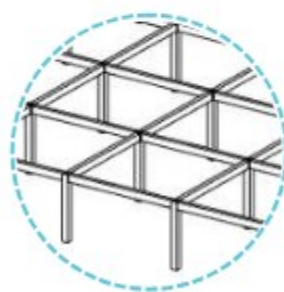
4.5 HASIL RANCANGAN STRUKTUR



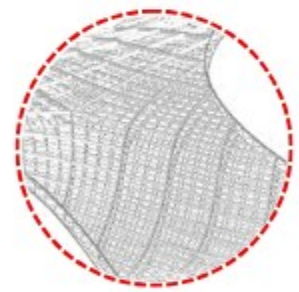
Gambar 4.12 Hasil Rancangan Struktur



Pondasi yang akan dipakai adalah tiang pancang. pondasi ini cocok untuk konstruksi bangunan berskala masif. estimasi kedalaman tiang pancang 5-7 meter

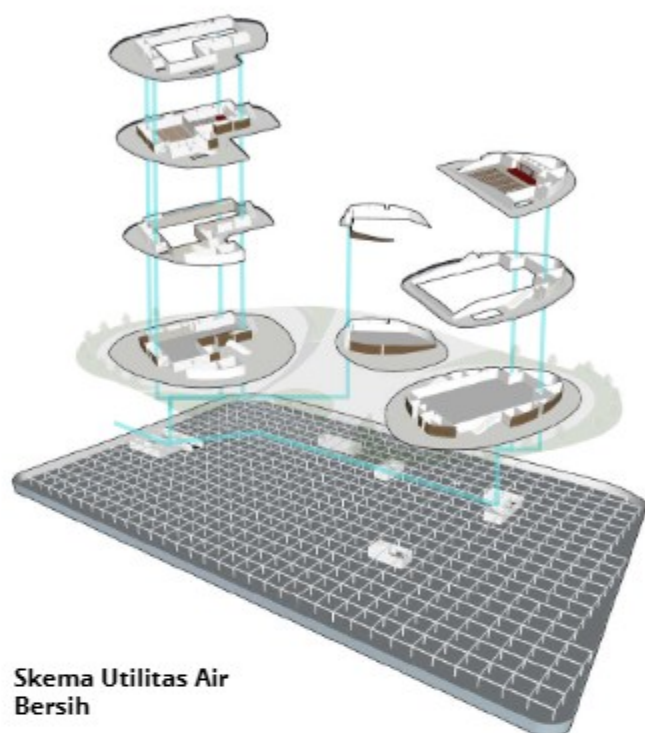


Untuk pemilihan struktur utama/Midle Structure digunakan kolom beton pada area basement dan ruang utama, dengan ukuran 50x50cm dengan bentang lebar 8 meter.

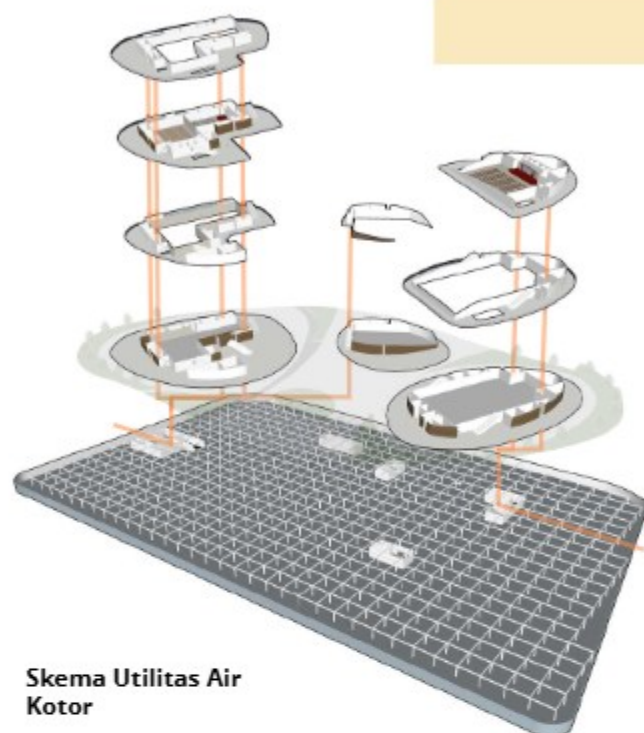


Struktur atap dibiarkan saja terlihat/tembus pandang sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

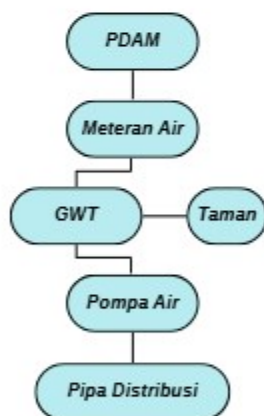
4.6 HASIL RANCANGAN UTILITAS



Gambar 4.13 Hasil Rancangan Skema Utilitas Air Bersih

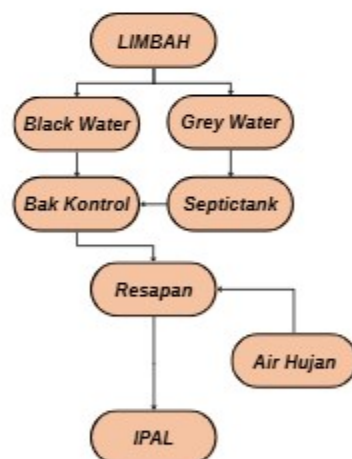


Gambar 4.14 Hasil Rancangan Skema Utilitas Air Kotor



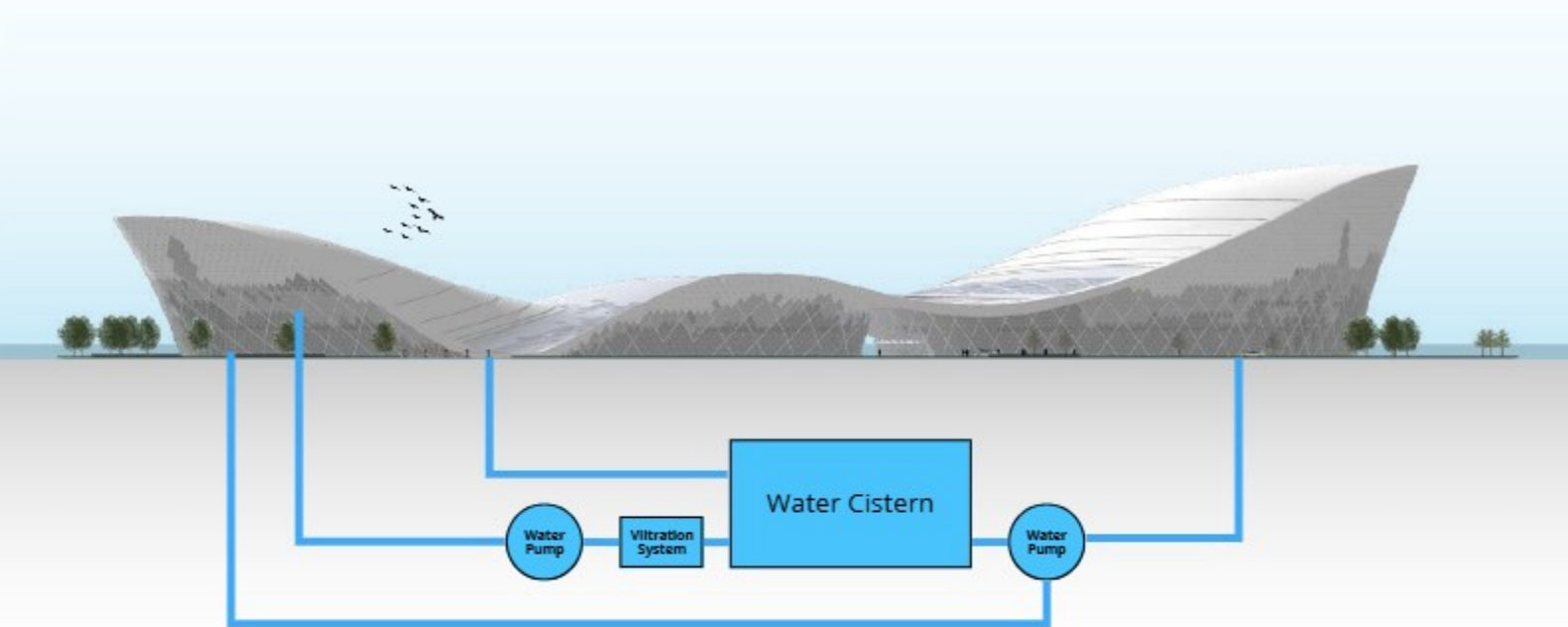
Sistem distribusi air bersih menggunakan down feed system dimana air bersih ditampung terlebih dahulu di tangki bawah (ground tank), kemudian dipompakan ke tangki atas (upper tank) di tiap massa bangunan, dari tangki atas ini dialirkan ke kran-kran air.

Perubahan pada konsep utilitas air bersih terletak pada penempatan upper tank pada bangunan dikarenakan perubahan bentuk dan lanskap pada tapak.



Limbah air kotor dibedakan menjadi dua, yaitu grey water yang berasal dari wastafel, floordrain, dan air bekas buangan lainnya. Selanjutnya adalah black water yang berasal dari kloset, urinal, bidet, dan air bekas buangan yang mengandung kotoran manusia.

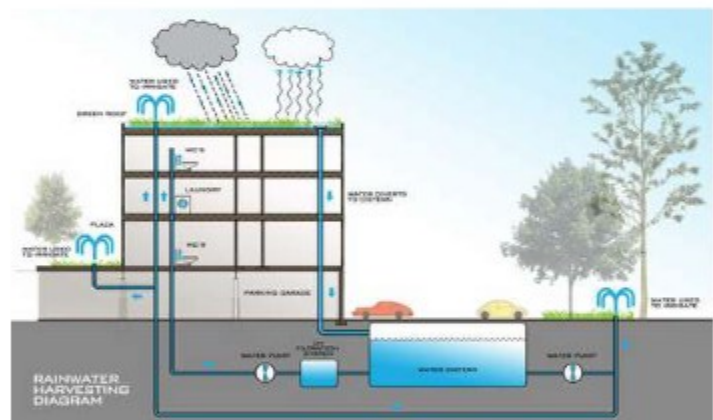
SKEMA PENGOLAHAN AIR HUJAN



Gambar 4.15 Hasil Rancangan Skema Pengolahan Air Hujan

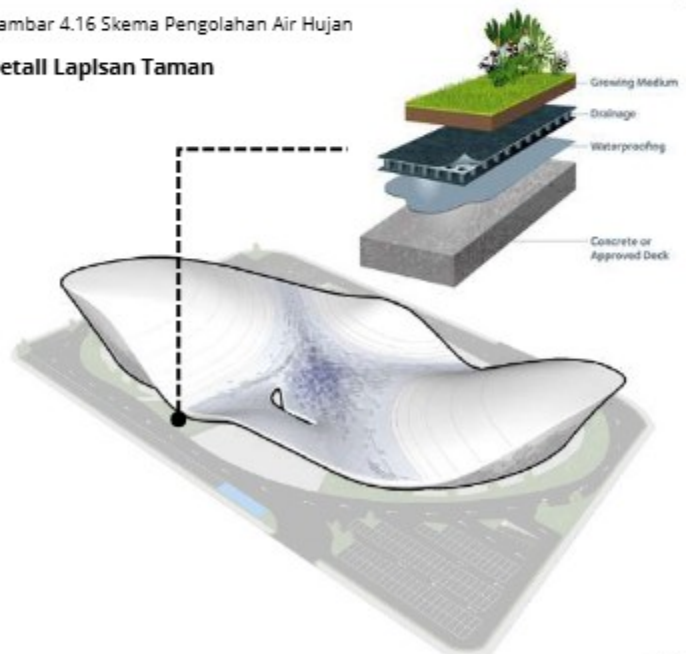
CARA KERJA FILTRASI AIR HUJAN PADA BANGUNAN

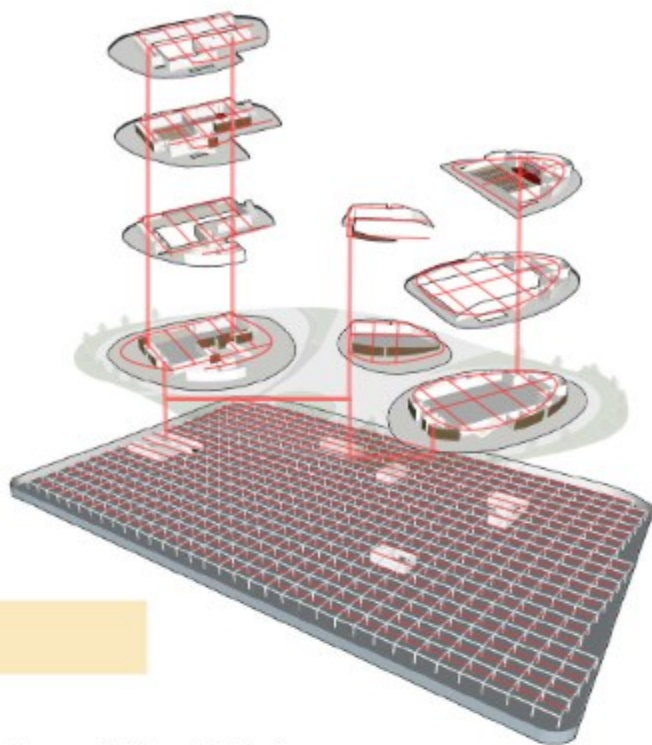
- Air hujan dari atap rumah mengalir dari talang menuju saluran pemipaan tangki penampung
- Aliran air pertama air hujan yang mengandung debu serta kotoran akan masuk dan ditampung terlebih dahulu di dalam tabung pengalih atau Kit Pengalih Air Hujan
- Setelah tabung pengalih penuh, air bersih akan mengalir ke dalam tangki
- Tangki penampung dipasang pipa overflow untuk mengalirkan air hujan yang melebihi kapasitas
- Tangki penampung air hujan dipasang sensor otomatis pengatur volume air Otolevel yang berfungsi mengatur kerja Otorain (alat untuk mengintegrasikan sumber air utama dan air hujan)
- Ketika air hujan dalam tangki penuh, Otorain akan otomatis mengganti sumber air, dari sumber air utama ke air hujan. Lalu akan otomatis mengganti sumber air ke sumber air utama jika air hujan dalam tangki habis.



Gambar 4.16 Skema Pengolahan Air Hujan

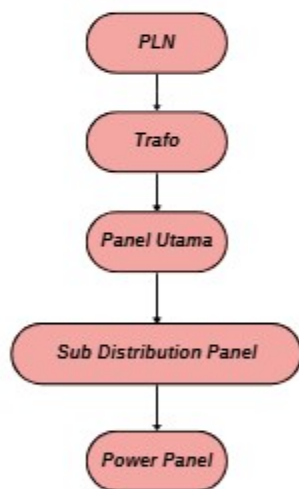
Detail Lapisan Taman



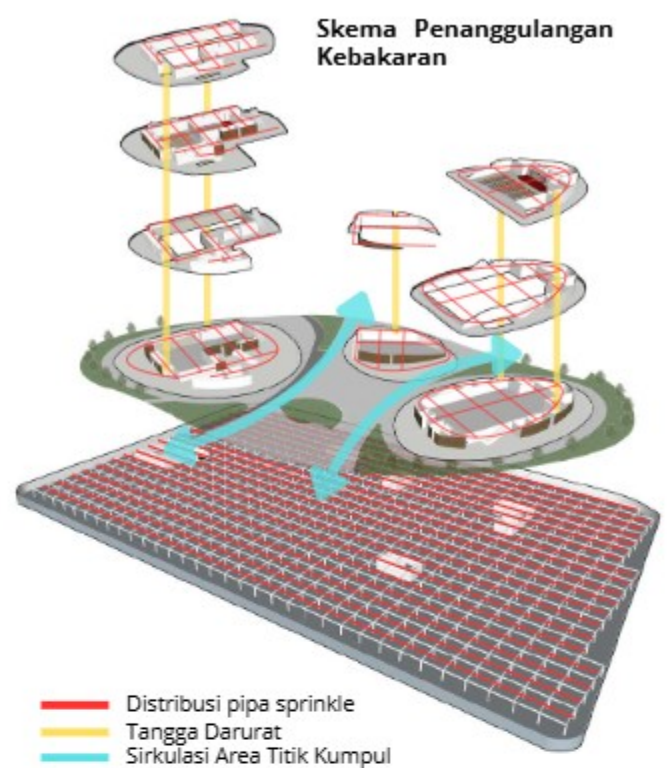


Skema Utilitas Kelistrikan

Gambar 4.17 Hasil Rancangan Utilitas Kelistrikan



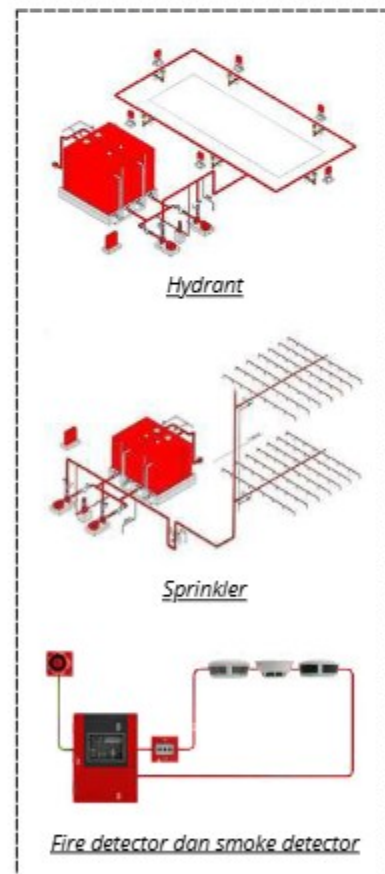
Sistem elektrik berasal dari listrik PLN dan juga generator set yang berfungsi mensuplai listrik ketika aliran listrik dari PLN terputus atau terdapat gangguan. Perubahan pada utilitas listrik terletak pada tempat penyaluran listrik yang berasal dari bangunan utama dikarenakan perubahan zonasi pada tapak.



Skema Penanggulangan Kebakaran

- Distribusi pipa sprinkle
- Tangga Darurat
- Sirkulasi Area Titik Kumpul

Sistem Penanggulangan yang digunakan meliputi:



Gambar 4.18 Hasil Rancangan Skema Penanggulangan Kebakaran



BAB 5

PENUTUP

PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) disusun sebagai tanggapan terhadap kebutuhan akan sarana konvensi dan pameran berskala besar di Cikarang, yang merupakan salah satu kawasan industri terkemuka baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan menerapkan pendekatan Hi-Tech Architecture, rancangan ini bertujuan untuk mencerminkan karakteristik kawasan industri yang progresif, efisien, dan berorientasi pada inovasi.

Konsep utama dalam perancangan ini menitikberatkan pada penerapan teknologi bangunan terbaru, fleksibilitas dalam fungsi ruang, serta prinsip keberlanjutan lingkungan. Elemen desain seperti bentuk bangunan, struktur, pemilihan material, hingga sistem utilitas dirancang untuk mendukung performa bangunan yang efisien, serta menciptakan pengalaman ruang yang futuristik dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Di samping fungsinya, bangunan ini juga diharapkan mampu menjadi identitas visual baru bagi kawasan Cikarang.

Melalui perancangan ini, diharapkan lahir sebuah kontribusi positif terhadap pengembangan fasilitas publik yang mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan zaman, serta memberikan dukungan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal secara berkesinambungan.

SARAN

Sebagai langkah pengembangan lebih lanjut, perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) ini masih memerlukan pendalaman pada aspek teknis, terutama dalam hal perincian struktur, sistem mekanikal dan elektrik, serta evaluasi performa bangunan secara menyeluruh. Hal ini penting agar rancangan yang telah disusun secara konseptual dapat diwujudkan dengan baik dan sesuai standar perancangan bangunan modern.

Selain itu, penulis menyarankan agar kajian sosial dan budaya masyarakat sekitar Cikarang turut menjadi pertimbangan dalam pengembangan desain selanjutnya. Dengan memperhatikan konteks lokal, desain dapat lebih menyatu dengan lingkungan dan menciptakan hubungan yang lebih erat antara bangunan dan penggunanya. Aspek keberlanjutan juga perlu menjadi fokus utama, dengan mengintegrasikan penggunaan energi terbarukan, efisiensi air, serta material yang ramah lingkungan agar bangunan ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat dalam jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Souto de Moura, "Bruges Meeting & Convention Centre (BMCC)," Archello, 2023. [Online]. Available: S. Hussain, "Architecture is the thoughtful making of space – Louis Kahn," Create it Studios,. Available: <https://archello.com/project/bruges-meeting-convention-centre-bmcc>
- [2] Irawan, "Interkoneksi kawasan industri di Bekasi dan Karawang," Irawan's Blog, 6 April 2014. [Online]. Available: <https://lippocikarang.wordpress.com/tag/kawasan-industri-cikarang/>
- [3] Kabupaten Bekasi, "Masterplan Smart City Kabupaten Bekasi," Buku 2 (Part 2) Masterplan Smart City Kabupaten Bekasi, 21 Nov. 2022.
- [4] Kamilah, "Arsitektur High-Tech," , Binus University, Nov. 28, 2022. [Online]. Available: <https://student-activity.binus.ac.id/himars/2022/11/28/arsitektur-high-tech/>.
- [5] Kamilah, "Arsitektur High-Tech," , Binus University, Nov. 28, 2022. [Online]. Available: <https://student-activity.binus.ac.id/himars/2022/11/28/arsitektur-high-tech/>.
- [6] Kesrul, "Pertemuan dan Konferensi," Pengembangan Profesionalisme dalam Industri MICE, 2004, pp. 7-8
- [7] PT Kawasan Industri Jababeka Tbk., "Investor Presentation," April 2024.
- [8] S. Behar, "Bruges Meeting and Convention Centre / Meta Architectuurbureau + Eduardo Souto de Moura," ArchDaily, 04 Apr. 2022. Available: <https://www.archdaily.com/982796/bruges-meeting-and-convention-centre-meta-architectuurbureau-plus-eduardo-souto-de-moura>
- [9] S. Hussain, "Architecture is the thoughtful making of space – Louis Kahn," Create it Studios, [Online]. Available: <https://www.createitstudios.co.uk/architects-quotes/architecture-is-the-thoughtful-making-of-space-louis-kahn-jf668-jlss8-t657k>
- [10] Undang-Undang No. 9 Tahun 1990, "Perjalanan Insentif dan Kegiatan Promosi," Pendit, Kegiatan Pariwisata dan Industri MICE, 1999, p. 27
- [11] Woods Bagot, Warren and Mahoney, "Te Pae Christchurch Convention and Exhibition Centre / Woods Bagot + Warren and Mahoney," ArchDaily, Feb. 23, 2022. [Online]. Available: <https://www.archdaily.com/980871/te-pae-christchurch-convention-and-exhibition-centre-woods-bagot-plus-warren-and-mahoney>.
- [12] Woods Bagot, "Te Pae Christchurch Convention Centre," Woods Bagot, 2024. Available: <https://www.woodsbagot.com/projects/christchurch-convention-centre/>
- [13] "Christchurch Central City." Wikipedia, 2024. [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Christchurch_Central_City





LAMPIRAN

An architectural rendering of a modern building complex at dusk. The scene features a large, dark, angular building with a prominent white, sail-like structure on the left. In the foreground, there is a parking lot with several cars and a large, leafy tree on the left. The background shows a body of water and distant hills under a twilight sky. A semi-transparent yellow rectangular overlay with a crumpled paper texture is centered in the middle of the image, containing the title text in white.

GAMBAR ARSITEKTURAL



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

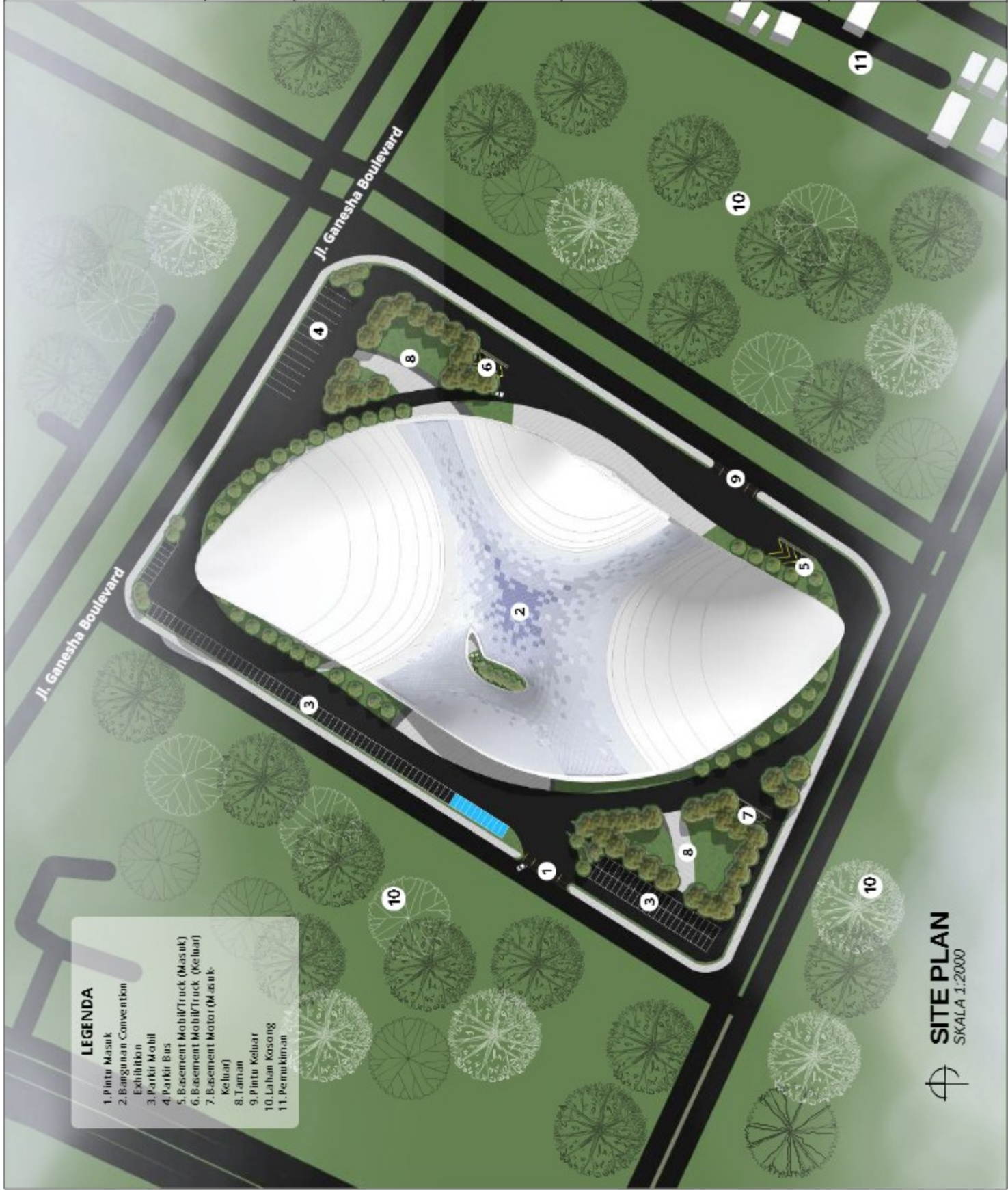
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1:2000

NO. GAMBAR
01



LEGENDA

1. Pintu Masuk
2. Bangunan Convention Exhibition
3. Parkir Mobil
4. Parkir Bus
5. Basement Mobil/Truck (Masuk)
6. Basement Mobil/Truck (Keluar)
7. Basement Motor (Masuk)
8. Basement Motor (Keluar)
9. Pintu Keluar
10. Lahan Kosong
11. Perumahan



SITE PLAN
SKALA 1:2000



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citra-rang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1:2000

NO. GAMBAR
02



LAY-OUT PLAN
SKALA 1:2000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citarang Info nasional | Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA

Adhi Yuliansyah Prihardoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

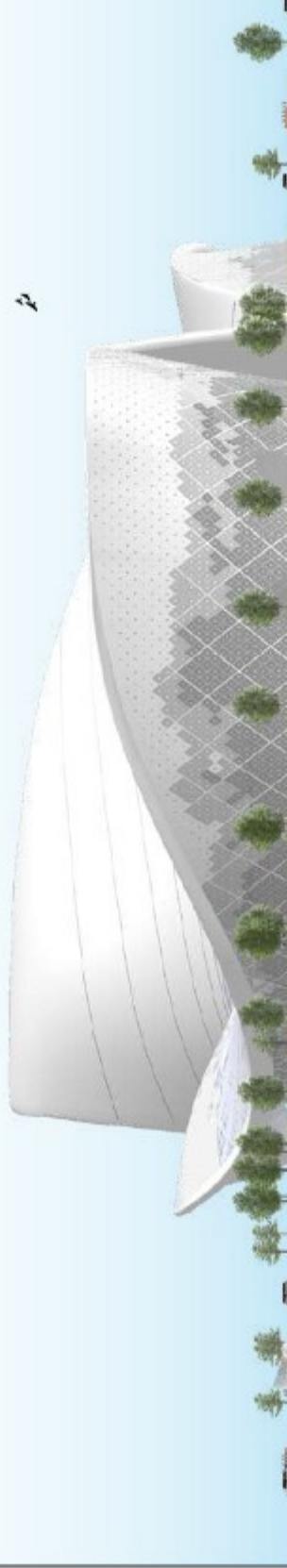
TAMPAK KAWASAN

SKALA

1:1500

NO. GAMBAR

03



TAMPAK KAWASAN BARAT
SKALA 1:1500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA

Adhi Yuliansyah Prihardoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1:1500

NO. GAMBAR

04

TAMPAK KAWASAN BARAT
SKALA 1:1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA

Adhi Yuliansyah Prihardoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1:1500

NO. GAMBAR

05



TAMPAK KAWASAN BARAT
SKALA 1:1500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

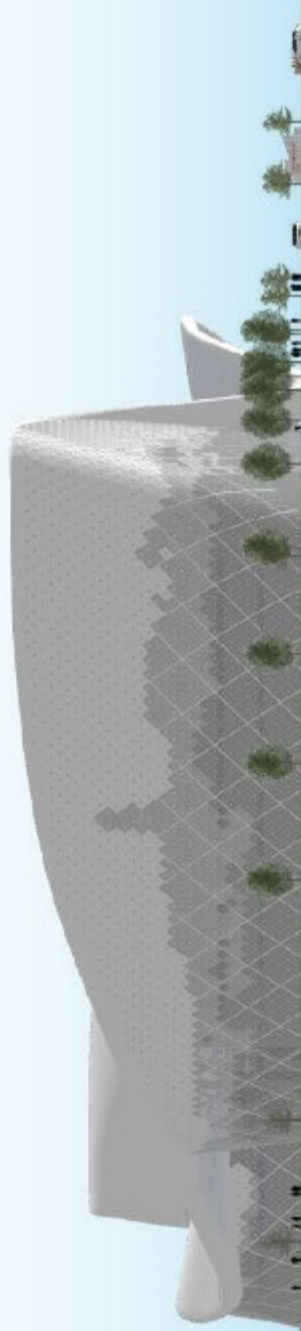
DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1:1500

NO. GAMBAR
06

TAMPAK KAWASAN BARAT
SKALA 1:1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Cilikarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

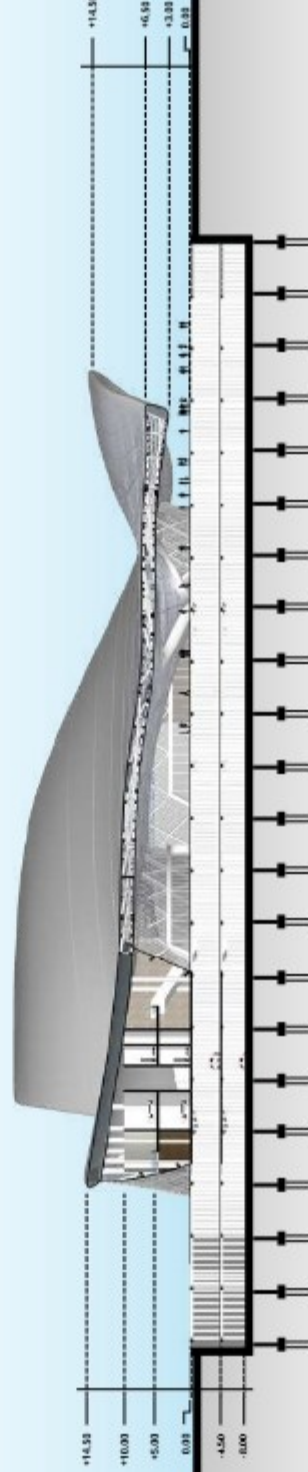
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

SKALA
1:1500

NO. GAMBAR
07



POTONGAN KAWASAN A-A'
SKALA 1:1500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Cilangkap Inter nasional Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

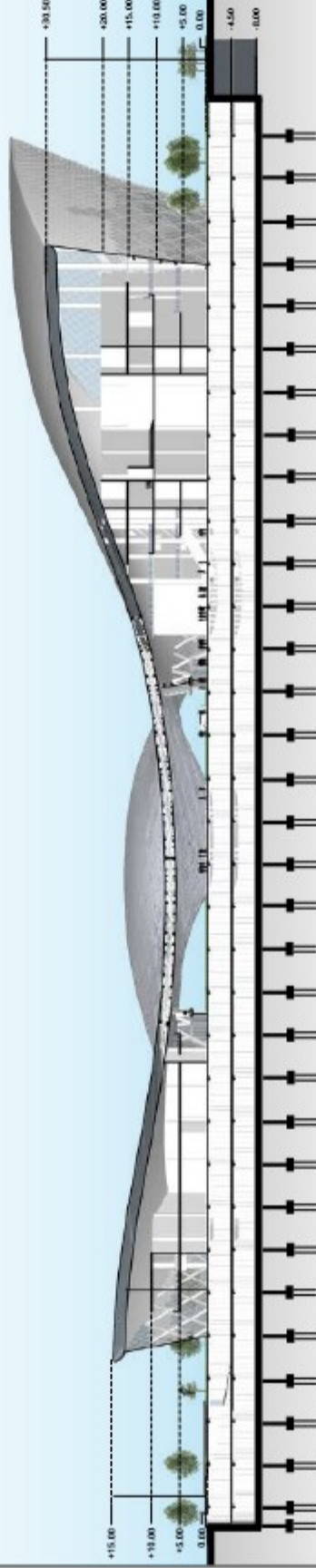
TAMPAK KAWASAN

SKALA

1:1500

NO. GAMBAR

08



POTONGAN KAWASAN B-B'
SKALA 1:1500



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citraang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha, Sukowati, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM
210606110016

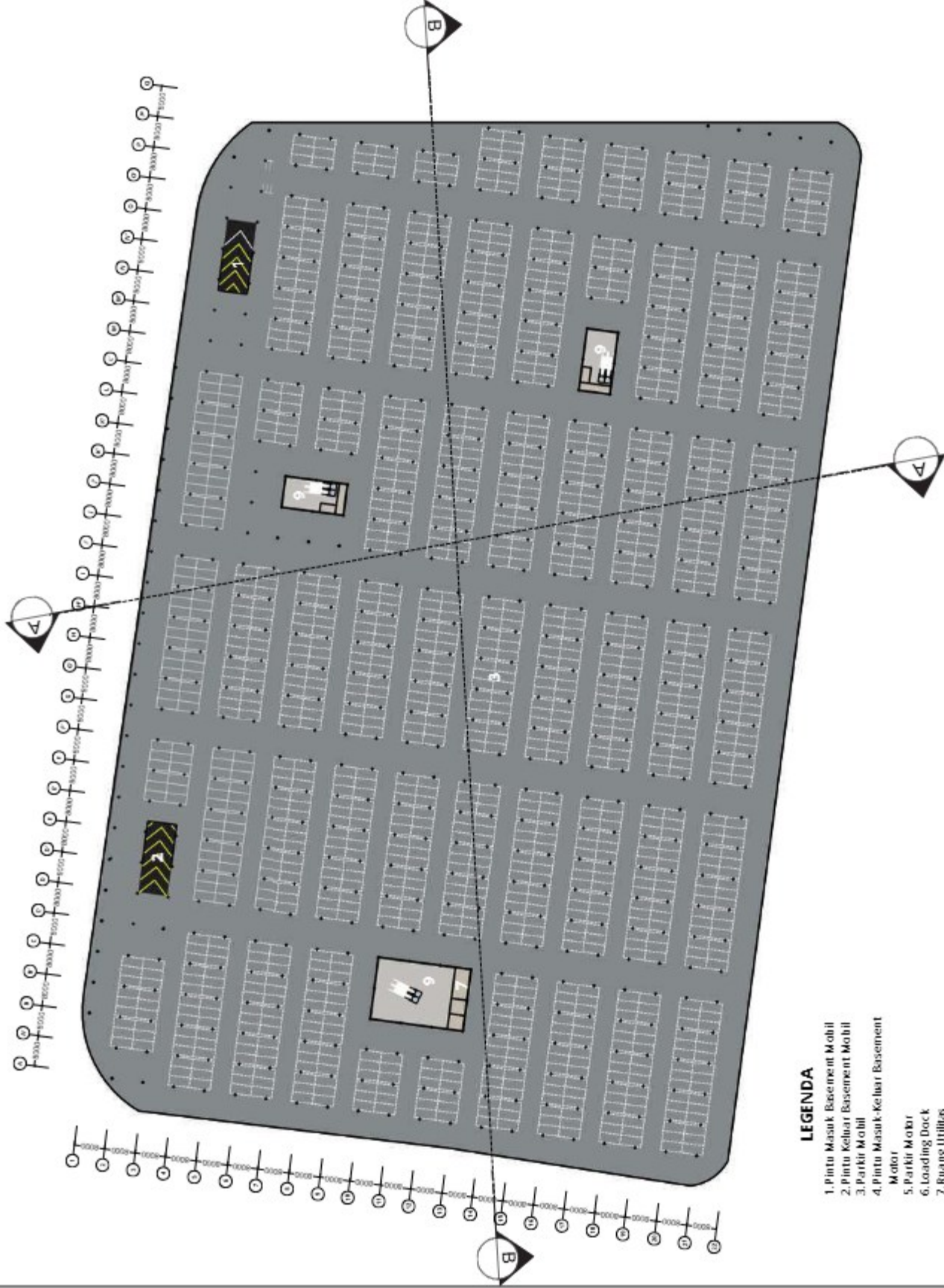
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
09



DENAH BASEMENT 2
SKALA 1:1000

LEGENDA

1. Pintu Masuk Basement Mobil
2. Pintu Keluar Basement Mobil
3. Parkir Mobil
4. Pintu Masuk Keluar Basement Motor
5. Parkir Motor
6. Loading Dock
7. Ruang Utilitas
8. Gudang
9. Sirkulasi vertikal



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citra yang Interaktif dan Inovatif
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM
210606110016

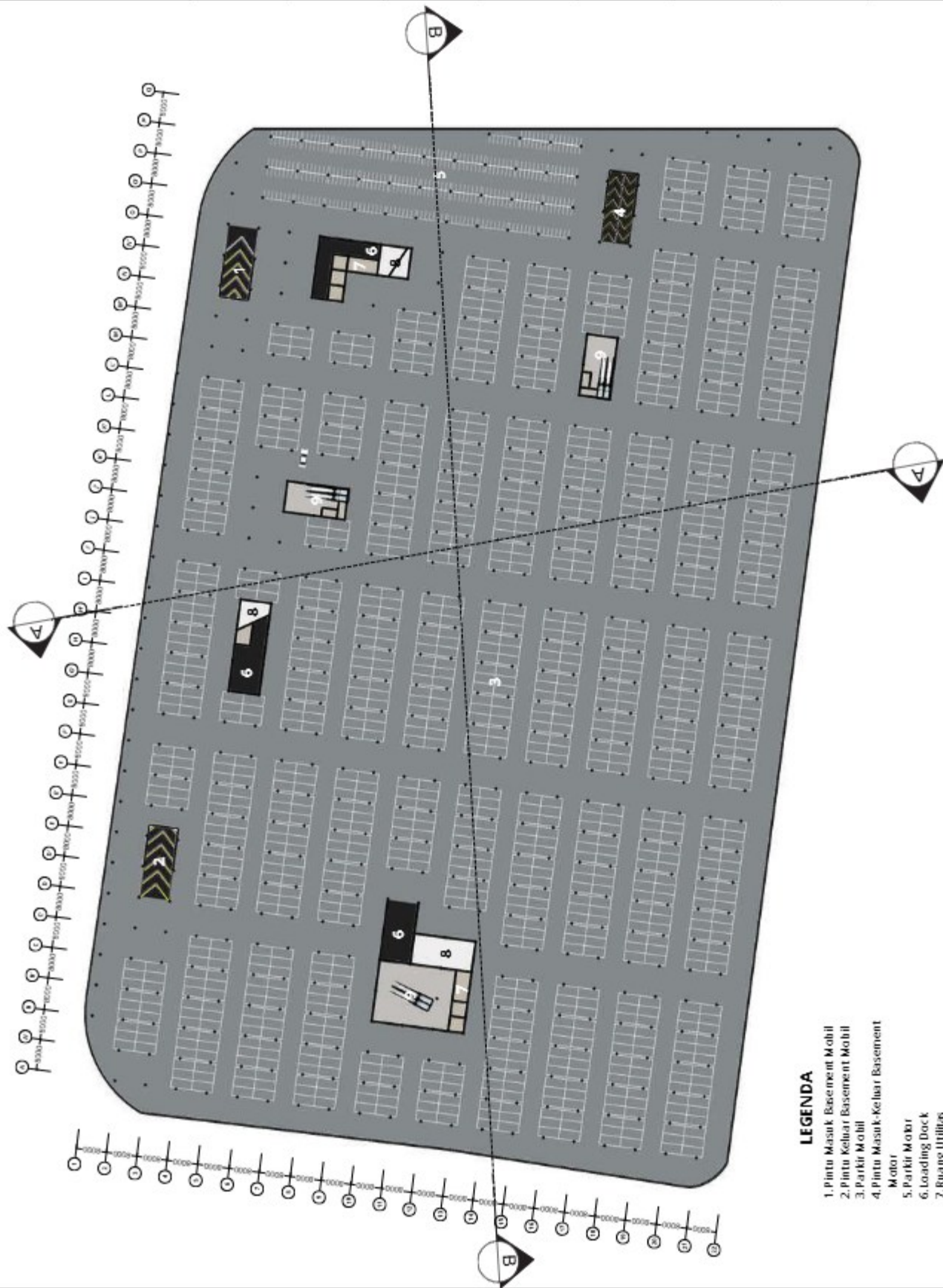
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatari, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
10



DENAH BASEMENT 1
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citra-rang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

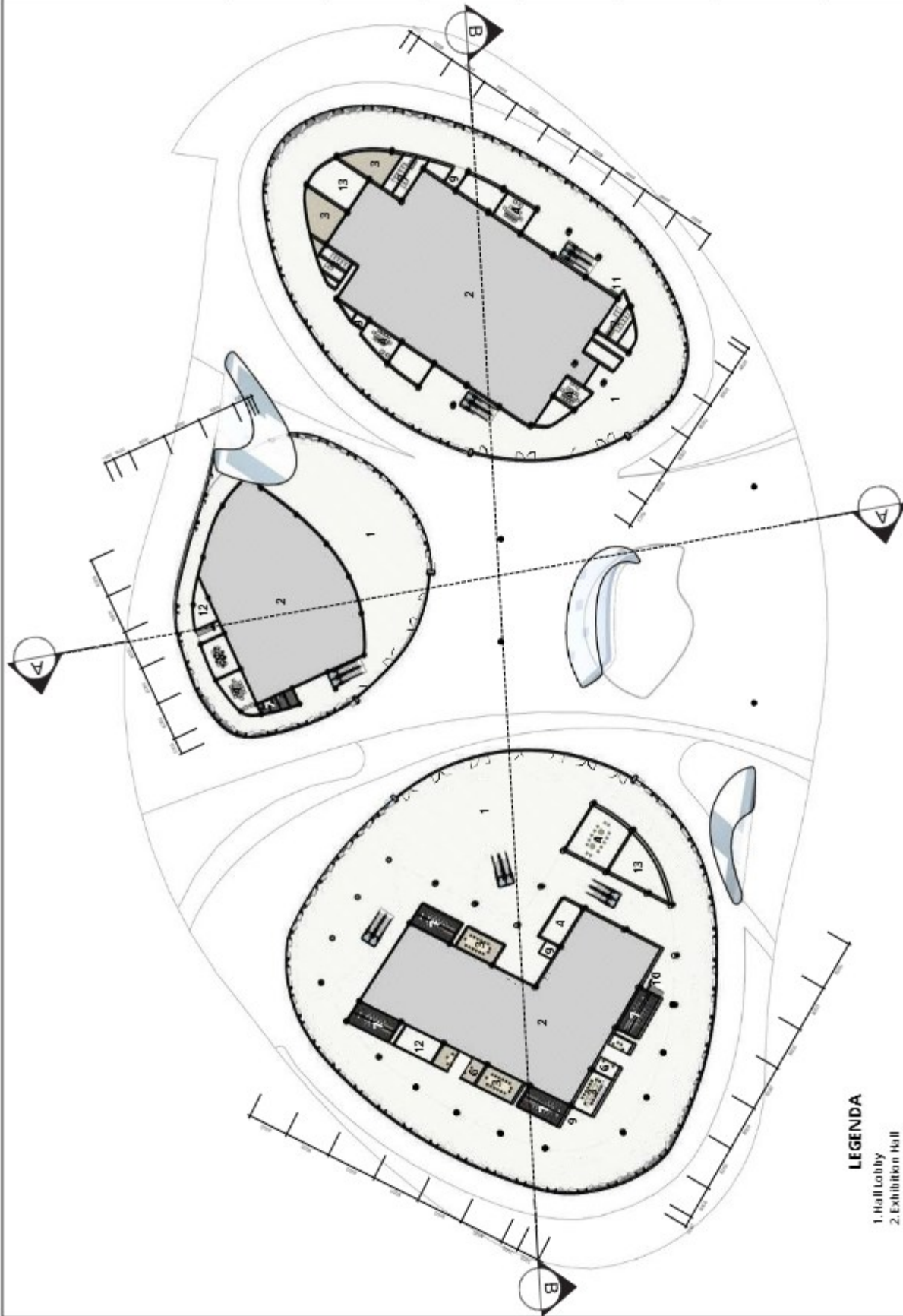
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
11



LEGENDA

1. Hall Lobby
2. Exhibition Hall
3. Meeting Room
4. VIP Room
5. Media Room
6. Ruang Pengelola
7. Toilet
8. Media Room
9. Lift
10. Tangga Darurat
11. ATM
12. Gudang
13. Musola

DENAH CONVENTION EXHIBITION LT.1
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citra-rang Info nasional Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yulianingsih Prihardoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatun, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

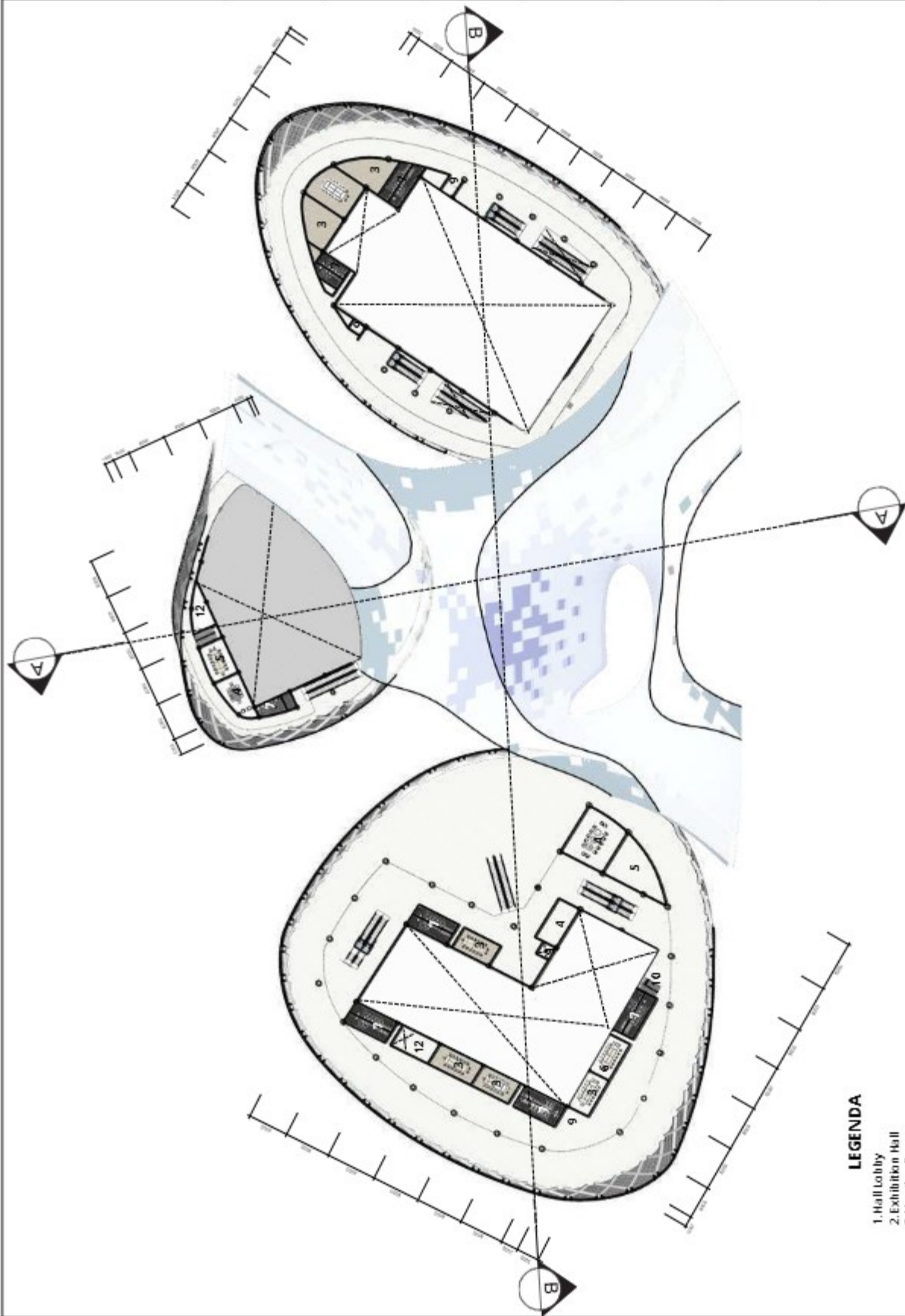
DENAH BANGUNAN

SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

12



LEGENDA

1. Hall Lobby
2. Exhibition Hall
3. Meeting Room
4. VIP Room
5. Media Room
6. Ruang Pengelola
7. Toilet
8. Media Room
9. Lift
10. Tangga Darurat
11. ATM
12. Gudang

DENAH CONVENTION EXHIBITION LT.2
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citra-rang Info nasional Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yulianingsih Prihardoko
NIM
210606110016

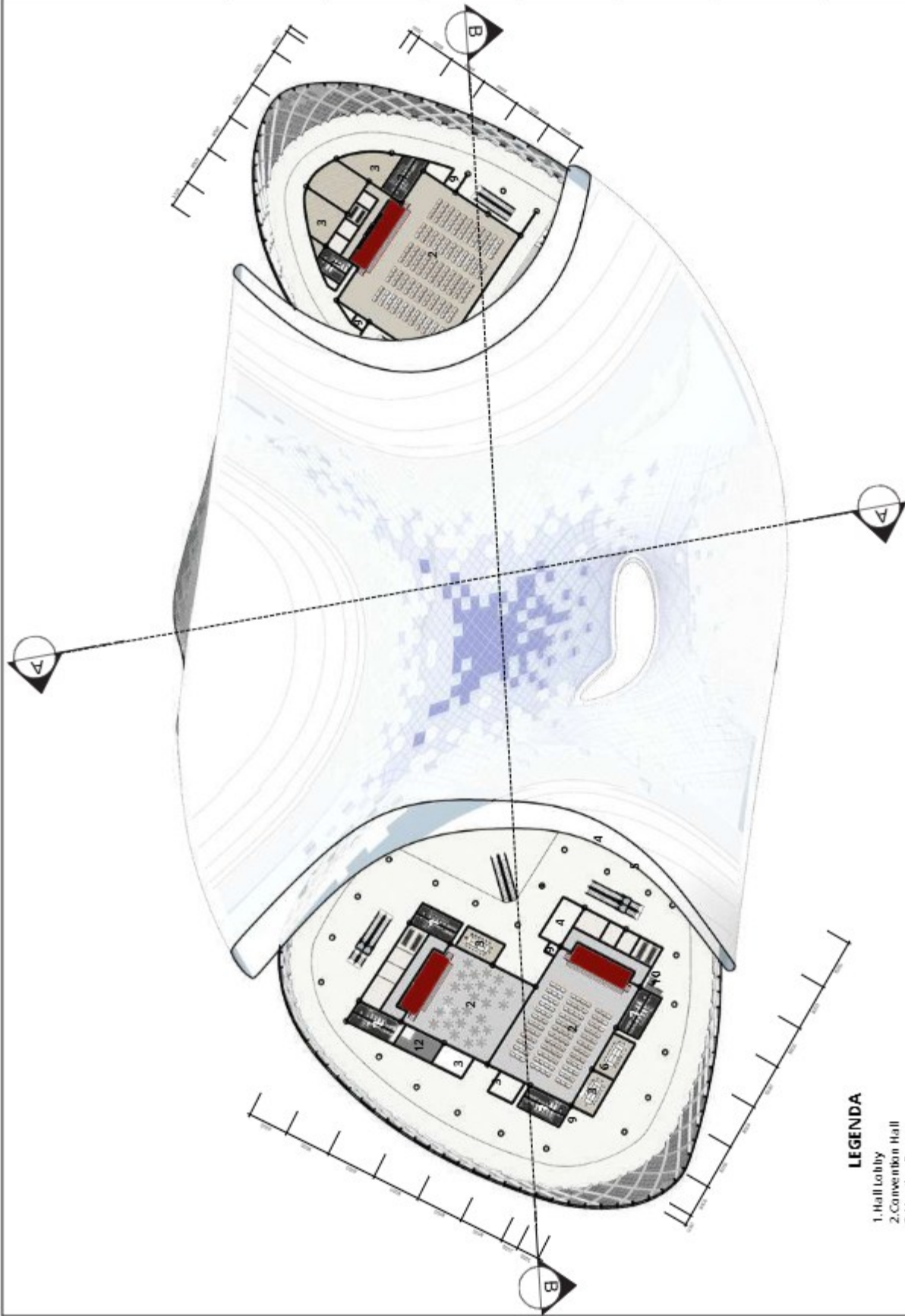
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
13



LEGENDA

1. Hall Lobby
2. Convention Hall
3. Meeting Room
4. VIP Room
5. Media Room
6. Ruang Pengelola
7. Toilet
8. Media Room
9. Lift
10. Tangga Darurat
11. ATM
12. Gudang

DENAH CONVENTION EXHIBITION LT.3
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

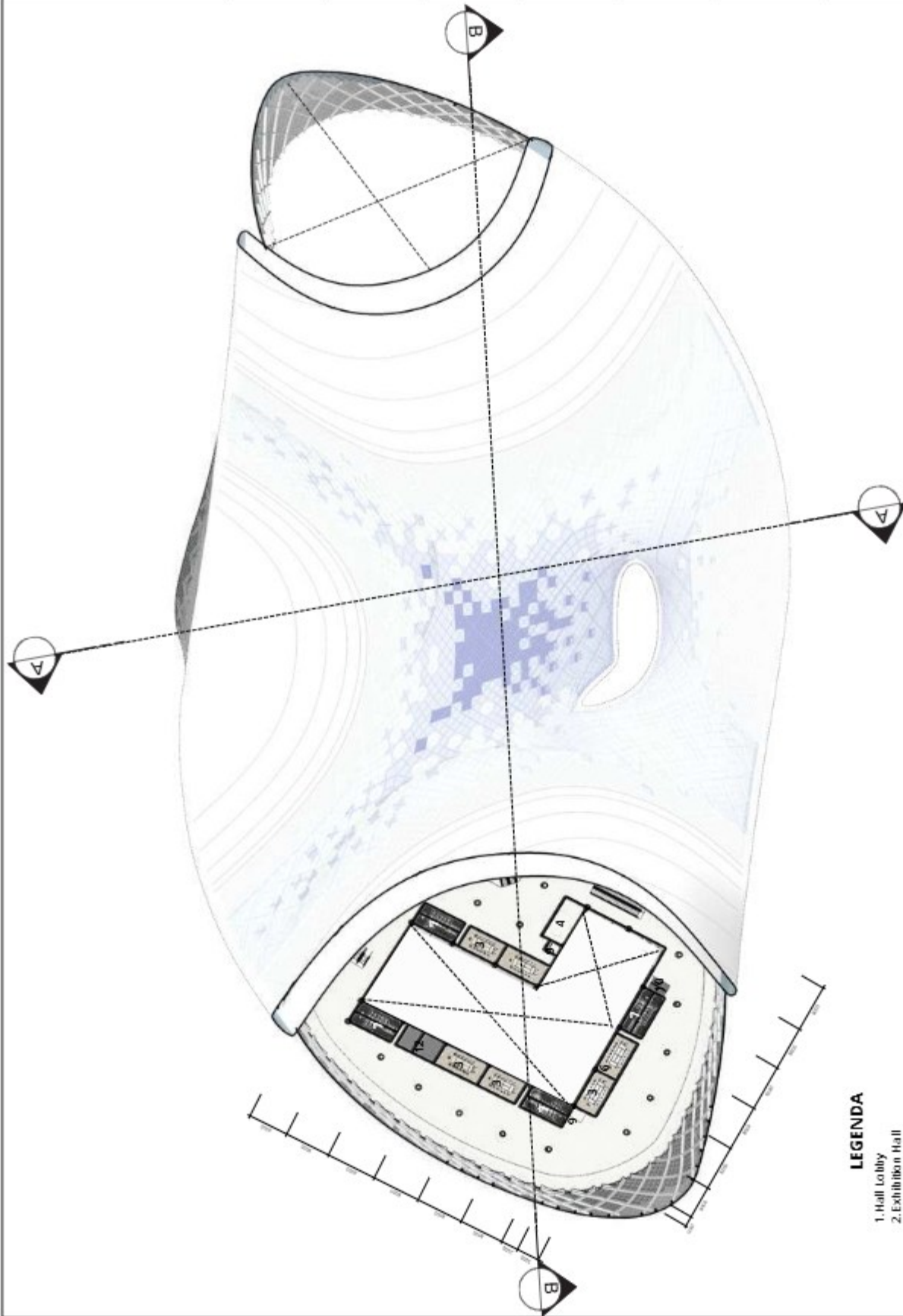
DENAH BANGUNAN

SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

14



LEGENDA

1. Hall Lobby
2. Exhibition Hall
3. Meeting Room
4. VIP Room
5. Media Room
6. Ruang Pengelola
7. Toilet
8. Media Room
9. Lift
10. Tangga Darurat
11. ATM
12. Gudang

DENAH CONVENTION EXHIBITION LT.4
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Cilangkap International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM
210606110016

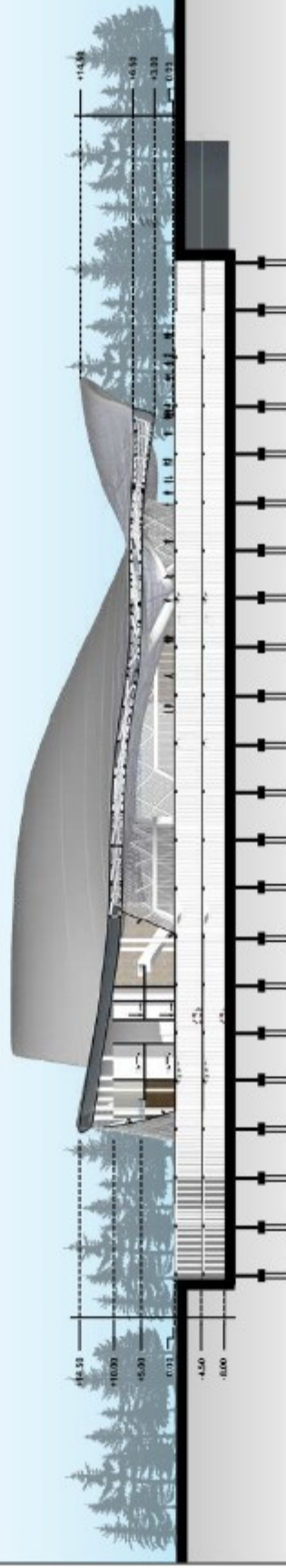
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Alyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
15



POTONGAN BANGUNAN A-A'
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Cilikarang Info nasional | Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
2106061110016

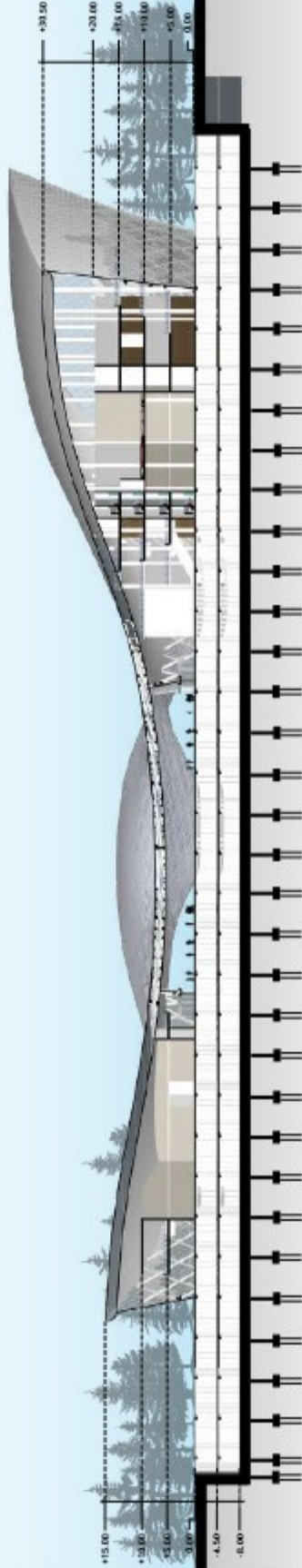
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
16



POTONGAN BANGUNAN B-B'
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

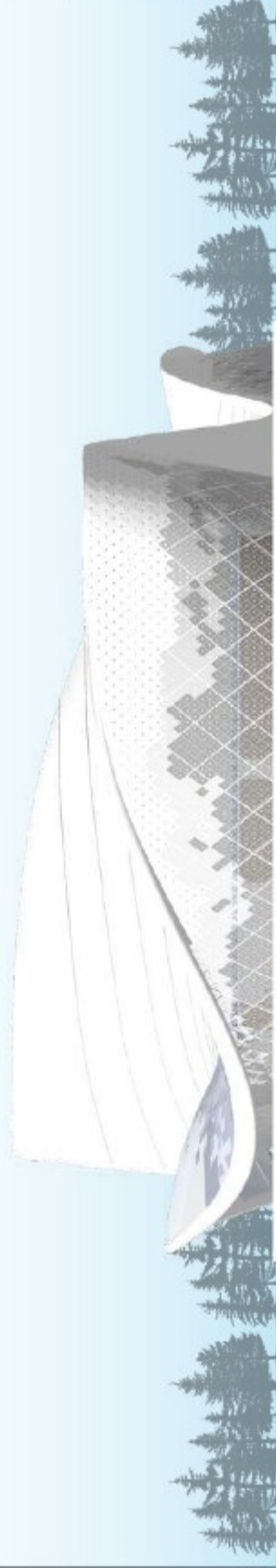
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK RANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
17



TAMPAK SELATAN
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
2106061110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
18

TAMPAK TIMUR
SKALA 1:1000





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA

Adhi Yuliansyah Prihardoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Alsyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK RANGUNAN

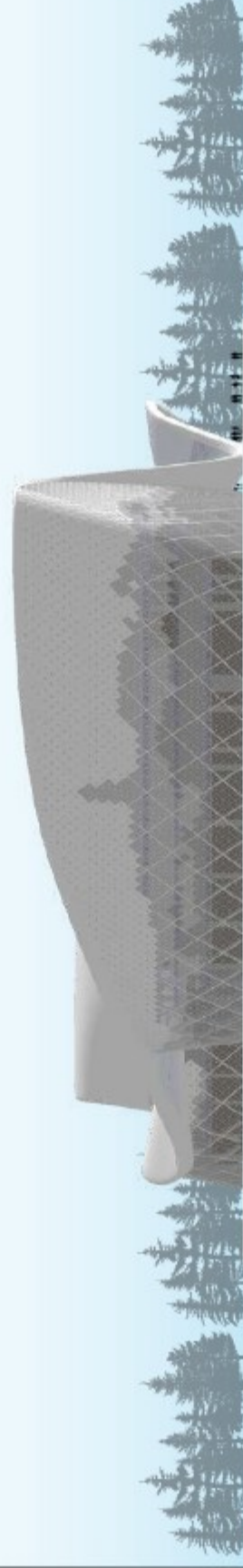
SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

19

TAMPAK UTARA
SKALA 1:1000





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI

PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK RANGUNAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
20



TAMPAK BARAT
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citra-rang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
2106061110016

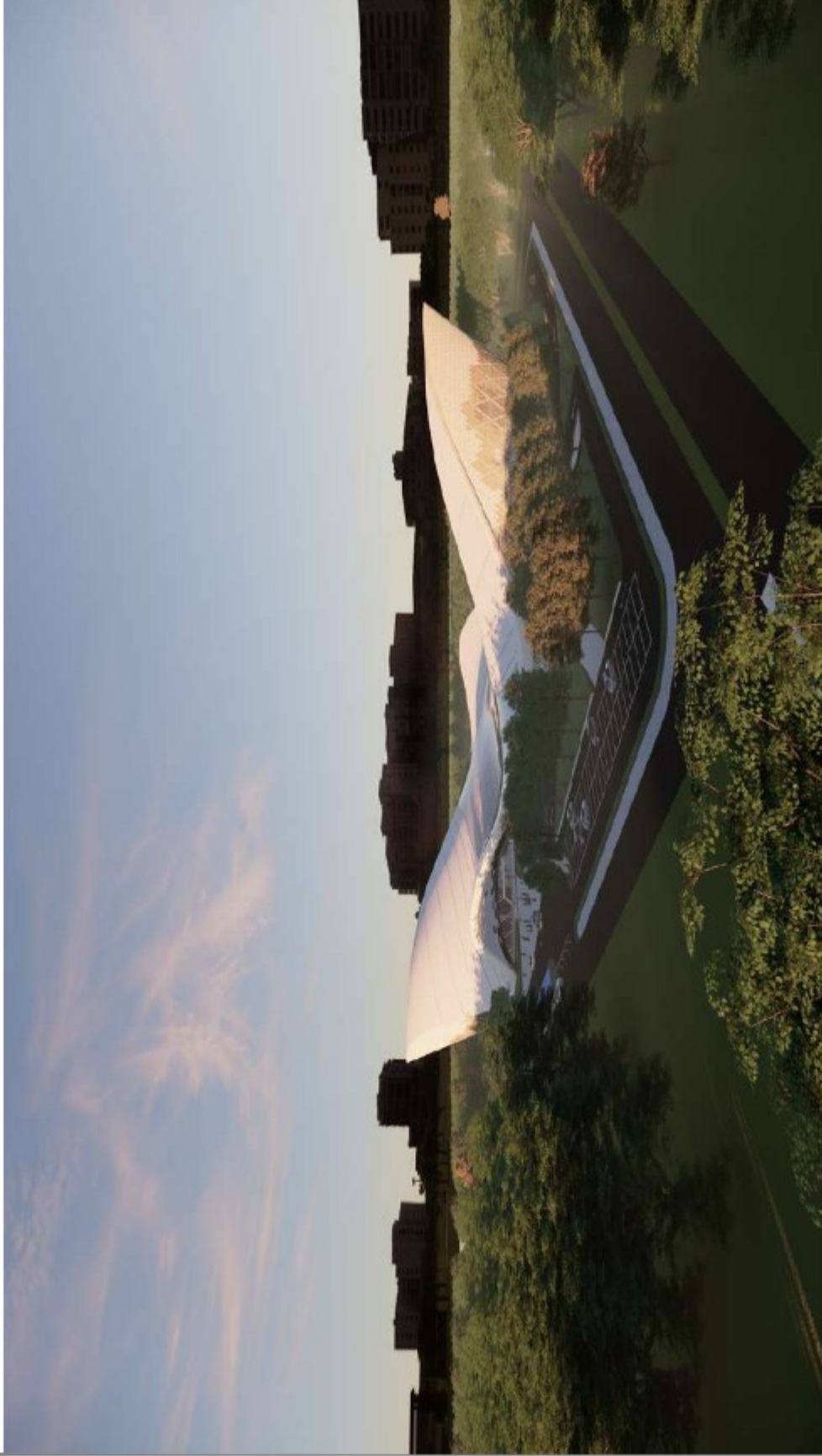
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
RENDERING

SKALA
-

NO. GAMBAR
21



PERSPEKTIF MATA BURUNG EKTERIOR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

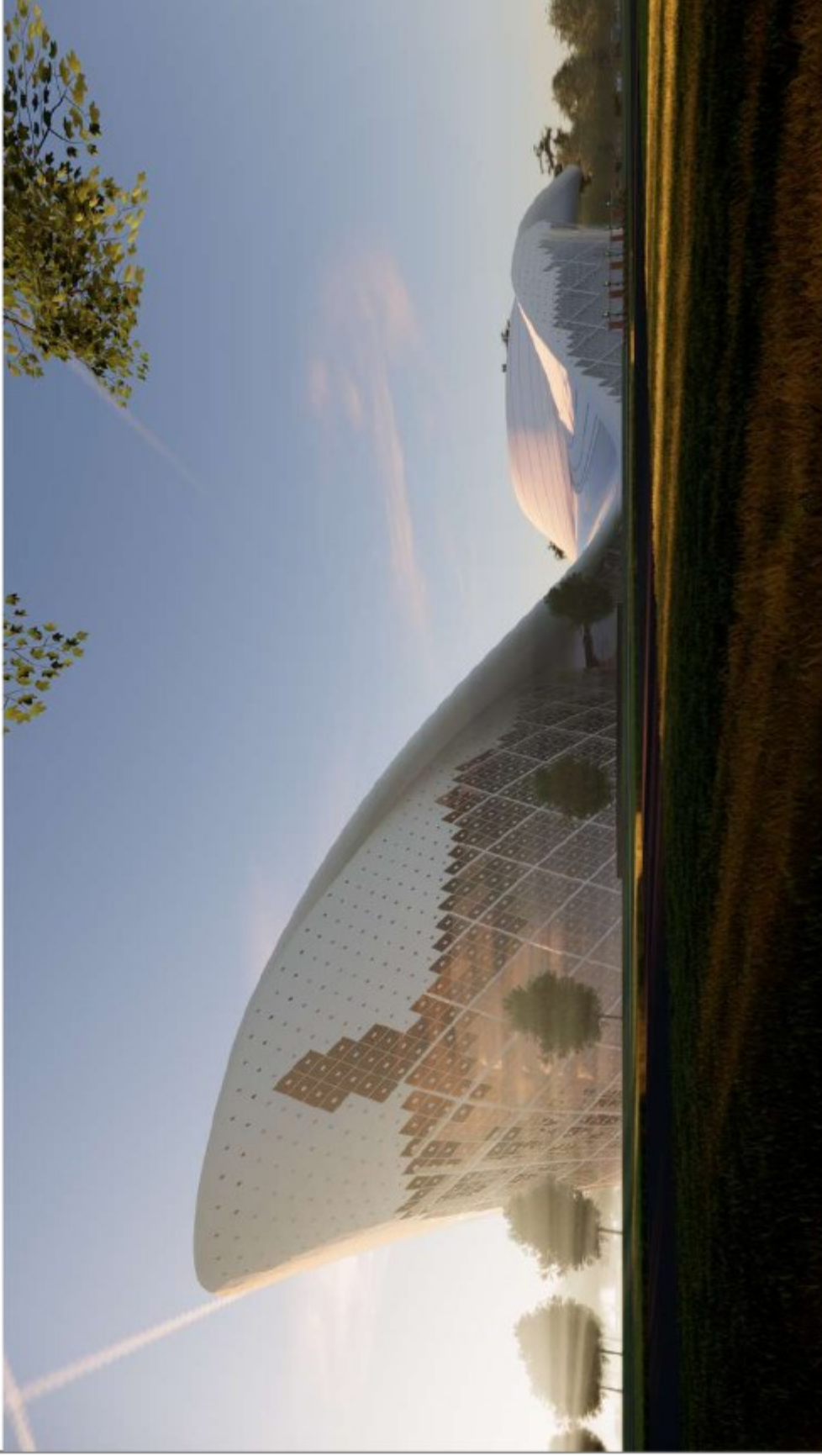
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
RENDERING

SKALA
-

NO. GAMBAR
22



PERSPEKTIF MATA KUCING EKTERIOR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko
NIM
210606110016

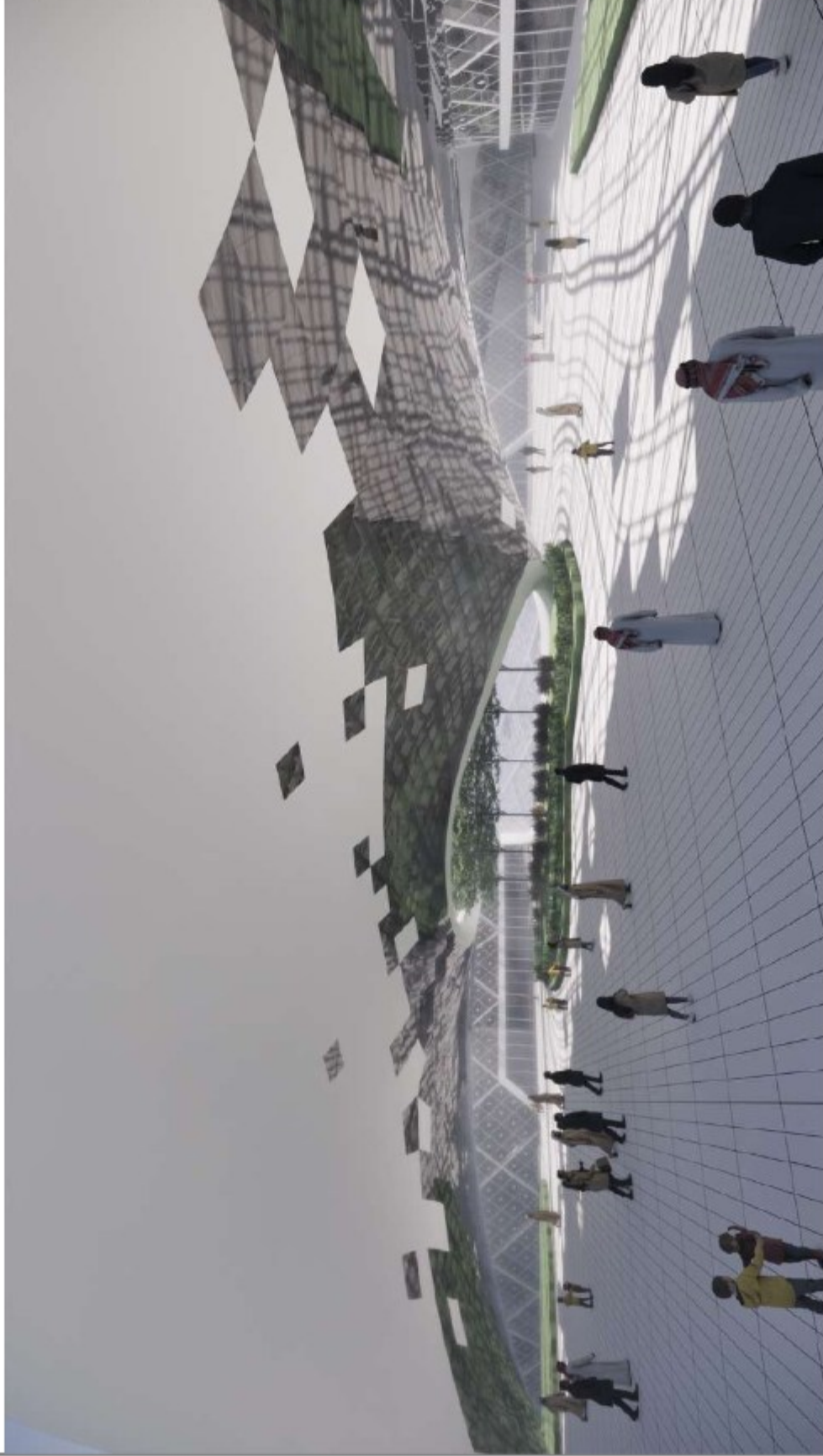
DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
RENDERING

SKALA
-

NO. GAMBAR
23



PERSPEKTIF EKTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Cititang Intenational Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha, Bojonegara, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yulianingsih Prihardoko
NIM
2106061110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
RENDERING

SKALA
-

NO. GAMBAR
24



PERSPEKTIF INTERIOR



ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

**LOKASI
PERANCANGAN**

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Alyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
RENDERING

SKALA
-

NO. GAMBAR
25



PERSPEKTIF INTERIOR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citra-rang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihardoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Alsyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

RENDERING

SKALA

-

NO. GAMBAR

26



PERSPEKTIF INTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citra-rang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

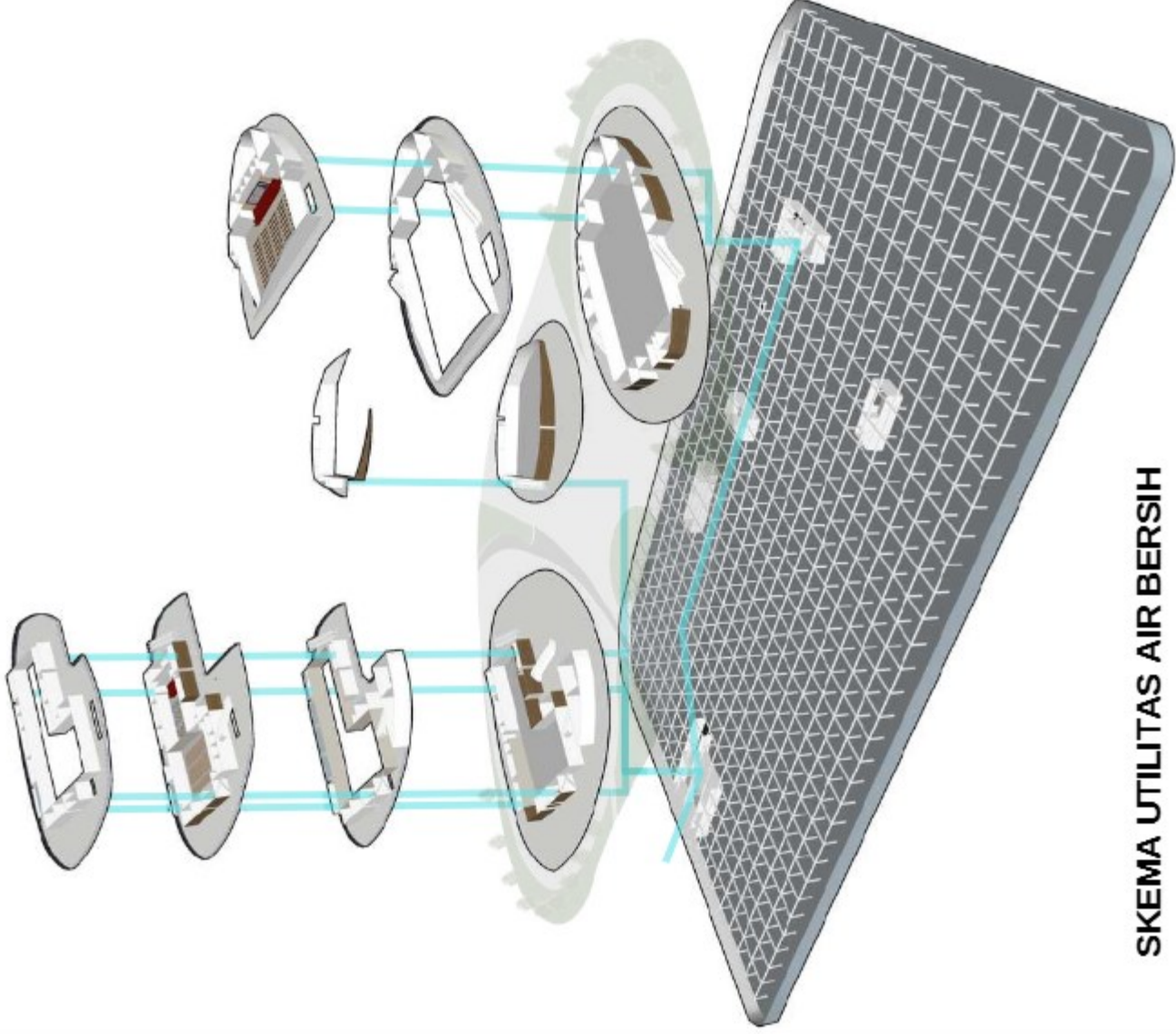
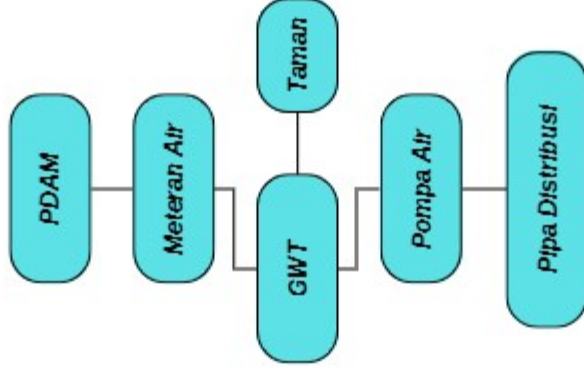
DOSEN PEMBIMBING 2
Alyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

SKALA
-

NO. GAMBAR
27

KETERANGAN PROSES SKEMA AIR BERSIH



SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citra yang Interaktif dan Inovatif
And Exhibition Center Dengan Pendekatan IT-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yulianingsih Prihandoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

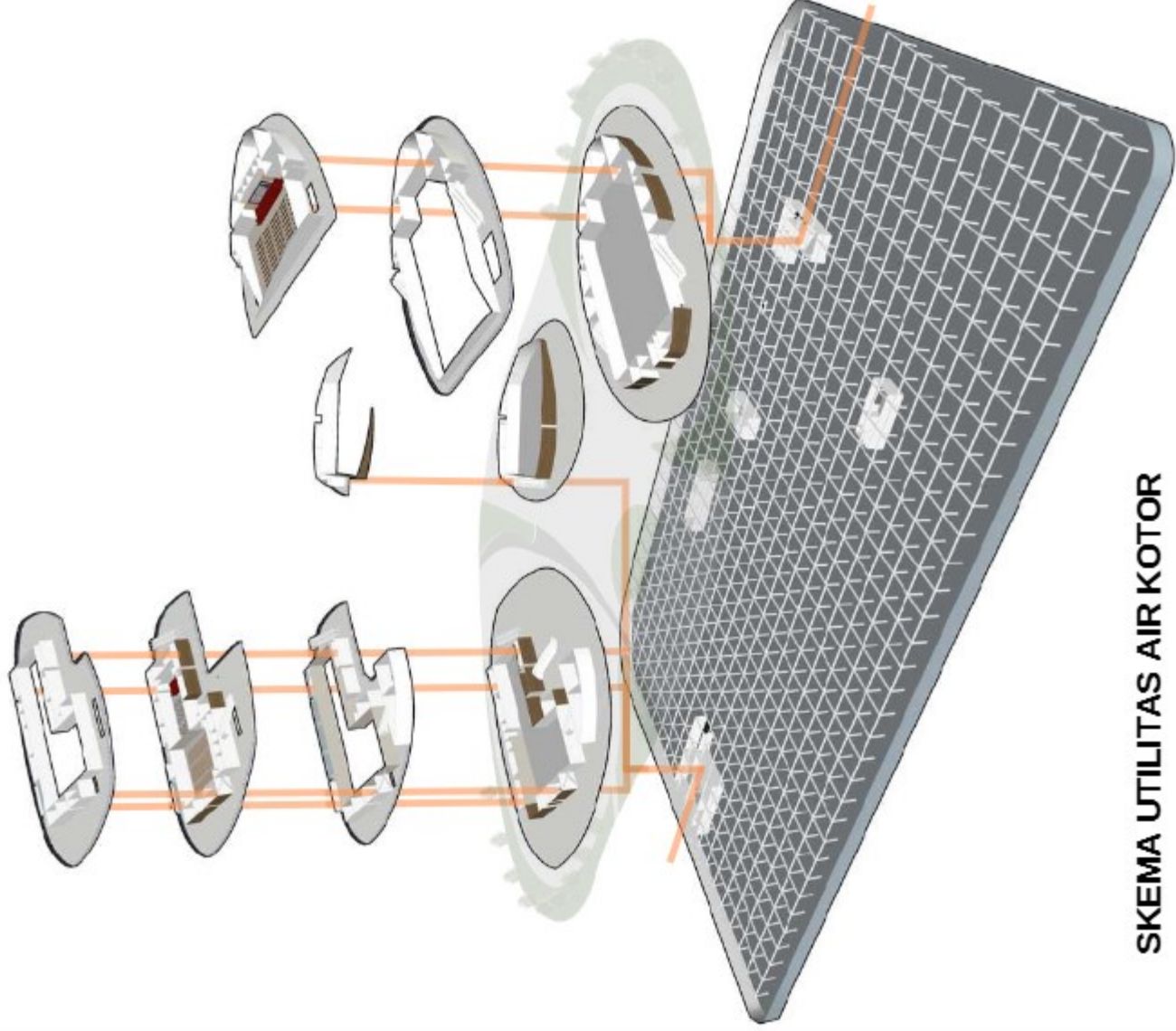
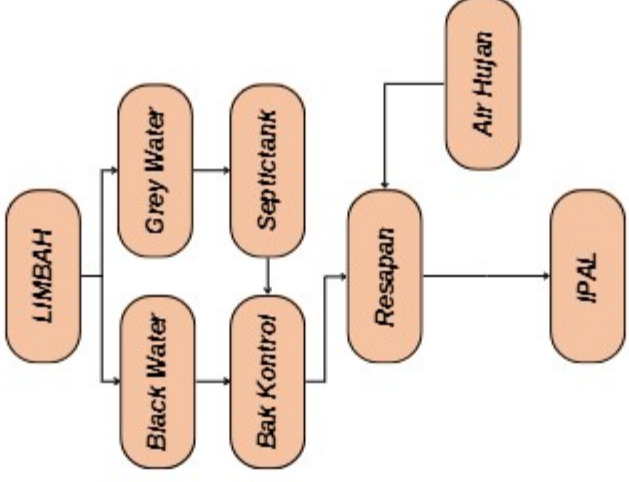
DOSEN PEMBIMBING 2
Alyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

SKALA
-

NO. GAMBAR
28

KETERANGAN PROSES SKEMA AIR KOTOR



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citra yang Interaktif dan Edukatif
And Exhibition Center Dengan Pendekatan IT-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko
NIM
2106061110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

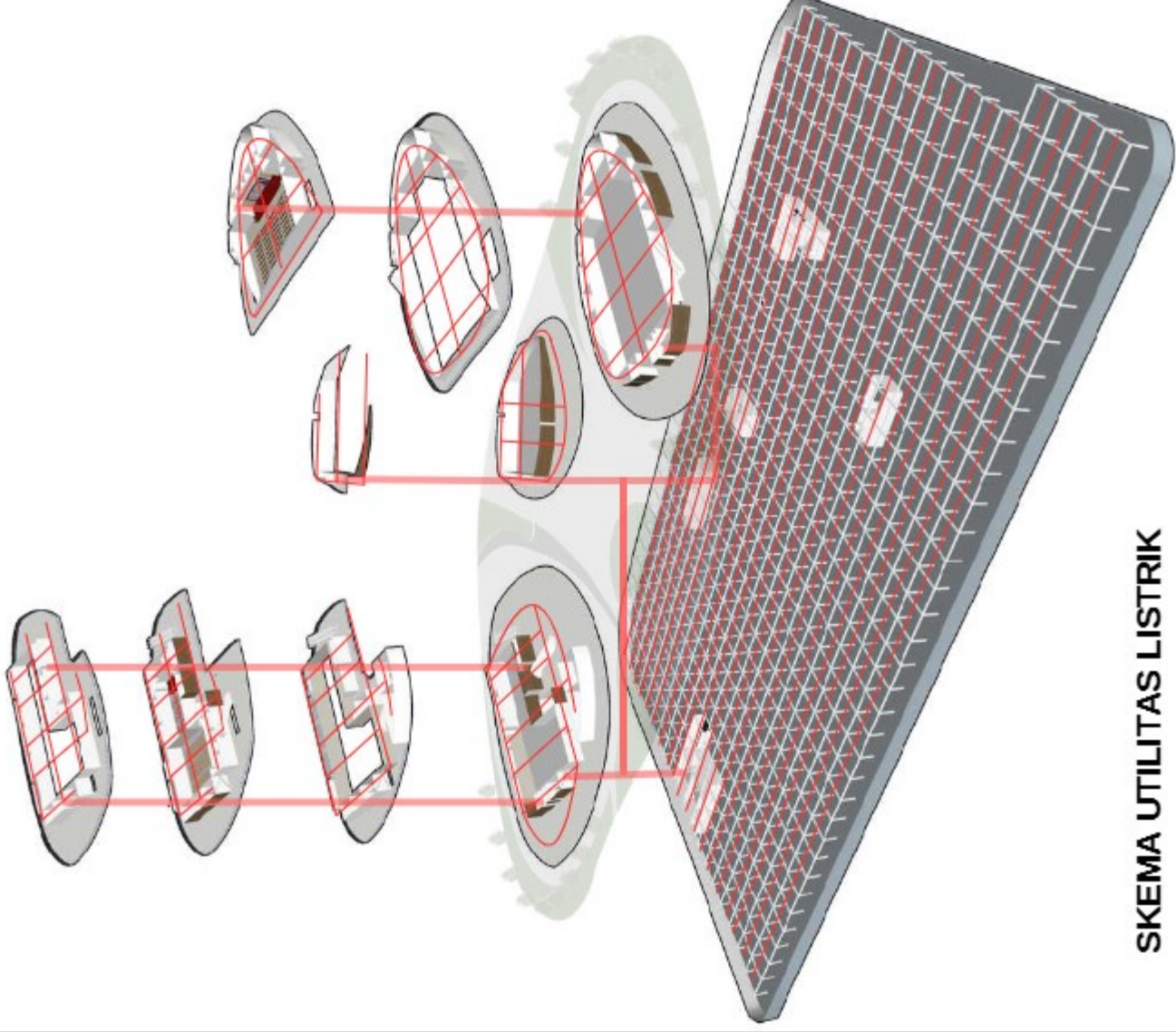
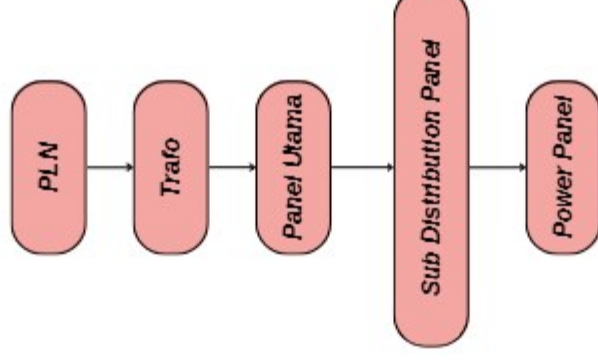
DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

SKALA
-

NO. GAMBAR
29

KETERANGAN PROSES SKEMA KELISTRIKAN



SKEMA UTILITAS LISTRIK



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
Perancangan Citarang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yulianingsih Prihandoko
NIM
210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1
Andi Baso Mappatunri, M.T

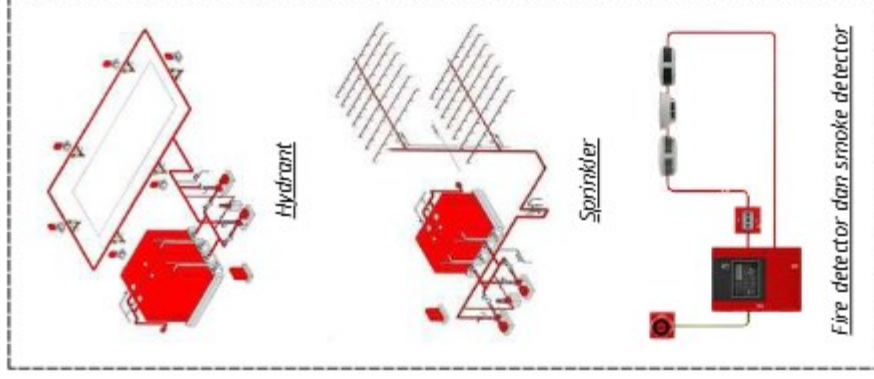
DOSEN PEMBIMBING 2
Aisyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

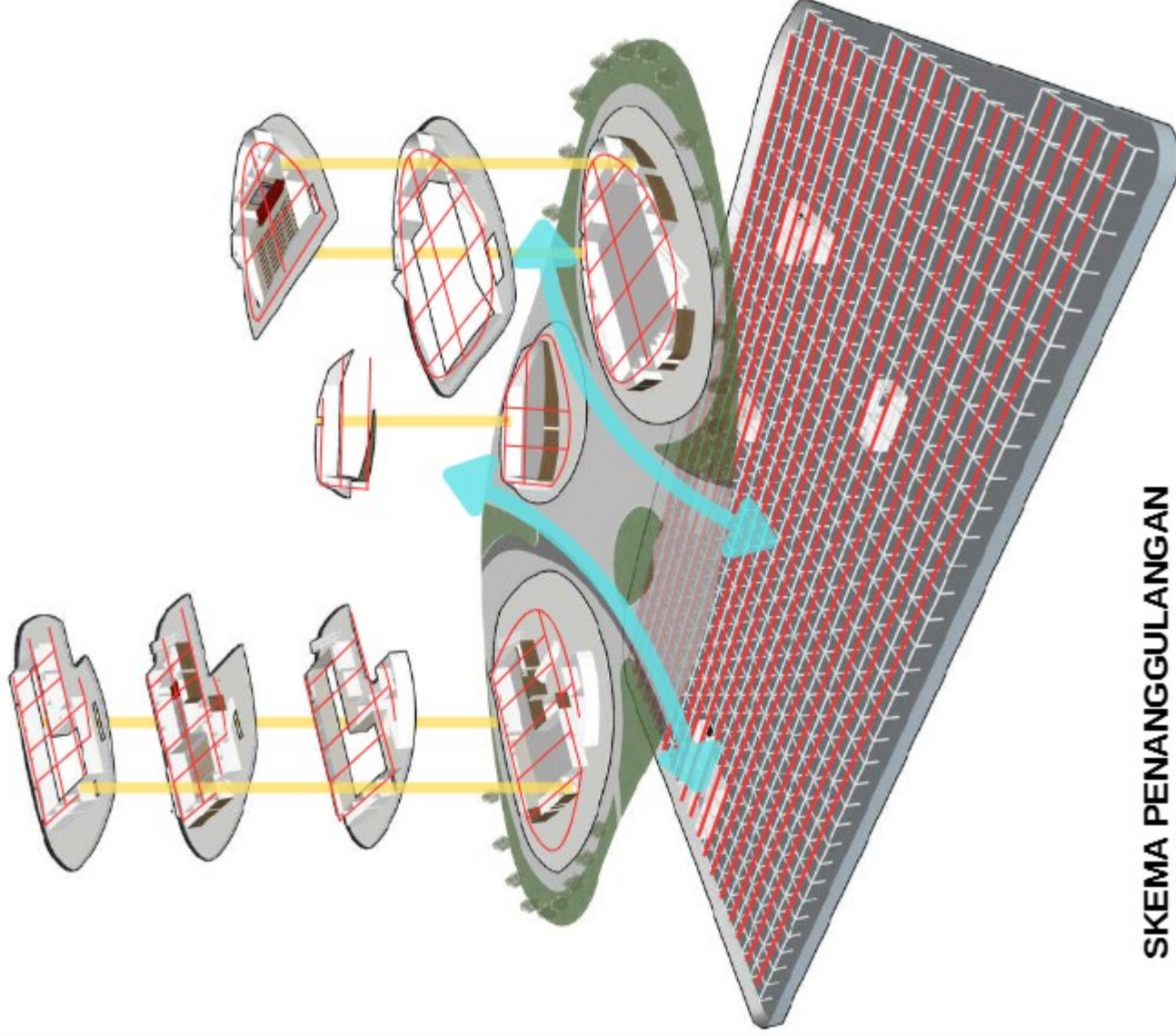
SKALA
-

NO. GAMBAR
30

Sistem Penanggulangan yang
digunakan meliputi:



- Distribusi pipa sprinkle
- Tangga Darurat
- Sirkulasi Area Titik Kumpul



SKEMA PENANGGULANGAN KEBAKARAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

Perancangan Citraang International Convention
And Exhibition Center Dengan Pendekatan Hi-
Tech Architecture

LOKASI
PERANCANGAN

Jl. Ganesha Boulevard, Hegarmukti, Kec.
Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

NAMA MAHASISWA
Adhi Yuliansyah Prihandoko

NIM

210606110016

DOSEN PEMBIMBING 1

Andi Baso Mappatunri, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

Alsyah, M.Ars.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA

-

NO. GAMBAR

31

Tempered Glass Panel

Space Frame Structure

Fasad ACP

Mullion
Curtain Wall

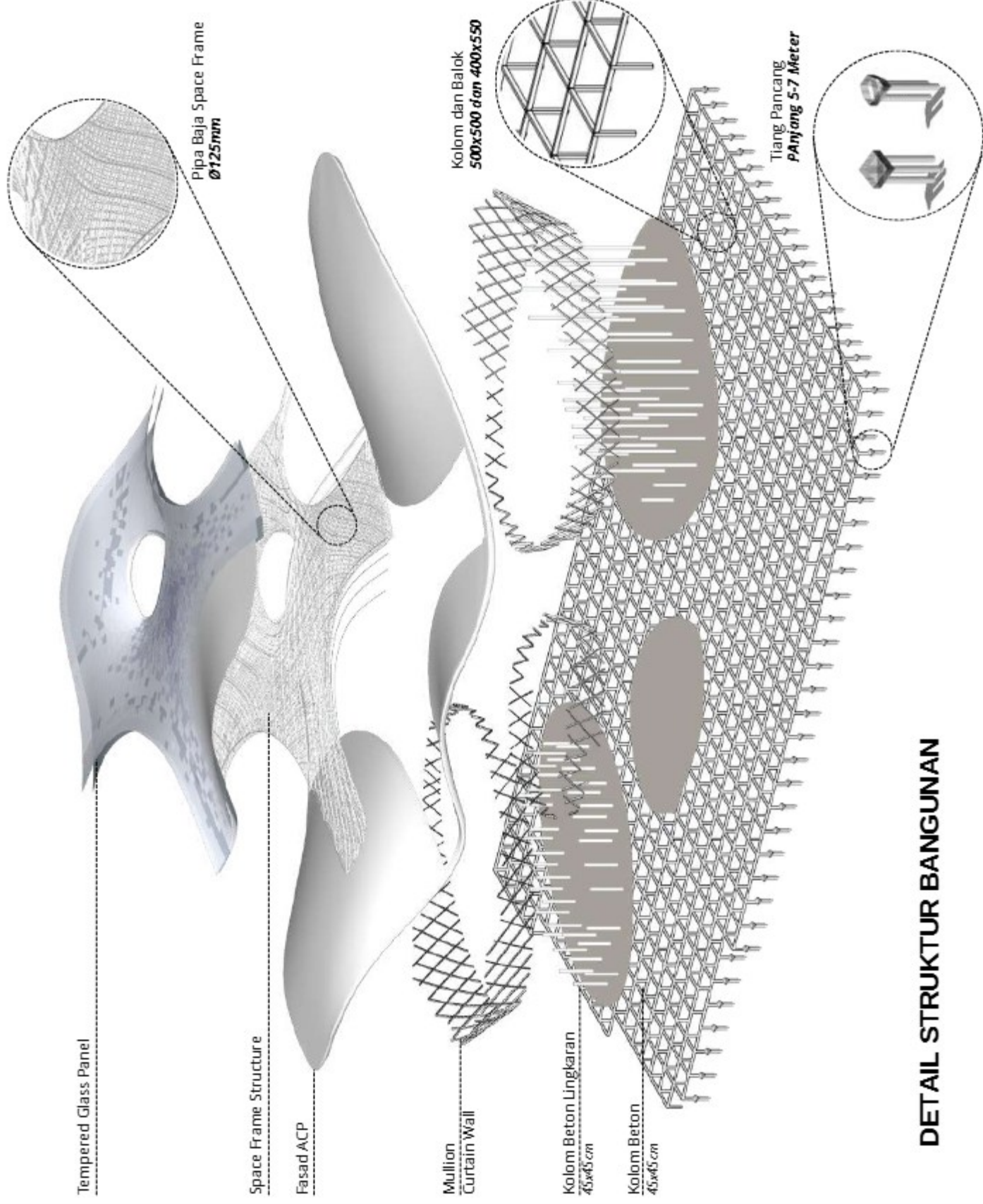
Kolom Beton Lingkaran
45x45 cm

Kolom Beton
45x45 cm

Kolom dan Balok
500x500 dan 400x550

Tiang Pancang
Panjang 5-7 Meter

DETAIL STRUKTUR BANGUNAN



An aerial photograph of a park at dusk or dawn. A large, dark tree is in the lower-left foreground. A paved path leads from the bottom towards a parking lot on the right. In the background, a calm lake reflects the sky, with a few small figures of people on the far shore. A yellow, crumpled paper texture is overlaid in the center, containing the word 'APREB' in white, bold, sans-serif capital letters.

APREB

CIKARANG INTERNATIONAL CONVENTION EXHIBITION CENTER

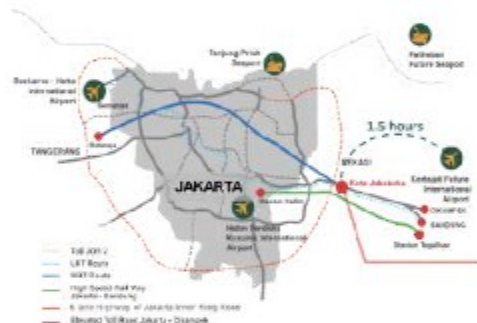
Meningkatnya kebutuhan akan fasilitas yang representatif untuk mendukung kegiatan bisnis, pameran, dan konferensi berskala internasional menjadi semakin mendesak di kawasan industri terbesar di Indonesia, yaitu Cikarang. Dengan segala bentuk aktivitas, termasuk pembangunan fasilitas publik, harus membawa manfaat bagi masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan prinsip *maashlahah 'ammah*, yaitu segala upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kemakmuran banyak orang. Dalil dari Surat Al-Maidah ayat 2 yang menyebutkan :

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”

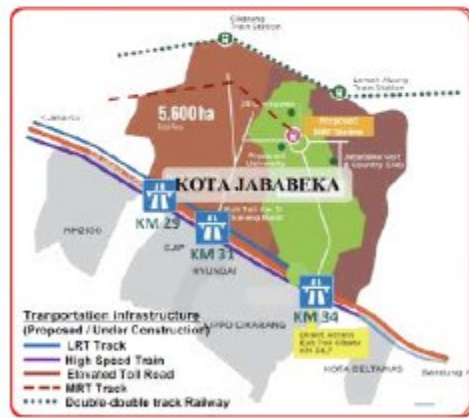
Perkembangan pesat dalam kondisi fisik dan sosial Cikarang menjadi dorongan kuat bagi perancangan fasilitas ini. Sebagai kawasan industri besar, Cikarang menjadi pusat kegiatan ekonomi yang intensif. Selain itu, komunitas pekerja dan profesional yang menetap di wilayah ini memiliki kebutuhan akan ruang yang memadai untuk pertemuan bisnis, konferensi, dan pameran produk yang relevan dengan pertumbuhan industri. Infrastruktur yang sudah berkembang dengan baik, seperti akses langsung ke jalan tol dan kedekatannya dengan ibu kota, menjadikan Cikarang sebagai lokasi yang sangat potensial untuk pengembangan pusat konvensi bertaraf internasional.

Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) dirancang sebagai fasilitas yang mendukung MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) atau pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran.

- Pertumbuhan Ekonomi dan Industri yang Pesat**
- Komunitas Profesional yang Membutuhkan Fasilitas**
- Potensi Geografis yang Belum Dimanfaatkan Sepenuhnya**
- Kesenjangan dalam Penyediaan Ruang Publik yang Representatif**



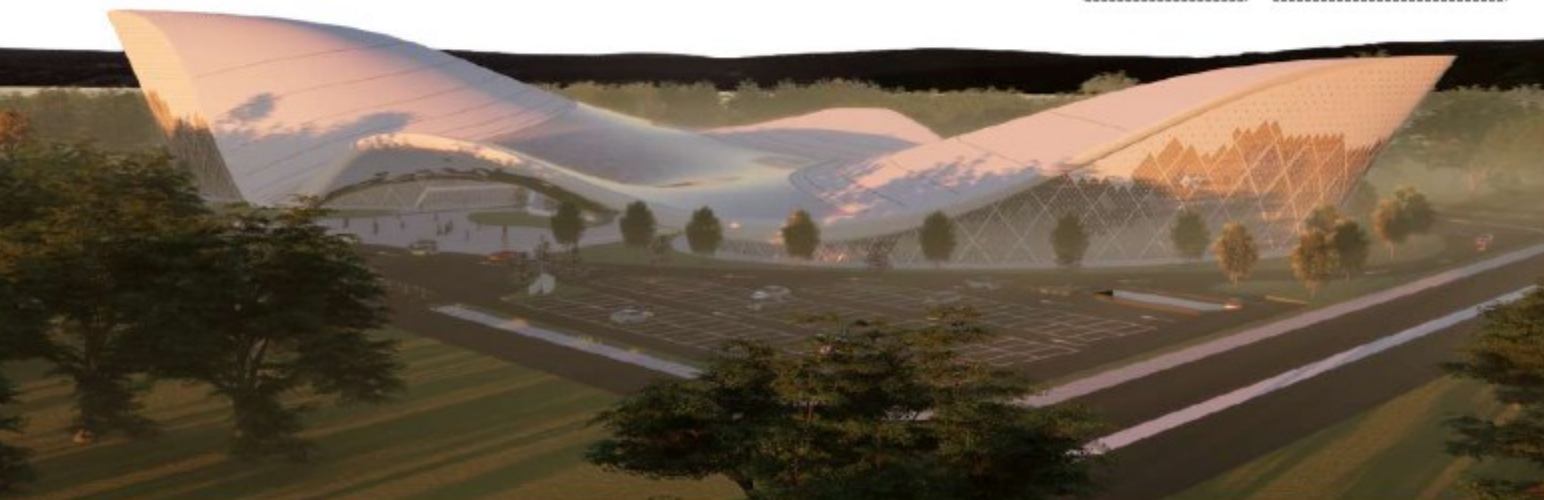
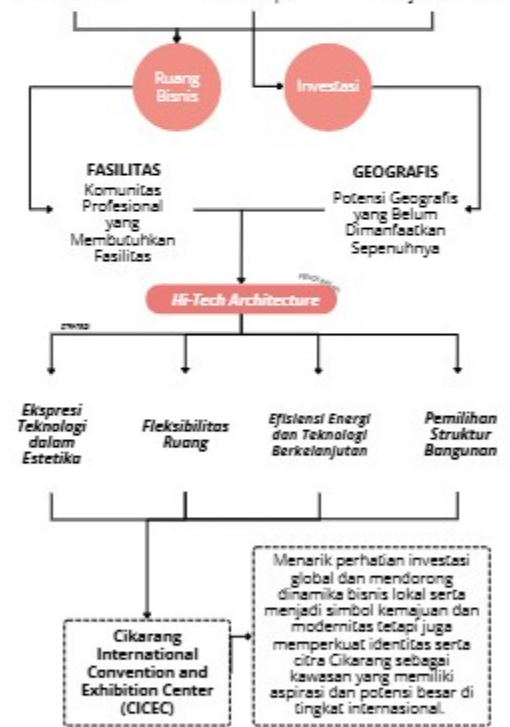
35 KM from Jakarta City
Close to International Airport & Seaport
Accessible by toll road and railway



Pusat industri terbesar di Asia Tenggara, dengan lebih dari 4.000 perusahaan lokal dan multinasional yang beroperasi di kawasan industri.

Berada di jalur utama antara Jakarta dan Bandung, dengan akses mudah melalui tol Jakarta-Cikampek dan kereta cepat.

Mengalami pertumbuhan populasi yang pesat, dengan banyaknya pekerja dan profesional yang tinggal dan bekerja di area ini.





Kawasan Industri: Deltamas merupakan pusat industri dengan banyak perusahaan, yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Hal ini menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat.

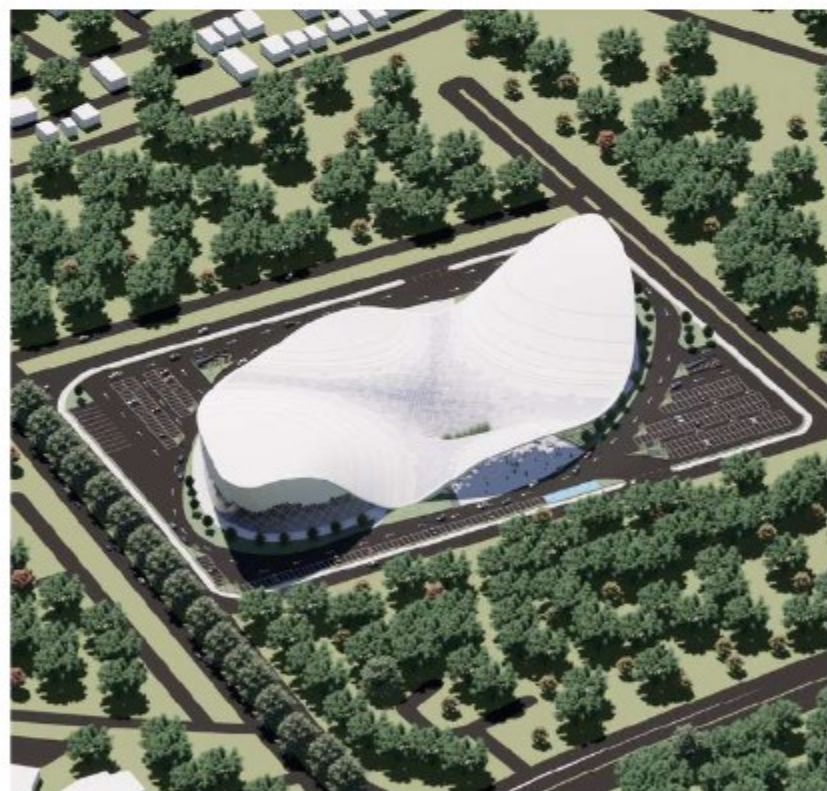
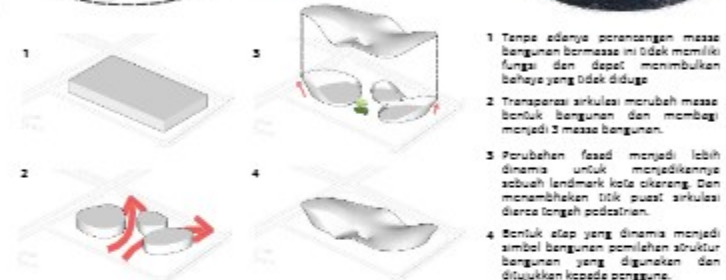
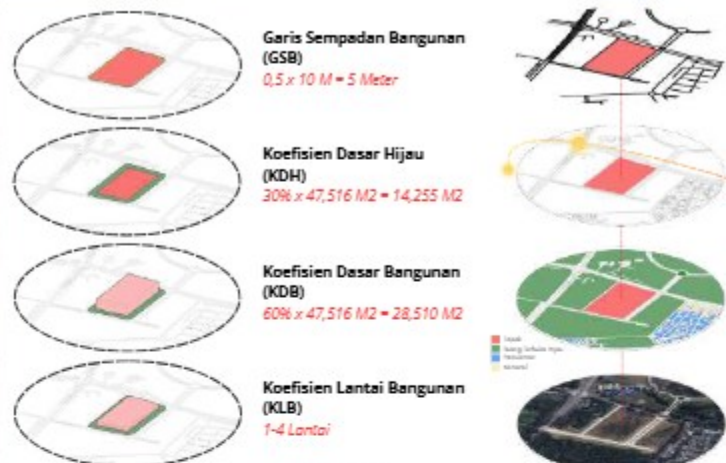
Pengembangan Komersial: Adanya bangunan komersial, seperti pusat perbelanjaan dan ruko, memberikan peluang bagi pengusaha lokal dan menarik investasi lebih lanjut.

Transportasi: Akses yang baik ke jalan tol dan rute transportasi publik (seperti bus dan kereta) sangat mendukung mobilitas masyarakat. Keberadaan gerbang tol terdekat memudahkan akses ke Jakarta dan daerah lain.

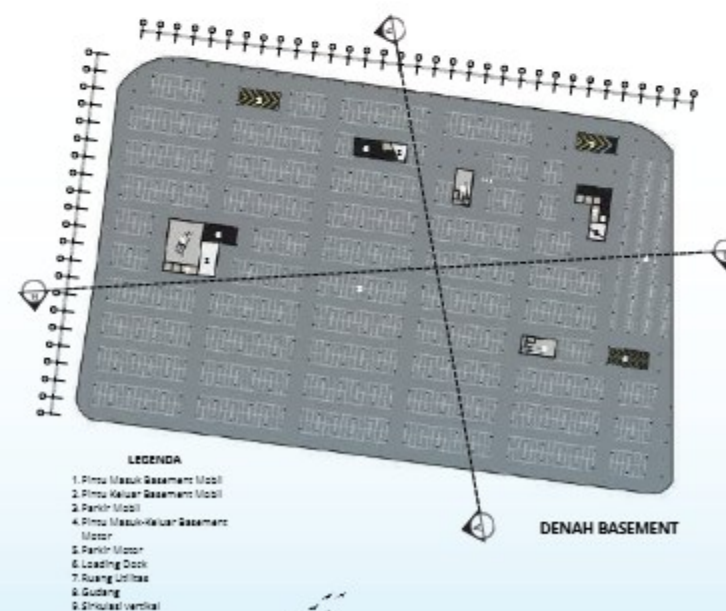
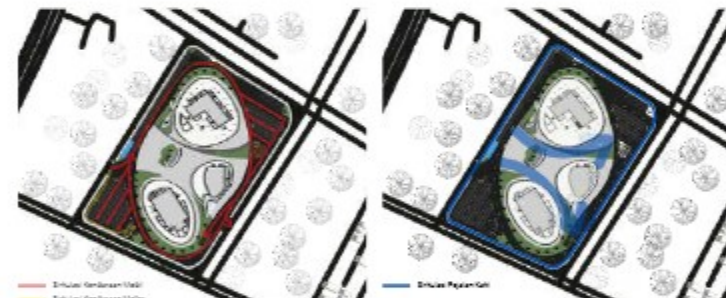
JARAK DARI TAPAK

- 1 km Kawasan Industri Greenland International Industrial Center (GIC)
- 2 km Greenland Commercial Center
- 2 km Sektor Pangguluhur Deltamas
- 2 km Industri Tambak dan Sains Bandung (ITSB)
- 2,5 km ASDM Mall Deltamas
- 4 km Gerbang Tol Cikarang Pusat
- 5 km Kantor Kecamatan Cikarang Pusat
- 6 km Pasar Modern Cikarang
- 8 km Pangadilan Nagari Cikarang
- 10 km Poliklinik Sekeloa
- 11 km Kantor Kecamatan Kabupaten Bekasi
- 10 km Lapangan Golf Jendral Sekeloa
- 10 km RS Wadisan Kelangka
- 12 km RS Mitra Keluarga Cikarang
- 12 km Stasiun Kereta Api Cikarang
- 13 km Mall Lippo Cikarang
- 13 km Waterboom Lippo Cikarang

Batasan perencanaan Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) terletak di Jl. Ganesha Boulevard, Kota Deltamas, Cikarang Pusat, dengan luas ± 4,7 hektar. Merupakan kawasan strategis yang berada di jantung kawasan industri Cikarang, Bekasi.



Zonasi pada tapak menerapkan prinsip "Fleksibilitas", dimana antara zona satu dan lainnya tidak terlalu banyak pembatas. Bertujuan untuk mengarahkan fokus pengguna pada bangunan utama convention exhibition dalam menampilkan gaya arsitektur hi-tech. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan ruang luar yang nyaman bagi pengguna selama beraktifitas di dalam tapak.



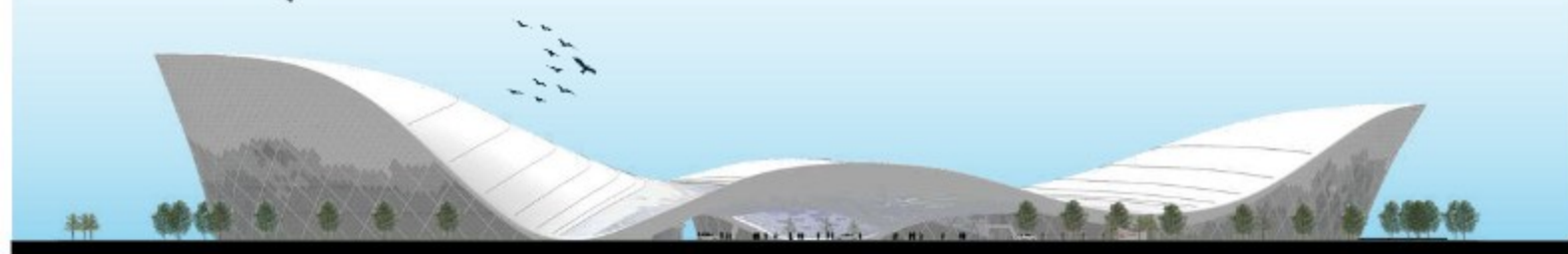
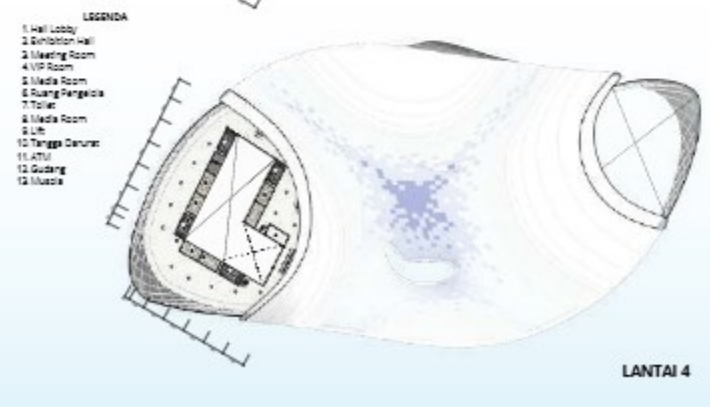
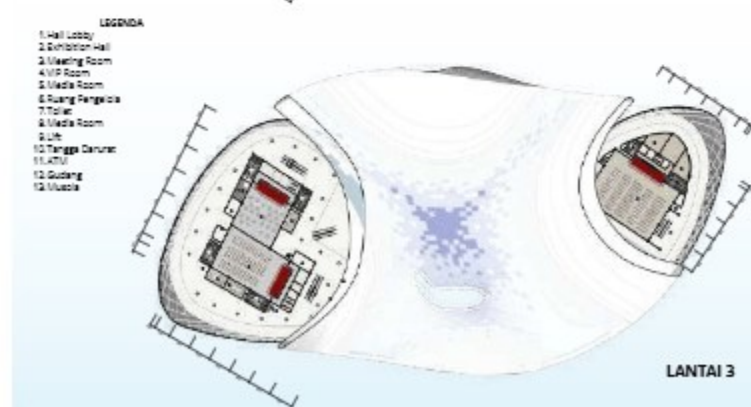
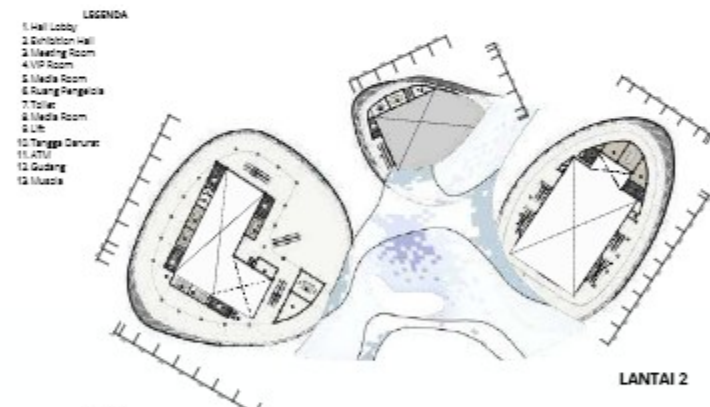
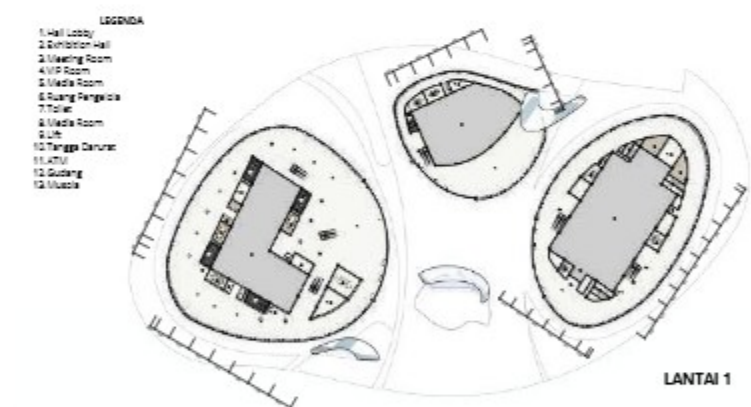
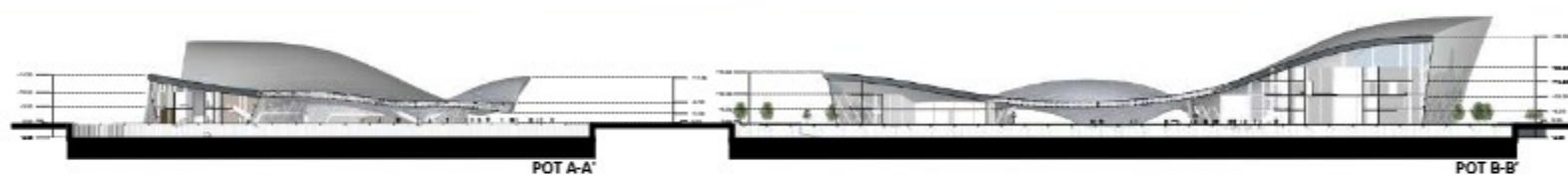
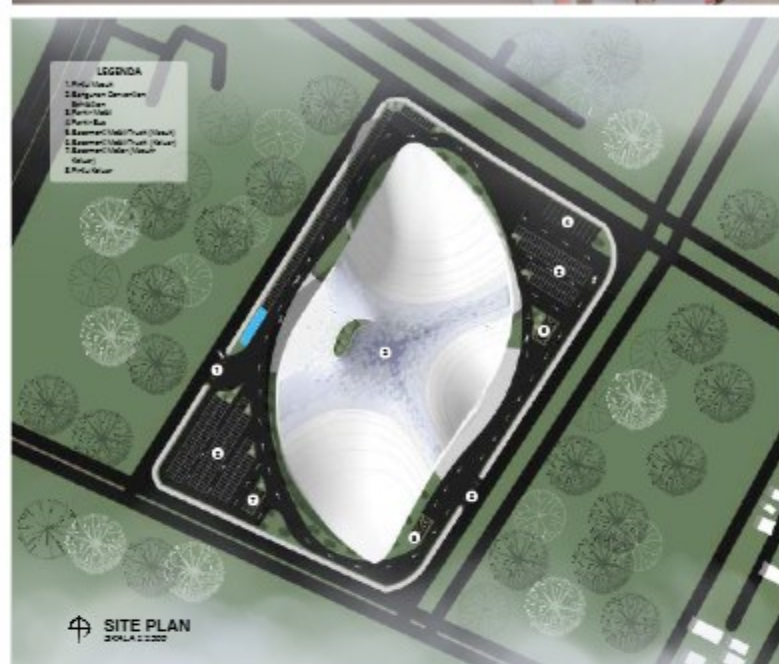
PERSPEKTIF INTERIOR

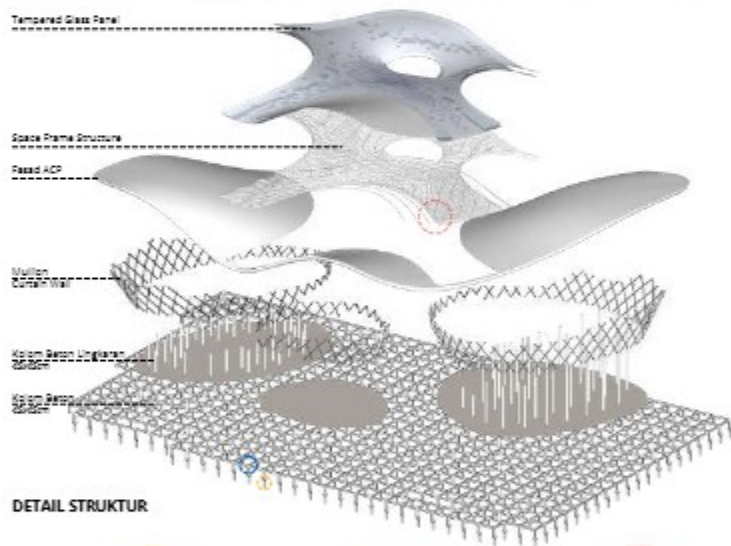
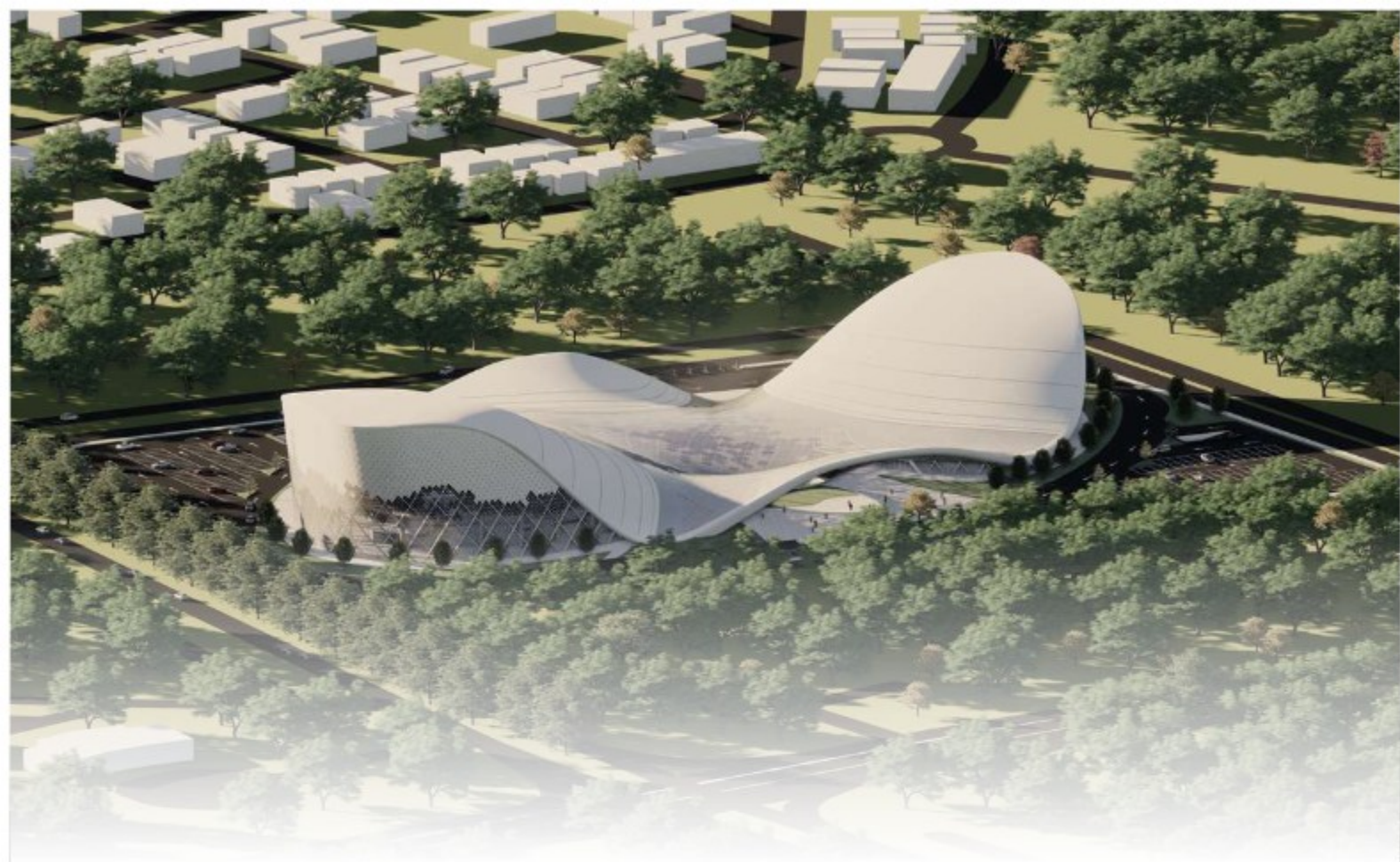


PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF INTERIOR





Pondasi yang akan dipakai adalah tiang pancang. Pondasi ini cocok untuk konstruksi bangunan berskala masif, estimasi kedalaman tiang pancang 5-7 meter.

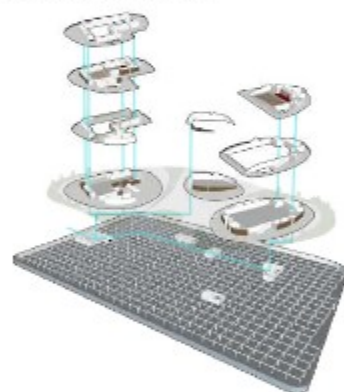


Untuk pemilihan struktur utama/Middle Structure digunakan kolom beton pada area basement dan ruang utama, dengan ukuran 50x50cm dengan bentang lebar 8 meter.



Struktur atap dibiarkan saja terlihat/tembus pandang sebagai bentuk keterbukaan bangunan dan memberikan proses terbentuknya bangunan pada pengguna.

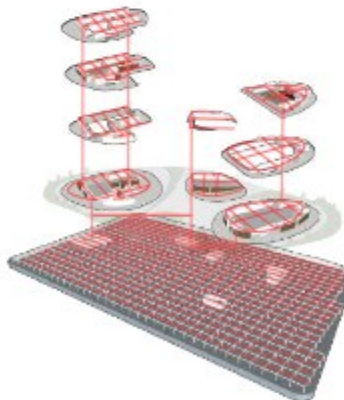
SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



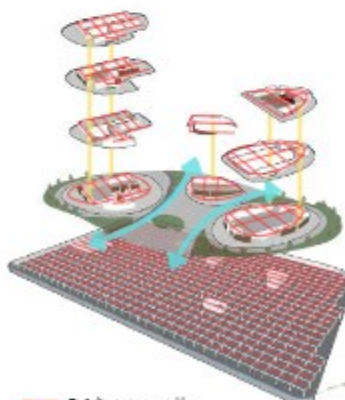
SKEMA UTILITAS AIR KOTOR



SKEMA UTILITAS KELISTRIKAN



SKEMA UTILITAS PENANGGULAN KEBAKARAN



— Distribusi pipa sprinkler
— Tangga Darurat
— Sirkulasi Area Tlok Kumpul





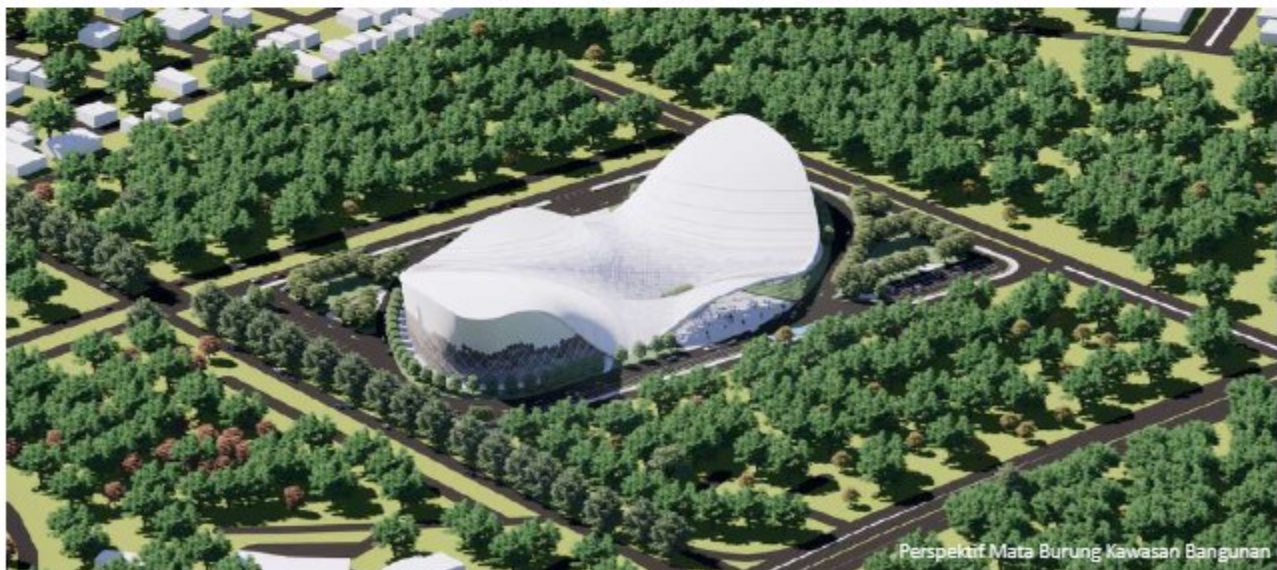
MAJALAH

Perancangan Cikarang International Convention and Exhibition Center dengan Pendekatan Architecture Hi-Tech

Nama	: Adhi Yuliansyah Prihandoko
Pembimbing 1	: Andi Baso Mappaturi, M.T.
Pembimbing 2	: Aisyah, M.Ars
Tipologi Bangunan	: Bangunan Bisnis Komersial
Lokasi	: Jl. Ganesha Boulevard, Kota DeltaMas, Cikarang Pusat
Luas Tapak	: $\pm 4,7$ hektar

Perkembangan pesat dalam kondisi fisik dan sosial Cikarang menjadi dorongan kuat bagi perancangan fasilitas ini. Sebagai kawasan industri besar, Cikarang menjadi pusat kegiatan ekonomi yang intensif. Selain itu, komunitas pekerja dan profesional yang menetap di wilayah ini memiliki kebutuhan akan ruang yang memadai untuk pertemuan bisnis, konferensi, dan pameran produk yang relevan dengan pertumbuhan industri. Infrastruktur yang sudah berkembang dengan baik, seperti akses langsung ke jalan tol dan kedekatannya dengan ibu kota, menjadikan Cikarang sebagai lokasi yang sangat potensial untuk pengembangan pusat konvensi bertaraf internasional.

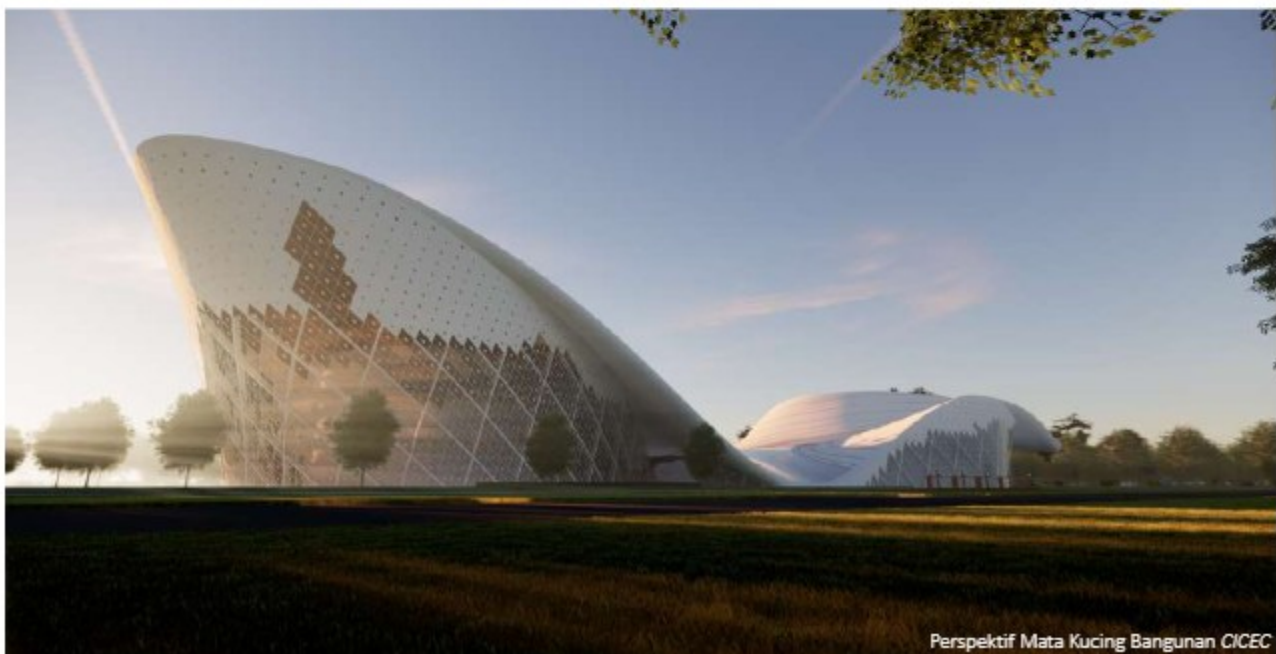
Pemilihan lokasi di Cikarang bukan hanya didasarkan pada kemajuan ekonominya, tetapi juga karena letaknya yang strategis sebagai pusat kegiatan industri global. Tapak yang dipilih memiliki aksesibilitas yang baik terhadap jaringan transportasi utama, sehingga memudahkan pengunjung domestik maupun internasional untuk menjangkaunya. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri di kawasan ini, kebutuhan akan ruang pertemuan yang modern, fleksibel, dan dilengkapi teknologi canggih semakin mendesak. Minimnya fasilitas serupa di kawasan ini menimbulkan kesenjangan yang perlu diatasi untuk mendukung perkembangan bisnis di tingkat global.



Meningkatnya kebutuhan akan fasilitas yang representatif untuk mendukung kegiatan bisnis, pameran, dan konferensi berskala internasional menjadi semakin mendesak di kawasan industri terbesar di Indonesia, yaitu Cikarang. Dengan segala bentuk aktivitas, termasuk pembangunan fasilitas publik, harus membawa manfaat bagi masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan prinsip mashlahah 'ammah, yaitu segala upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kemaslahatan banyak orang. Dalil dari Surat Al-Maidah ayat 2 yang menyebutkan :

"....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran,..."

Bangunan perancangan ini akan menjadi tempat bagi orang-orang untuk berkumpul dalam semangat tolong-menolong dalam kebaikan, melalui penyelenggaraan acara-acara yang mendorong kebajikan, pendidikan, bisnis, dan budaya. Tujuannya bukan sekadar membangun bangunan fisik, tetapi juga menciptakan fasilitas yang bisa mendukung terciptanya kegiatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Proyek Cikarang International Convention and Exhibition Center (CICEC) merupakan proyek yang bertujuan untuk menghasilkan profit, CICEC dirancang menjadi pusat konvensi dan pameran berskala internasional yang tidak hanya melayani kebutuhan pelaku usaha lokal, tetapi juga berperan dalam mendukung aktivitas industri global.



INNOVATION IN MOTION

KONSEP

DEFINISI

INNOVATION

Bangunan dirancang dengan elemen teknologi tinggi untuk mendorong pengalaman inovatif, seperti *Bentuk bangunan, Fleksibilitas ruang, dan Ekspresi Teknologi dalam Estetika*. Fungsi bangunan menjadi platform untuk mendorong kreativitas dan pertukaran ide, baik dalam skala lokal maupun internasional.

MOTION

Motion merepresentasikan fleksibilitas dan dinamisme fungsi bangunan. Alur sirkulasi pengguna didesain untuk *efisiensi dan kenyamanan, mendukung pergerakan yang harmonis dari satu fungsi ke fungsi lainnya*. Selain itu, bangunan secara fisik dan konseptual "bergerak" mengikuti kebutuhan acara yang terus berkembang.

STRATEGI
PENERAPAN

Teknologi
Fasad
Dinamis
dan
Interaktif

Fleksibilitas

Transparency

Pemilihan
Struktur
Bangunan

Material
Selektif



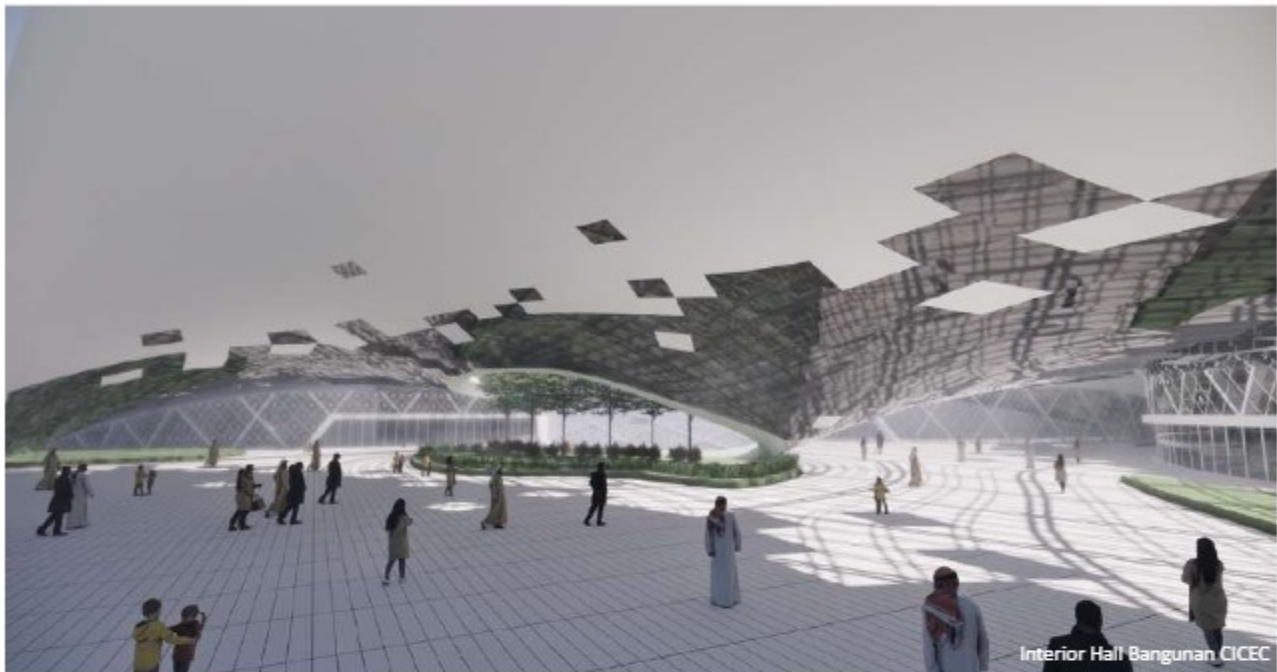
Perspektif Hall CICEC



Interior Lobi Convention Exhibition



Interior Ruang Meeting

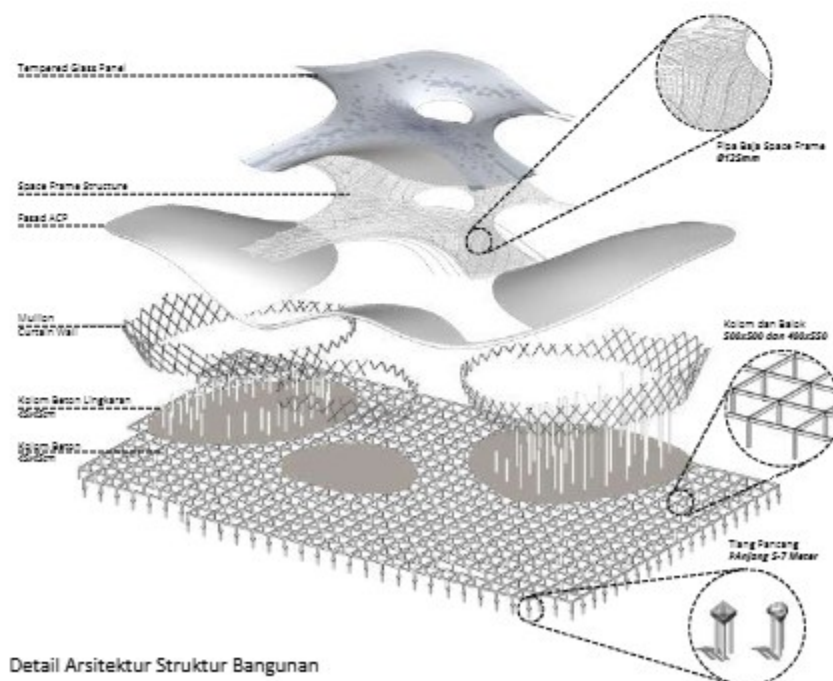


Zonasi pada tapak menerapkan prinsip "**Fleksibilitas**", dimana antara zona satu dan lainnya tidak terlalu banyak pembatas. Bertujuan untuk mengarahkan fokus pengguna pada bangunan utama convention exhibition dalam menampilkan gaya arsitektur hi-tech. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan ruang luar yang nyaman bagi pengguna selama beraktifitas di dalam tapak.

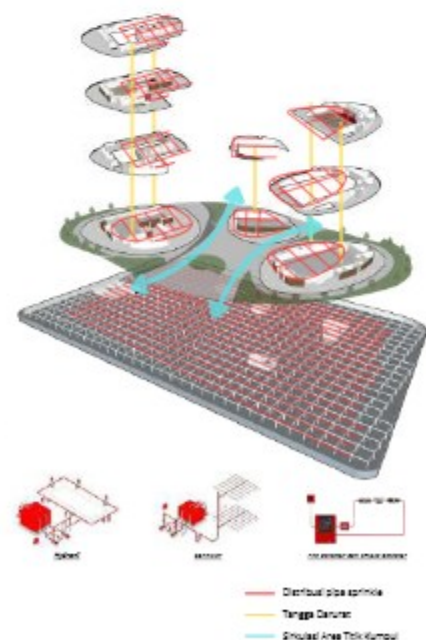
Struktur atap menggunakan space frame, bertujuan agar bisa membuat bangunan bentang lebar dan minim kolom dan memberikan nilai estetika sendiri terhadap bangunan ketika diekspos. Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip hi-tech "**Pemilihan Struktur Bangunan**".

Sirkulasi menerapkan prinsip "**Flexibility**", dengan adanya main entrance bagi pengguna baik pengguna kendaraan atau pejalan kaki. Selanjutnya sirkulasi tiap pengguna kendaraan dan pejalan kaki dibedakan dan dibuat dinamis serta pemilihan jenis hardscape "**Material Selektif**". Memberikan kesan keterbukaan pada pengguna. Selain itu sirkulasi juga mengarahkan pengguna pada view bangunan utama.

Menggunakan material kaca sebagai pengganti dinding untuk menciptakan efek transparan dan struktur ekspos "**Teknologi Fasad Dinamis dan Interaktif**".



Detail Arsitektur Struktur Bangunan



Detail Skema Penanggulangan Kebakaran

An aerial photograph of a park at dusk or dawn. A large, dark tree is in the lower-left foreground. A paved path leads from the bottom towards a parking lot on the right. In the background, a calm lake reflects the sky, with a few small figures of people walking along its shore. A yellow rectangular area with a crumpled paper texture is centered over the middle of the image, containing the word 'MAKET' in white capital letters.

MAKET



VIDEO ANIMASI

